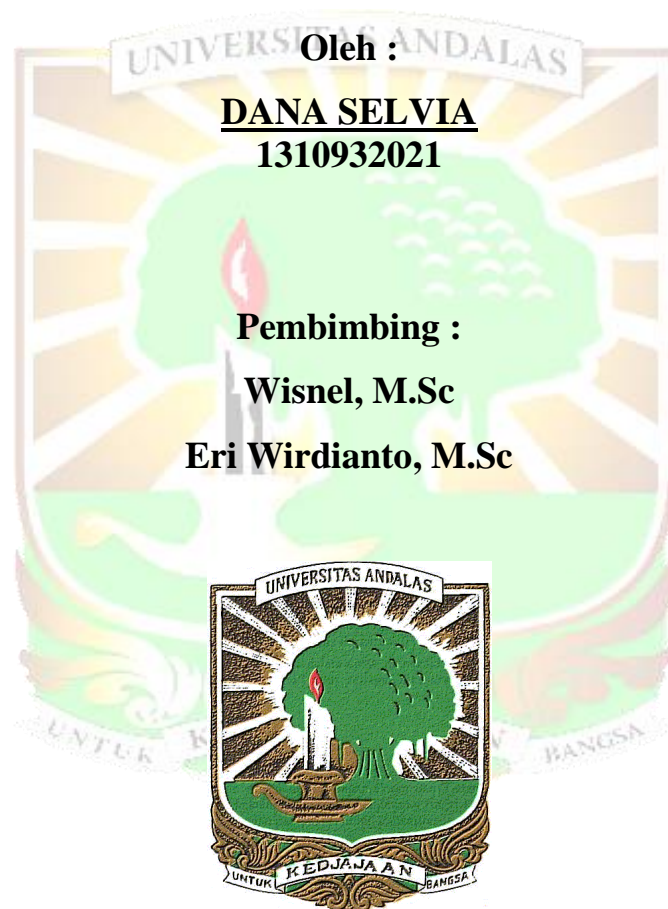


**PERHITUNGAN KEBUTUHAN TENAGA KESEHATAN  
POLI KIA PUSKESMAS PAUH DENGAN METODE WISN  
(*WORKLOAD INDICATOR OF STAFFING NEEDS*)**

**TUGAS AKHIR**



Oleh :

**DANA SELVIA**  
**1310932021**

**Pembimbing :**

**Wisnel, M.Sc**

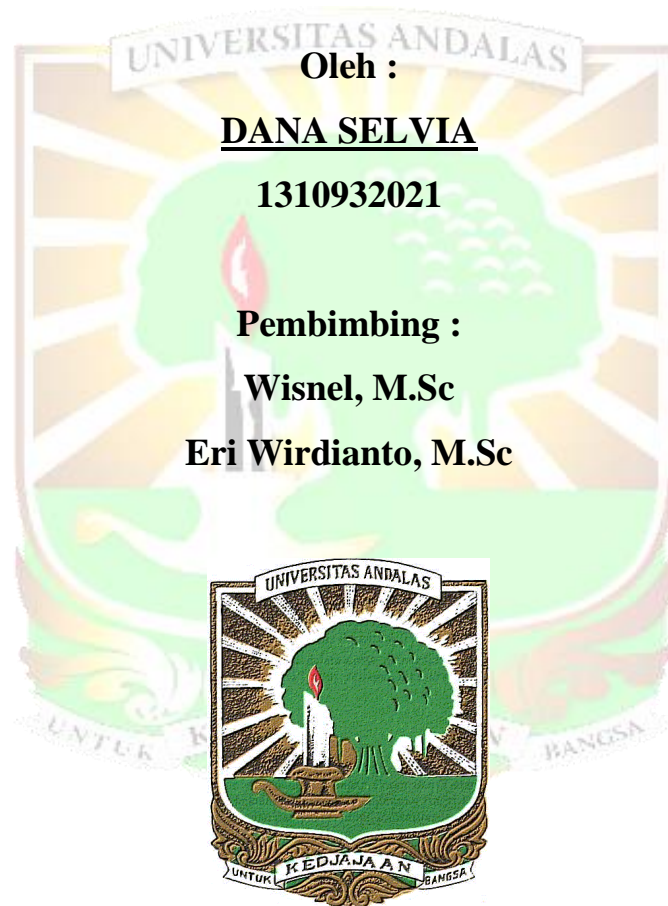
**Eri Wirdianto, M.Sc**

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

**PERHITUNGAN KEBUTUHAN TENAGA KESEHATAN  
POLI KIA PUSKESMAS PAUH DENGAN METODE WISN  
(*WORKLOAD INDICATOR OF STAFFING NEEDS*)**

**TUGAS AKHIR**

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada  
Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



Oleh :

**DANA SELVIA**

**1310932021**

**Pembimbing :**

**Wisnel, M.Sc**

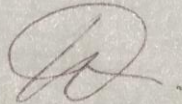
**Eri Wirdianto, M.Sc**

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini berjudul **Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kesehatan Poli KIA Puskesmas Pauh dengan Metode WISN (*Workload Indicator of Staffing Needs*)** ditulis dan diserahkan oleh **Dana Selvia** sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar **Sarjana Teknik** (Bidang Teknik Industri), telah diperiksa dan oleh karena itu direkomendasikan untuk disahkan dan diterima.

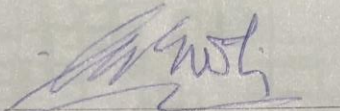


Tanggal: 29 Mei 2020

Wisnel, M.Sc

NIP. 19681117 199702 1 001

Pembimbing Utama



Tanggal:

Eri Wirdianto, M.Sc

NIP. 19730921 199903 1 001

Pembimbing Pendamping

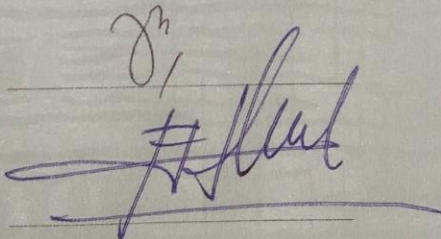
---

## PANEL PENGUJI

Disahkan oleh Panel Penguji pada Ujian Tugas Akhir

2 Juni 2020

Tanggal Ujian Tugas Akhir



Ir. Jonrinaldi, Ph.D

NIP. 19770226 200604 1 003

Ketua

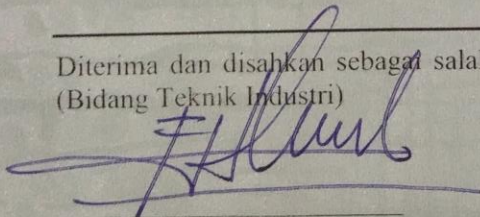
Feri Afrinaldi, Ph.D

NIP. 19820920 200604 1 002

Anggota

---

Diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar **Sarjana Teknik** (Bidang Teknik Industri)



Tanggal:

Feri Afrinaldi, Ph.D

NIP. 19820920 200604 1 002

Ketua Program Sarjana Teknik Industri



Tanggal:

Ir. Jonrinaldi, Ph.D

NIP. 19770226 200604 1 003

Ketua Jurusan Teknik Industri

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Salawat dan salam juga disampaikan kepada panutan umat sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW. Penulis memperoleh bantuan, arahan dan bimbingan dalam pembuatan tugas akhir yang berjudul “Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kesehatan Poli KIA Puskesmas Pauh Dengan Metode WISN (*Workload Indicator of Staffing Needs*)”. Untuk itu, dengan penuh ketulusan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Wisnel M.Sc dan Bapak Eri Wirdianto M.Sc, selaku dosen pembimbing, atas bimbingan dan sarannya dalam menyelesaikan dan menyempurnakan tugas akhir ini.
2. Bapak Jonrinaldi, Ph.D dan Bapak Feri Afrinaldi, Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian tugas akhir.
3. Orang tua dan keluarga penulis atas doa, dukungan, dan semangat yang diberikan kepada penulis.
4. Ibu Rheyne Primaria SKM, selaku Kepala bagian Tata Usaha Puskesmas Pauh yang telah memberikan bantuan dan segala kemudahan dalam penyelesaian proposal tugas akhir ini.
5. Petugas Bidan Poli KIA yang telah membantu penulis dalam melakukan pengambilan data dan wawancara guna menyelesaikan tugas akhir.
6. Teman-teman OR13NTED, dan seluruh mahasiswa jurusan teknik industri Universitas Andalas yang telah memberikan dukungan, informasi, dan bantuan dalam pelaksanaan dan pembuatan tugas akhir ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi kemajuan keilmuan Teknik Industri pada umumnya.

Padang, Mei 2020

**Penulis**

## ABSTRAK

*Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat tinggi di sekitar wilayah kerjanya. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan mutu dan kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) agar dapat menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan. Puskesmas Pauh saat ini memiliki kekurangan beberapa anggota untuk jabatan fungsional sebanyak 9 pegawai. Sehingga, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan jumlah tenaga kesehatan yang harus dialokasikan berdasarkan beban kerja pada Poli KIA Puskesmas Pauh.*

*Perhitungan jumlah kebutuhan kesehatan dengan menggunakan metode Workload Indicator of Staffing Needs (WISN) dilakukan dengan sumber data primer yang diperoleh dari hasil observasi langsung dan wawancara terhadap bidan yang bertugas pada Poli KIA serta data sekunder yang didapat secara tidak langsung seperti data puskesmas. Langkah awal dari penelitian ini adalah pengukuran waktu kerja dilakukan dengan menggunakan work sampling lalu akan dihitung persen produktif untuk mengetahui seberapa besar waktu yang dimanfaatkan oleh setiap tenaga kesehatan untuk melakukan kegiatan yang produktif. Selanjutnya menghitung kebutuhan tenaga kesehatan yang dilakukan dengan tahapan – tahapan yaitu menetapkan unit kerja dan kategori SDM, menetapkan waktu kerja tersedia, menyusun standar beban kerja, menyusun standar kelonggaran, dan menghitung kebutuhan tenaga per unit kerja.*

*Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah persen produktif bidan sebesar 77,96% dan nilai perhitungan kebutuhan tenaga bidan dengan metode WISN yang didapatkan adalah sebesar 1,806 atau jika dibuatkan maka kebutuhan tenaga sebanyak 2 bidan. Puskesmas Pauh saat ini memiliki 2 tenaga bidan yang bertugas pada Poli KIA. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga bidan yang bertugas pada Poli KIA Puskesmas Pauh sudah sesuai dengan hasil perhitungan menggunakan metode WISN.*

**Kata Kunci :** *Kebutuhan Tenaga, Puskesmas, Workload Indicator of Staffing Needs (WISN)*

## ABSTRACT

The Community Health Center (CHC) functions to organize the first level Public Health Efforts (PHE) and Individual Health Efforts (IHE) by prioritizing promotive and preventive efforts, to achieve high levels of public health around the working area. One way is to improve the quality and quantity of Human Resources for Health (HRH) in order to ensure the implementation of health development. The Pauh Community Health Center currently has a shortage of 9 members for functional positions of employees. Thus, this study was conducted with the aim of determining the number of health workers who had to be allocated based on the workload on the Maternal and Child Health (MCH) poly in Pauh Health Center.

Calculation of the number of health needs using the Workload Indicator of Staffing Needs (WISN) method is done with primary data sources obtained from direct observations and interviews with midwives who work on MCH Poly and secondary data obtained indirectly such as Pauh Public Health Service data. The initial step of this research is the measurement of work time carried out using work sampling and then the percentage of productive will be calculated to find out how much time is used by each health worker to carry out productive activities. Furthermore, calculating the need for health workers carried out by steps such as determining priority health worker categories and health facility types, estimating available work time, setting workload standards, calculating allowance factors, and determining staff requirements.

The results obtained from this study were the percentage of productive midwives by 77.96% and the value of the calculation of the needs of midwives with the WISN method obtained was 1.806 or if it was made then the needs of 2 midwives were needed. The Pauh Health Center currently has 2 midwives on duty at the MCH Poli. So, it can be concluded that the number of midwives who served at the MCH Polyclinic in Pauh Health Center is in accordance with the results of calculations using the WISN method.

**Keywords:** Community Health Center (CHC), Staff Requirements, Workload Indicator of Staffing Needs (WISN)

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Penelitian .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Batasan Penulisan.....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pusat Kesehatan Masyarakat .....	11
2.2 Manajemen Sumber Daya Manusia .....	12
2.3 Analisis Beban Kerja.....	13
2.4 Metode Perencanaan Sumber Daya Manusia.....	18
2.5 Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia .....	19
2.6 Prosedur Perhitungan Kebutuhan SDM Kesehatan dengan Menggunakan Metode <i>Workload Indicator of Staffing Needs</i> (WISN).....	21
2.7 Pengukuran Waktu Kerja .....	25
2.8 Penentuan Faktor Penyesuaian.....	28
2.9 Faktor Kelonggaran .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Studi Pendahuluan.....	32
3.2 Studi Literatur .....	32
3.3 Rumusan Masalah .....	33

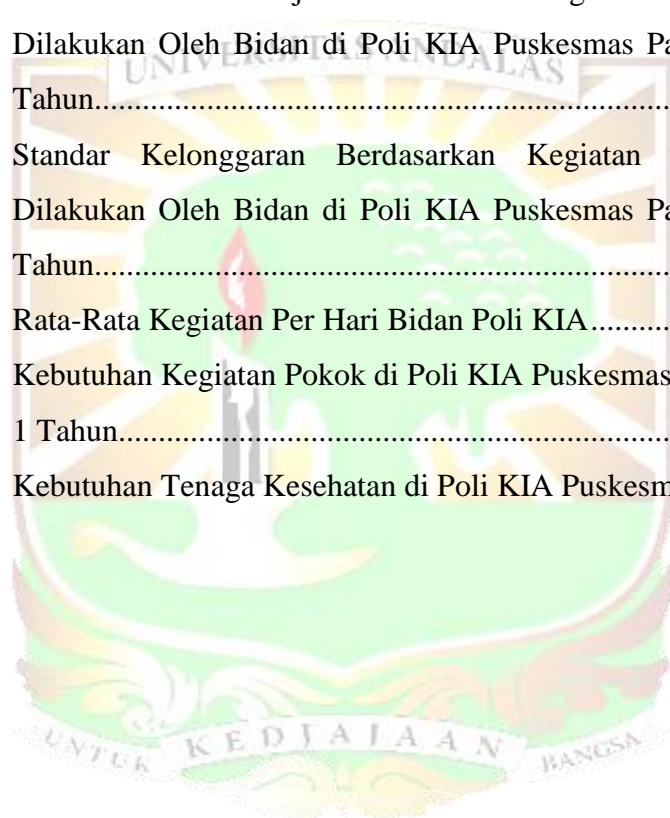
3.4	Tujuan Penelitian .....	33
3.5	Pemilihan Metode Penelitian .....	33
3.6	Pengumpulan Data .....	33
3.7	Pengolahan Data.....	35
3.8	Analisis.....	36
3.9	Penutup.....	36
<b>BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA</b>		
4.1	Gambaran Umum Puskesmas .....	38
4.2	Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	47
4.2.1	Karakteristik Tenaga Kerja .....	47
4.2.2	Uraian Tugas .....	48
4.2.3	Sarana .....	49
4.2.4	Hasil Observasi Penggunaan Waktu Kerja dengan Menggunakan Metode <i>Work Sampling</i> .....	49
4.2.5	Perhitungan Kebutuhan Tenaga di Poli KIA Puskesmas Pauh dengan Metode <i>Workload Indicator of Staffing Need (WISN)</i> .....	60
<b>BAB V ANALISIS</b>		
5.1	Analisa Kebutuhan Tenaga Kesehatan Dengan Menggunakan Metode WISN ( <i>Workload Indicator of Staffing Needs</i> ).....	70
<b>BAB VI PENUTUP</b>		
6.1	Kesimpulan .....	75
6.2	Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	Jumlah SDM Kesehatan di Puskesmas Tahun 2018.....	2
<b>Tabel 1.2</b>	Tingkat Kecukupan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Tahun 2018.....	3
<b>Tabel 1.3</b>	Jumlah Penduduk menurut Kelurahan .....	5
<b>Tabel 1.4</b>	Peta Jabatan Puskesmas Pauh Tahun 2018.....	6
<b>Tabel 1.5</b>	Jadwal Pelayanan Puskesmas Pauh.....	7
<b>Tabel 2.1</b>	Penyesuaian Metode <i>Westinghouse</i> .....	28
<b>Tabel 2.2</b>	Penyesuaian Metode <i>Shumard</i> .....	29
<b>Tabel 2.3</b>	Besarnya Kelonggaran Berdasarkan Faktor-Faktor yang Berpengaruh .....	31
<b>Tabel 4.1</b>	Perbandingan Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kelurahan.....	39
<b>Tabel 4.2</b>	Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) di wilayah kerja Puskesmas Pauh Tahun 2018.....	41
<b>Tabel 4.3</b>	Data Jumlah Tenaga Kerja di Puskesmas Pauh Tahun 2019 .....	42
<b>Tabel 4.4</b>	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Puskesmas Pauh.....	44
<b>Tabel 4.5</b>	Karakteristik Tenaga Kesehatan Bidan.....	47
<b>Tabel 4.6</b>	Sarana Poli KIA .....	49
<b>Tabel 4.7</b>	Penggunaan Waktu Kerja Bidan 1 Untuk Kegiatan Selama 6 Hari di Poli KIA .....	50
<b>Tabel 4.8</b>	Penggunaan Waktu Kerja Bidan 2 Untuk Kegiatan Selama 6 Hari di Poli KIA .....	51
<b>Tabel 4.9</b>	Waktu Kegiatan Bidan 1 Per Satu Hari Kerja Selama 6 hari di Poli KIA .....	55
<b>Tabel 4.10</b>	Waktu Kegiatan Bidan 2 Per Satu Hari Kerja Selama 6 hari di Poli KIA .....	55
<b>Tabel 4.11</b>	Total Waktu Bidan Poli KIA Dalam Melakukan Kegiatan Selama 6 Hari Pengamatan .....	57
<b>Tabel 4.12</b>	Rata-Rata Waktu Kegiatan Bidan Poli KIA Per Aktivitas.....	57

<b>Tabel 4.13</b>	Waktu Siklus Kegiatan Bidan Poli KIA.....	58
<b>Tabel 4.14</b>	Faktor Penyesuaian Aktivitas Kerja Bidan Poli KIA.....	58
<b>Tabel 4.15</b>	Waktu Normal Aktivitas Kerja Bidan Poli KIA .....	59
<b>Tabel 4.16</b>	Faktor Kelonggaran Bidan Poli KIA.....	59
<b>Tabel 4.17</b>	Waktu Baku Aktivitas Kerja Bidan Poli KIA .....	60
<b>Tabel 4.18</b>	Unit Kerja dan Kategori Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pauh...	61
<b>Tabel 4.19</b>	Waktu Kerja Tersedia Selama Kurun Waktu Satu Tahun .....	63
<b>Tabel 4.20</b>	Kegiatan Pokok Bidan di Poli KIA Puskesmas Pauh .....	64
<b>Tabel 4.21</b>	Standar Beban Kerja Berdasarkan Kegiatan Pokok yang Dilakukan Oleh Bidan di Poli KIA Puskesmas Pauh Selama 1 Tahun.....	65
<b>Tabel 4.22</b>	Standar Kelonggaran Berdasarkan Kegiatan Pokok yang Dilakukan Oleh Bidan di Poli KIA Puskesmas Pauh Selama 1 Tahun.....	66
<b>Tabel 4.23</b>	Rata-Rata Kegiatan Per Hari Bidan Poli KIA.....	67
<b>Tabel 4.24</b>	Kebutuhan Kegiatan Pokok di Poli KIA Puskesmas Pauh Selama 1 Tahun.....	68
<b>Tabel 4.25</b>	Kebutuhan Tenaga Kesehatan di Poli KIA Puskesmas Pauh.....	68



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b>	Data pengunjung puskesmas harian selama 6 bulan untuk Poli KIA .....	8
<b>Gambar 3.1</b>	<i>Flowchart</i> Metodologi Penelitian .....	37
<b>Gambar 4.1</b>	Peta Wilayah Kerja Puskesmas Pauh.....	39
<b>Gambar 4.2</b>	Persentase Penggunaan Waktu Kerja Bidan Menurut Jenis Kegiatan Selama 6 Hari di Poli KIA.....	52
<b>Gambar 4.3</b>	Persentase Penggunaan Waktu Kerja Bidan Untuk Kegiatan Produktif Selama 6 Hari di Poli KIA .....	53
<b>Gambar 4.4</b>	Persentase Penggunaan Waktu Kerja Bidan Untuk Kegiatan Tidak Produktif Selama 6 Hari di Poli KIA.....	53
<b>Gambar 4.5</b>	Persentase Penggunaan Waktu Kerja Bidan Untuk Kegiatan Pribadi Selama 6 Hari di Poli KIA.....	54
<b>Gambar 4.6</b>	Persentase Waktu Kegiatan Bidan 1 Per Satu Hari di Poli KIA	56
<b>Gambar 4.7</b>	Persentase Waktu Kegiatan Bidan 2 Per Satu Hari di Poli KIA	56



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A** Lembar Pengamatan
- Lampiran B** Hasil Pengamatan Dengan *Work Sampling* Tenaga Kesehatan di Poli KIA Puskesmas Pauh
- Lampiran C** Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran D** Matriks Wawancara Mendalam
- Lampiran E** Jumlah Kunjungan Pasien Harian Poli KIA
- Lampiran F** Alur Kegiatan Puskesmas Pauh
- Lampiran G** Dokumentasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat, baik peningkatan sarana dan prasarana fasilitas maupun sumber daya manusia yang bermutu tinggi, dengan biaya yang terjangkau. Salah satu caranya dengan membuat Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan yang disebut Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) (Menkes, 2014). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Puskesmas berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat tinggi di sekitar wilayah kerjanya.

Adapun jumlah penduduk Indonesia saat ini mencapai 269 juta jiwa dan bila dibandingkan dengan tahun 2000 dengan populasi 206,3 juta penduduk dan tahun 2010 sebanyak 237,6 juta penduduk maka peningkatan populasi di Indonesia dapat terbilang signifikan (BPS, 2019). Hal ini dapat mempengaruhi tingkat pelayanan kesehatan bagi masyarakat, dikarenakan jumlah puskesmas tahun 2018 hanya 9993 buah di Indonesia itupun terdapat 1031 puskesmas yang belum memenuhi standar sehingga dapat dikatakan belum memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama (Menkes, 2018). Selain itu, kebutuhan tenaga medis yang profesional dan terorganisir sangat dibutuhkan dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan seperti pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien (Aditama, 2010). *World Health Organization*

(2016) melaporkan bahwa mutu Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan memberikan kontribusi hingga 85% dalam keberhasilan pembangunan kesehatan dan salah satu jalan terbaik untuk menyelesaikan krisis ketenagaan sumber daya manusia kesehatan yaitu melalui pendidikan dan pelatihan, serta memperbaiki sistem kebijakan manajemen SDM. Berkaitan masalah-masalah dengan SDM yang terjadi di Indonesia, ketidakmerataan pendistribusian tenaga kesehatan merupakan hal utama yang sering ditemukan dalam manajemen SDM kesehatan. Adapun jumlah SDM kesehatan di Puskesmas pada tahun 2018 dapat dilihat pada **Tabel 1.1** di bawah ini. Sedangkan, untuk tingkat kecukupan tenaga kesehatan seperti dokter, dokter gigi, perawat dan bidan pada tahun 2018 dapat dilihat pada **Tabel 1.2**.

**Tabel 1.1** Jumlah SDM Kesehatan di Puskesmas Tahun 2018  
(Sumber : Depkes, 2018)

No	Provinsi	Jumlah Tenaga Kesehatan										Tenaga Penunjang Kesehatan	Total SDM Kesehatan
		Dokter Umum	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Tenaga Kefarmasian	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Tenaga Kesehatan Lingkungan	Tenaga Gizi	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Aceh	768	184	5.819	10.314	574	1.227	644	421	406	20.357	1.841	22.198
2	Sumatera Utara	1.379	517	7.622	14.904	629	1.072	426	540	373	27.462	1.774	29.236
3	Sumatera Barat	460	303	2.653	5.308	462	350	285	353	346	10.520	1.112	11.632
4	Riau	710	266	3.845	5.534	416	466	197	242	267	11.943	1.115	13.058
5	Jambi	440	161	3.556	5.077	374	415	330	246	297	10.896	505	11.401
6	Sumatera Selatan	530	134	6.451	9.859	552	994	498	361	367	19.746	1.589	21.335
7	Bengkulu	260	70	2.202	3.442	182	611	159	192	174	7.292	616	7.908
8	Lampung	940	194	6.852	11.258	444	623	541	335	414	21.601	2.300	23.901
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.314	426	8.977	7.163	940	851	555	678	650	21.554	4.819	26.373
10	Kepulauan Riau	320	91	1.502	1.455	128	120	121	95	84	3.916	764	4.680
11	DKI Jakarta	1.617	488	1.977	1.929	755	64	312	316	264	7.722	3.664	11.386
12	Jawa Barat	2.074	696	10.877	15.800	1.407	1.201	854	803	775	34.487	5.981	40.468
13	Jawa Tengah	1.745	668	9.125	15.588	1.244	1.015	857	898	981	32.121	8.300	40.421
14	DI Yogyakarta	369	153	900	964	222	149	142	176	204	3.279	1.528	4.807
15	Jawa Timur	2.021	1.048	15.178	16.405	1.197	1.064	835	1.044	1.108	39.900	9.817	49.717
16	Banten	501	256	2.234	3.570	216	239	171	164	120	7.471	1.330	8.801
17	Bali	423	269	1.676	2.457	176	146	232	157	123	5.659	2.170	7.829
18	Nusa Tenggara Barat	372	121	3.975	3.458	282	329	414	470	316	9.737	1.318	11.055
19	Nusa Tenggara Timur	384	108	5.924	5.564	532	607	648	663	499	14.929	1.422	16.351
20	Kalimantan Barat	410	98	4.874	4.080	388	364	390	445	321	11.370	1.085	12.455
21	Kalimantan Tengah	281	65	3.945	3.299	278	282	191	337	247	8.925	612	9.537
22	Kalimantan Selatan	412	147	2.877	3.744	442	357	345	571	333	9.228	1.038	10.266
23	Kalimantan Timur	547	213	2.913	2.722	457	381	246	261	279	8.019	1.667	9.686
24	Kalimantan Utara	121	38	1.122	828	137	122	73	71	70	2.582	403	2.985
25	Sulawesi Utara	438	43	2.450	1.321	198	263	364	269	48	5.394	294	5.688
26	Sulawesi Tengah	259	110	4.065	4.670	476	893	380	263	147	11.263	1.132	12.395
27	Sulawesi Selatan	754	455	7.253	8.386	786	1.289	707	756	533	20.919	1.238	22.157
28	Sulawesi Tenggara	288	132	3.626	4.218	358	948	408	567	218	10.763	431	11.194
29	Gorontalo	154	48	1.302	1.447	156	472	192	353	59	4.183	595	4.778
30	Sulawesi Barat	146	63	1.620	1.862	160	214	155	199	111	4.530	188	4.718
31	Maluku	135	30	2.519	1.287	116	208	259	302	63	4.919	355	5.274
32	Maluku Utara	167	33	1.519	1.820	170	400	128	264	101	4.602	286	4.888
33	Papua Barat	119	18	2.053	914	121	165	106	144	105	3.745	123	3.868
34	Papua	339	45	3.905	2.008	241	356	249	278	318	7.739	874	8.613
<b>Indonesia</b>		<b>21.197</b>	<b>7.691</b>	<b>147.388</b>	<b>182.655</b>	<b>15.216</b>	<b>18.257</b>	<b>12.414</b>	<b>13.234</b>	<b>10.721</b>	<b>428.773</b>	<b>62.286</b>	<b>491.059</b>

**Tabel 1.2** Tingkat Kecukupan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Tahun 2018  
(Sumber : Depkes, 2018)

No	Provinsi	Persentase Puskesmas dengan Kecukupan Dokter			Persentase Puskesmas dengan Kecukupan Dokter Gigi			Persentase Puskesmas dengan Kecukupan Perawat			Persentase Puskesmas dengan Kecukupan Bidan		
		Cukup	Kurang	Lebih	Cukup	Kurang	Lebih	Cukup	Kurang	Lebih	Cukup	Kurang	Lebih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Aceh	29,86%	15,94%	54,20%	33,91%	57,39%	8,70%	3,77%	14,78%	81,45%	2,61%	4,35%	93,04%
2	Sumatera Utara	25,96%	24,56%	49,47%	30,88%	48,07%	21,05%	5,09%	26,32%	68,60%	2,46%	15,09%	82,46%
3	Sumatera Barat	39,86%	21,74%	38,41%	61,59%	18,48%	19,93%	10,87%	24,28%	64,86%	1,45%	1,09%	97,46%
4	Riau	18,10%	11,21%	70,69%	52,59%	21,55%	25,86%	1,72%	4,74%	93,53%	1,72%	4,31%	93,97%
5	Jambi	31,88%	20,29%	47,83%	37,20%	46,38%	16,43%	4,35%	11,59%	84,06%	1,93%	2,42%	95,65%
6	Sumatera Selatan	40,47%	26,98%	32,55%	32,26%	64,22%	3,52%	2,93%	7,33%	89,74%	1,47%	2,93%	95,60%
7	Bengkulu	45,56%	24,44%	30,00%	23,33%	70,00%	6,67%	3,33%	15,56%	81,11%	1,11%	2,22%	96,67%
8	Lampung	22,37%	15,93%	61,69%	11,86%	67,12%	21,02%	1,36%	11,19%	87,46%	0,00%	8,47%	91,53%
9	Kepulauan Bangka Belitung	0,00%	1,56%	98,44%	0,00%	25,00%	75,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	100,00%
10	Kepulauan Riau	20,00%	12,94%	67,06%	31,76%	32,94%	35,29%	0,00%	11,76%	88,24%	1,18%	1,18%	97,65%
11	DKI Jakarta	21,87%	1,17%	76,97%	76,38%	6,41%	17,20%	5,54%	76,97%	17,49%	11,08%	65,31%	23,62%
12	Jawa Barat	35,98%	13,64%	50,37%	46,45%	45,05%	8,50%	9,16%	22,90%	67,94%	3,55%	7,01%	89,44%
13	Jawa Tengah	37,76%	12,70%	49,55%	62,47%	31,63%	5,90%	11,56%	16,78%	71,66%	1,81%	4,99%	93,20%
14	DI Yogyakarta	19,83%	1,65%	78,51%	68,60%	4,96%	26,45%	19,83%	21,49%	58,68%	4,96%	14,88%	80,17%
15	Jawa Timur	42,69%	17,51%	39,79%	64,56%	15,96%	19,48%	6,42%	6,01%	87,56%	1,55%	1,14%	97,31%
16	Banten	37,97%	13,08%	48,95%	40,08%	28,69%	31,22%	10,97%	21,94%	67,09%	4,64%	6,33%	89,03%
17	Bali	9,17%	1,67%	89,17%	26,67%	2,50%	70,83%	2,50%	2,50%	95,00%	0,00%	0,00%	100,00%
18	Nusa Tenggara Barat	31,52%	27,88%	40,61%	54,55%	36,36%	9,09%	0,61%	9,70%	89,70%	2,42%	4,85%	92,73%
19	Nusa Tenggara Timur	36,70%	48,14%	15,16%	25,00%	73,14%	1,86%	3,46%	15,43%	81,12%	3,72%	10,37%	85,90%
20	Kalimantan Barat	45,27%	24,28%	30,45%	27,98%	66,67%	5,35%	2,47%	11,52%	86,01%	5,35%	5,35%	89,30%
21	Kalimantan Tengah	32,50%	37,50%	30,00%	27,00%	70,50%	2,50%	1,00%	1,50%	97,50%	1,00%	3,00%	96,00%
22	Kalimantan Selatan	43,59%	11,97%	44,44%	54,70%	41,45%	3,85%	3,85%	4,70%	91,45%	3,85%	1,28%	94,87%
23	Kalimantan Timur	22,75%	13,23%	64,02%	45,50%	23,81%	30,69%	2,12%	12,17%	85,71%	4,23%	11,64%	84,13%
24	Kalimantan Utara	33,93%	25,00%	41,07%	42,86%	44,64%	12,50%	0,00%	8,93%	91,07%	1,79%	12,50%	85,71%
25	Sulawesi Utara	20,10%	30,93%	48,97%	17,01%	80,93%	2,06%	5,67%	19,59%	74,74%	7,73%	40,72%	51,55%
26	Sulawesi Tengah	38,00%	41,00%	21,00%	31,50%	58,50%	10,00%	2,00%	10,50%	87,50%	1,50%	5,00%	93,50%
27	Sulawesi Selatan	35,38%	36,48%	28,13%	49,45%	28,57%	21,98%	7,91%	15,82%	76,26%	6,37%	14,73%	78,90%
28	Sulawesi Tenggara	35,69%	47,35%	16,96%	32,51%	60,78%	6,71%	7,77%	26,50%	65,72%	6,36%	12,37%	81,27%
29	Gorontalo	44,09%	21,51%	34,41%	35,48%	59,14%	5,38%	3,23%	9,68%	87,10%	1,08%	1,08%	97,85%
30	Sulawesi Barat	25,26%	42,11%	32,63%	32,63%	54,74%	12,63%	4,21%	8,42%	87,37%	3,16%	3,16%	93,68%
31	Maluku	25,60%	64,25%	10,14%	10,63%	87,44%	1,93%	8,70%	19,32%	71,98%	12,08%	45,41%	42,51%
32	Maluku Utara	26,87%	45,52%	27,61%	8,96%	87,31%	3,73%	12,69%	17,91%	69,40%	2,24%	15,67%	82,09%
33	Papua Barat	32,28%	56,33%	11,39%	8,86%	89,87%	1,27%	8,23%	25,32%	66,46%	7,59%	51,27%	41,14%
34	Papua	24,63%	60,45%	14,93%	8,46%	90,30%	1,24%	5,72%	37,31%	56,97%	7,46%	57,21%	35,32%
	<b>Indonesia</b>	<b>33,06%</b>	<b>24,36%</b>	<b>42,58%</b>	<b>41,15%</b>	<b>45,53%</b>	<b>13,32%</b>	<b>6,24%</b>	<b>18,13%</b>	<b>75,63%</b>	<b>3,56%</b>	<b>12,63%</b>	<b>83,81%</b>

Jika dilihat dari persentase tingkat kecukupan tenaga kesehatan di Puskesmas Tahun 2018 pada **Tabel 1.2**, maka dari seluruh Puskesmas yang ada di Indonesia 24,36% diantaranya kekurangan tenaga dokter, 45,53% kekurangan dokter gigi, 18,13% kekurangan perawat, dan sebanyak 12,67% kekurangan bidan. Penyebaran tenaga kesehatan yang tidak merata ini sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Sehingga perlu dilakukan penambahan tenaga kesehatan terutama di wilayah pedesaan agar dapat meningkatkan produktivitas hidup masyarakat secara ekonomi maupun sosial dengan mewujudkan masyarakat sehat secara menyeluruh di Indonesia.

Perencanaan sumber daya manusia (SDM) mengharuskan fasilitas kesehatan menyediakan sejumlah tenaga yang professional pada setiap bidang agar dapat melayani pasien secara professional untuk meningkatkan mutu pelayanan (Astiena, 2015). Sering kali terjadi keluhan di salah satu unit pelayanan kesehatan akan tingginya beban kerja SDM di unit tersebut maka puskesmas perlu mengoptimalkan tenaga kerja yang ada agar tersebar secara merata di setiap unitnya. Beban kerja pada satu unit pada dasarnya adalah keseimbangan antara kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dituntut dari karyawan dengan jumlah tenaga yang ada di dalam satu unit tersebut. Beban kerja akan mempertimbangkan standar jumlah tenaga menurut profesi tersebut, standar kualifikasi dan standar evaluasi pekerjaan. Tinggi rendahnya beban kerja tidak hanya bergantung pada jumlah tenaga yang tersedia, namun bergantung pada dengan kualifikasi tenaga kesehatan tersebut. Beban kerja bisa menjadi tinggi apabila kompetensi tenaga kesehatan jauh dari kualifikasi yang diharapkan, dan dengan melakukan pengukuran beban kerja, maka para manajer dapat melakukan pengambilan keputusan berbasis bukti ilmiah, sesuai dengan kondisi yang terjadi (Ilyas, 2011).

Puskesmas Pauh merupakan salah satu puskesmas yang berada di kota Padang. Puskesmas Pauh didirikan pada bulan Juli Tahun 1986 dengan wilayah kerja 13 kelurahan terletak di Jalan Irigasi Pasar Baru Kelurahan Cupak Tengah Kecamatan Pauh, berjarak sekitar 8 Km dari pusat kota sebelah timur Kota Padang. Luas wilayah kerja Puskesmas Pauh adalah 146,29 Km<sup>2</sup>, didiami oleh 71.965 jiwa, maka rata - rata tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Pauh adalah 468 jiwa/Km<sup>2</sup> dan sebaran penduduk menurut kelurahan dapat dilihat pada **Tabel 1.3** dibawah ini.



**Tabel 1.3** Jumlah Penduduk menurut Kelurahan (BPS, 2018)

No	Kelurahan	Penduduk	RW	RT
1	Pisang	9.511	7	23
2	Binuang Kampung Dalam	6.561	5	18
3	Piai Tengah	4.208	4	12
4	Kapalo Koto	9.466	4	15
5	Cupak Tengah	10.351	6	21
6	Koto Luar	8.610	6	25
7	Lambung Bukit	3.713	4	13
8	Limau Manis Selatan	11.263	8	31
9	Limau Manis	8.282	8	18
	Jumlah	71.965	52	176

Tersedianya Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang bermutu dapat menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan. Hal ini berguna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, maka dari itu perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan harus disusun dengan baik sebagai acuan dalam menentukan pengadaan yang meliputi pendidikan dan pelatihan SDM Kesehatan, pendayagunaan SDM Kesehatan, termasuk peningkatan kesejahteraannya, dan pembinaan serta pengawasan mutu SDM Kesehatan. **Tabel 1.4** berikut merupakan peta jabatan Puskesmas Pauh tahun 2018.

**Tabel 1.4** Peta Jabatan Puskesmas Pauh Tahun 2018

KEPALA PUSKESMAS	B	K	±
Kelas : 10	1	1	0

Kepala Tata Usaha	B	K	±
Kelas : 8	1	1	0

Kelas	B	K	±
Fungsional Umum SMA	4	4	0

Kelompok Jabatan Fungsional	Kelas	B	K	±
Dokter S1	8	5	6	-1
Dokter Gigi S1	8	2	2	0
Apoteker S1	7	1	1	0
Pengelola Keuangan S1	7	1	1	0
Pengentri Data ( IT ) S1	7	0	1	-1
Kesmas S1	7	0	1	-1
Perawat S1	7	1	1	0
Perawat D3	5	10	12	-2
Perawat Gigi D3	5	2	2	0
Perawat SPK	4	0	0	0
Bidan D4	7	6	6	0
Bidan D3	5	18	20	-2
Bidan D1	4	0	0	0
Nutrisionis S1	7	1	1	0
Nutrisionis D3	5	2	2	0
Sanitarian D3	5	2	2	0
Analisis Kesehatan SAKMA	4	1	2	-1
Asisten Apoteker SMF	4	1	2	-1
Perekam Medis D3	5	2	3	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>68</b>	<b>-9</b>

61 KEKUATAN PEGAWAI				
IV/e : 0	III/ d : 16	II/c : 9	I/ b :	
IV/d : 0	III/ c : 10	II/b :	I/ a :	
IV/c : 0	III/ b : 12	II/a : 2		
IV/b : 0	III/ a : 5	I/d :		
IV/a : 1	II/ d : 6	I/c :		

KET :

B = *Beezeting* (pegawai yang ada saat ini)

K = Kebutuhan pegawai

± = kekurangan dan kelebihan

Terlihat dari peta jabatan Puskesmas Pauh tahun 2018 terdapat kekurangan 9 anggota SDM dan setelah melakukan wawancara dengan Ibu Rheynece Primaria SKM, beliau mengatakan jumlah seluruh petugas kesehatan dan karyawan di Puskesmas Pauh berjumlah 77 orang dimana masih terdapat

kekurangan beberapa anggota untuk jabatan fungsional yang terlihat pada **Tabel 1.4** seperti tenaga medis dan petugas administrasi untuk pengelolaan puskesmas yang mengakibatkan adanya rangkap jabatan oleh beberapa staf puskesmas sehingga menambah beban kerja dan dapat mengurangi waktu dalam mengerjakan tugas pokoknya.

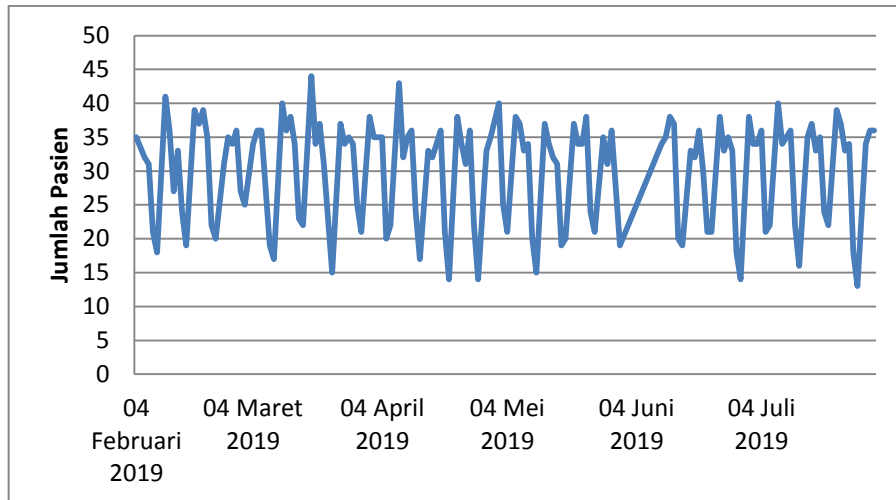
Puskesmas Pauh memiliki 6 poli diantaranya adalah poli umum, poli gigi, poli lansia, poli DOTS, poli KIA, dan poli IGD. Salah satu fokus upaya wajib di puskesmas adalah upaya kesehatan ibu dan anak (KIA), dan jika dilihat dari data diatas saat ini tenaga kesehatan bidan masih kekurangan 2 tenaga kesehatan sehingga penulis memilih poli KIA sebagai unit kerja yang akan diteliti.

Puskesmas Pauh selalu diminati oleh warga sekitar sebagai FKTP sehingga kunjungan para pasien sangat banyak setiap harinya yang menyebabkan waktu tenaga medis untuk melayani pasien kurang dari jam kerja yang ditetapkan. Puskesmas Pauh beroperasi pada hari Senin – Sabtu dengan waktu kunjungan yang dapat dilihat pada **Tabel 1.5**. Sedangkan, rata-rata pengunjung puskesmas pauh pada Poli KIA pada tahun 2019 untuk 6 bulan terakhir adalah sebanyak 30 pasien yang dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.

**Tabel 1.5** Jadwal Pelayanan Puskesmas Pauh

Hari Pelayanan	Jam Pelayanan	Waktu	
		Pendaftaran	Istirahat
Senin - Kamis	08.00 – 14.00 WIB	08.00 – 11.30	12.00 – 13.00
Jum'at	08.00 – 11.30 WIB	08.00 – 11.00	-
Sabtu	08.00 – 12.00 WIB	08.00 – 11.30	-

\*Kecuali untuk kasus darurat UGD buka 24 jam.



**Gambar 1.1** Data pengunjung puskesmas harian selama 6 bulan untuk Poli KIA

Menurut Ibu Rheynece Primaria SKM, tenaga kesehatan sering kerja lembur (melebihi waktu kerja) dikarenakan jumlah pasien yang sudah mendaftar sering melebihi kapasitas yang bisa ditangani oleh tenaga kesehatan. Hal ini juga yang menyebabkan Puskesmas Pauh menyatakan bahwa SDM harus ditambah karena beban kerja yang dirasa berat oleh tenaga kesehatan. Adapun, perhitungan manajemen SDM Puskesmas Pauh pada **Tabel 1.4** hanya berdasarkan dari intuisi serta perkiraan para pegawai yang merasa bahwa beban kerja yang ditanggung terlalu berat tanpa berlandaskan pendekatan ilmiah. Sehingga, penulis akan mengkaji perhitungan kebutuhan tenaga kesehatan pada Poli KIA Puskesmas Pauh dengan menggunakan metode WISN (*Workload Indicator Staffing Need*) agar dapat diketahui kebutuhan yang tersedia sudah mencukupi atau belum pada Poli KIA.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah “Berapa jumlah ideal tenaga kesehatan yang harus dialokasikan pada Poli KIA Puskesmas Pauh berdasarkan beban kerja yang dihitung menggunakan metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN)”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah agar dapat menentukan jumlah tenaga kesehatan yang harus dialokasikan berdasarkan beban kerja pada Poli KIA Puskesmas Pauh.

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data penelitian yang digunakan berdasarkan jam kerja Puskesmas pada hari Senin - Sabtu.
2. Jumlah pasien yang dilayani oleh Bidan Poli KIA berdasarkan jumlah pasien yang melakukan registrasi pada jam kerja loket pendaftaran Puskesmas Pauh.
3. Perhitungan kebutuhan tenaga kesehatan di Puskesmas hanya dilakukan pada Bidan Poli KIA.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka terkait tentang tugas akhir. Tinjauan pustaka ini terdiri dari teori-teori dan konsep relevan sebagai dasar yang akan digunakan dalam penyelesaian masalah seperti teori

Manajemen Sumber Daya Manusia, prosedur perhitungan kebutuhan SDM dan teori pengukuran waktu kerja.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tahapan penelitian dalam pembuatan tugas akhir secara sistematis, yang terdiri dari studi pendahuluan dan studi literatur, identifikasi masalah, perumusan masalah, teknik pengumpulan data dan pengolahan data, analisis, dan penutup. Metodologi penelitian ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan terstruktur dengan baik.

### BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan pengumpulan dan pengolahan dari data yang telah dikumpulkan serta penyajian dari data yang telah diolah. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan mencatat kegiatan yang dilakukan tenaga kesehatan dan waktu pelaksanaannya. Pengolahan data dilakukan dengan melakukan perhitungan tenaga kesehatan dengan metode WISN, perhitungan waktu kelonggaran dan perhitungan persen produktif dan memberikan usulan jumlah bidan yang harus dialokasikan berdasarkan beban kerja tersebut.

### BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan analisis dari pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan. Analisis yang dilakukan antara lain perhitungan kebutuhan tenaga kesehatan.

### BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka terkait tentang tugas akhir. Tinjauan pustaka ini terdiri dari teori-teori dan konsep relevan sebagai dasar yang akan digunakan dalam penyelesaian masalah dan teori metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian tugas akhir.

#### **2.1 Pusat Kesehatan Masyarakat**

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) merupakan unit pelayanan kesehatan masyarakat yang bertanggung jawab meningkatkan derajat kesehatan yang optimal. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal tentu diperlukan upaya pembangunan sistem pelayanan kesehatan dasar yang mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat selaku konsumen dari pelayanan kesehatan dasar tersebut (Profil Kesehatan Indonesia, 2007). Pusat Kesehatan Masyarakat merupakan salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya subsistem upaya kesehatan. Adapun fungsi puskesmas adalah sebagai berikut (Permenkes, 2014) :

1. Melaksanakan perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat dan analisis kebutuhan pelayanan yang diperlukan.
2. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan.
3. Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.
4. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor lain terkait.
5. Melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat.

6. Melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas.
7. Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
8. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan Pelayanan Kesehatan.
9. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat, termasuk dukungan terhadap sistem kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit.

Adapun program pokok puskesmas adalah sebagai berikut (Permenkes, 2014) :

1. Promosi Kesehatan (Promkes)
2. Kesehatan Lingkungan (Kesling)
3. Pencegahan Pemberantasan Penyakit
4. Kesehatan keluarga dan Reproduksi
5. Perbaikan Gizi Masyarakat
6. Pengobatan Penyakit dan Pelayanan Kesehatan

## **2.2 Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan ilmu yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat (Hasibuan, 2016). Tanpa adanya tenaga yang menjadi penggerak dan melayani, maka pilar – pilar yang lain dalam SKN (Sistem Kesehatan Nasional) tidak berjalan, fokus penting ditujukan pada pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan, guna menjamin ketersediaan dan pendistribusian SDM kesehatan (Kurniati dan Efendi, 2012).

Fungsi manajemen sumber daya manusia meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, pengintegrasian, kompensasi, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian



(Hasibuan, 2016). MSDM Puskesmas dikelola oleh tenaga kesehatan yang berarti setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu (UU RI No.36, 2014).

Berikut di bawah ini merupakan jenis-jenis tenaga kesehatan yang berada di Puskesmas (Permenkes, 2018) :

1. Dokter, memiliki tugas pokok mengusahakan agar fungsi puskesmas dapat diselenggarakan dengan baik dan berfungsi sebagai dokter.
2. Perawat, memiliki tugas pokok melaksanakan pelayanan pengobatan jalan dan memiliki kegiatan pokok membantu dokter mengobati pasien.
3. Bidan, memiliki kegiatan pokok melaksanakan pemeriksaan berkala kepada ibu hamil, ibu menyusui, bayi dan anak-anak di Puskesmas.
4. Dokter Gigi, memiliki tugas pokok mengusahakan agar pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas berjalan lancar.
5. Perawat Gigi, memiliki tugas pokok melaksanakan pelayanan kesehatan gigi di Puskesmas.
6. Sanitarian, memiliki tugas pokok merubah, mengendalikan atau menghilangkan semua unsur fisik dan lingkungan yang memberi pengaruh buruk terhadap kesehatan masyarakat.
7. Apoteker, memiliki tugas pokok mengelola obat-obatan yang ada di Puskesmas.

### **2.3 Analisis Beban Kerja**

Kepmenkes No.81 Tahun 2004 dijelaskan definisi dari analisis beban kerja adalah upaya menghitung beban kerja pada satuan kerja dengan menjumlah semua beban kerja dan selanjutnya membagi dengan kapasitas kerja perorangan per satuan waktu. Hasibuan (2016) menjelaskan bahwa uraian pekerjaan dan uraian jabatan harus di tetapkan secara jelas untuk setiap jabatan, supaya pejabat tersebut mengetahui tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukannya. Uraian pekerjaan

akan memberikan ketegasan dan standar tugas yang harus dicapai oleh seorang pejabat pada jabatan tersebut.

Menurut Ilyas (2011), beban kerja dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan staf pada waktu kerja baik kegiatan langsung, tidak langsung, dan kegiatan lain seperti kegiatan pribadi dan kegiatan tidak produktif. Sumber daya manusia yang tersedia berkaitan dengan beban kerja. Dalam perhitungan beban kerja ada tiga cara dapat digunakan diantaranya adalah:

1. *Work sampling*

*Work sampling* adalah suatu teknik untuk mengukur besaran kegiatan masing-masing karyawan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan, dimana jumlah sampel pengamatan kegiatan dilakukan secara acak. Pada metode ini fokus pada pola kegiatan dari total waktu kegiatan yang telah dilaksanakan dari suatu kelompok kerja (unit kerja).

Pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan pada saat waktu kerja. Jenis kegiatan dapat dikombinasikan dan dikategorikan sesuai dengan tujuan penelitian. Ilyas (2011) mengatakan bahwa kegiatan yang diamati dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Kegiatan langsung adalah kegiatan yang dilakukan berkaitan langsung dengan pasien/pelanggannya, disini dicantumkan semua kegiatan yang mungkin dilakukan oleh tenaga tersebut.
- b. Kegiatan tidak langsung adalah kegiatan yang dilakukan tidak langsung terhadap pelanggan/konsumennya.
- c. Kegiatan pribadi adalah kegiatan untuk kepentingan pribadinya seperti makan, minum dan ke toilet.
- d. Kegiatan non produktif adalah kegiatan yang dilakukan oleh tenaga tersebut yang tidak bermanfaat kepada pelanggan/konsumen, unit satuan kerjanya, serta organisasinya.

## 2. *Time motion study*

Menurut Barnes (1980) menyatakan bahwa pada awalnya *time study* dan *motion study* ditemukan dan dikembangkan masing - masing oleh Frederick Taylor untuk *time study* hanya untuk hal - hal yang sangat spesifik dan dalam ruang lingkup yang sangat sempit saja. Kedua bidang studi tersebut pertama kali Dity dan Gilbreths untuk *motion study* yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya. Walaupun dikembangkan dan ditemukan dalam kurun waktu yang hampir bersamaan, pada awalnya hanya *time study* dan penurunan insentif upah buruh yang lebih berkembang dibandingkan dengan *motion study*. Keinginan untuk mendapatkan metode kerja yang lebih baik menggema pada kurun waktu 1930-an yang kemudian mengakibatkan perkembangan keilmuan teknik industri untuk mengkombinasikan *time study* dengan *motion study* yang dapat menghasilkan metode kerja yang lebih baik dan lebih dekat dengan kata ideal. *Time* dan *motion study* adalah sebuah pembelajaran sistematis dari sistem kerja dengan tujuan mengembangkan sistem dan metode yang lebih baik.

Menurut Ilyas (2011), teknik ini dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat kualitas dari pelatihan atau pendidikan bersertifikasi keahlian. Pengamatan dilakukan secara terus menerus sampai pekerjaan selesai, kemudian dilakukan pengulangan pada keesokan harinya. Pengamat atau peneliti harus cermat dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pegawai. Teknik ini merupakan teknik yang sulit dilakukan, berat, dan mahal, sehingga jarang dilakukan. Pada penelitian tentang pengukuran kerja, bias bisa terjadi karena seseorang merasakan bahwa dirinya sedang diamati ketika bekerja, sehingga dia melakukan pekerjaan dengan lebih baik. Bias dalam penelitian dapat diminalisasi dengan adanya penambahan lama waktu pengamatan. Biasanya hal ini terjadi pada masa awal penelitian, setelah beberapa hari ritme kerja pun akan kembali normal.

Teknik ini dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat kualitas dari pelatihan atau pendidikan besertifikasi keahlian. Pengamatan dilakukan secara terus menerus sampai pekerjaan selesai, kemudian dilakukan pengulangan pada keesokan harinya. Pengamat atau peneliti harus cermat dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pegawai. Teknik ini merupakan teknik yang sulit dilakukan, berat, dan mahal, sehingga jarang dilakukan. Pada penelitian tentang pengukuran kerja, bias bisa terjadi karena seseorang merasakan bahwa dirinya sedang diamati ketika bekerja, sehingga dia melakukan pekerjaan dengan lebih baik. Bias dalam penelitian dapat diminimalisasi dengan adanya penambahan lama waktu pengamatan. Biasanya hal ini terjadi pada masa awal penelitian, setelah beberapa hari ritme kerja pun kembali normal.

Menurut Barne (1980), *Time motion study* adalah studi mengenai sistem pekerjaan yang sistematis dengan tujuan :

- a. Mengembangkan metode dan sistem yang lebih disukai (terpilih).
- b. Standarisasi metode dan sistem tersebut.
- c. Menentukan waktu yang diperlukan oleh tenaga terlatih untuk melakukan surat tugas atau kegiatan yang spesifik.
- d. Melatih pekerja menggunakan metode yang telah dipilih.

Penerapan teknik yang direncanakan untuk menetapkan waktu bagi para pekerja yang memenuhi syarat untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu pada tingkat prestasi yang ditetapkan sedangkan penelitian waktu adalah teknik pengukuran kerja untuk mencatat jangka waktu ndan perbandingan kerja mengenai unsur pekerjaan tertentu yang dilaksanakan dalam keadaan tertentu pula serta untuk menganalisa keterangan itu sehingga ditemukan waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan tersebut pada tingkat prestasi tertentu.

*Time study* dapat dilaksanakan dengan menyiapkan tabel proses yang berisi jenis kegiatan secara ringkas. Tabel proses menjelaskan secara

sistematis rangkaian tindakan yang dilaksanakan sepanjang proses pekerjaan. Melalui tabel proses, seseorang dapat dengan mudah memahami bagaimana berbagai aktifitas pekerjaan tersebut dilaksanakan. Berikut langkah – langkah pelaksanaan *Time motion study* antara lain :

- a. Memilih pekerja yang akan diteliti.
- b. Mencatat semua keterangan yang berhubungan dengan keadaan lingkungan tempat pekerjaan, tata kerja serta unsur kegiatan di dalamnya.
- c. Memeriksa dengan seksama keterangan yang telah dicatat serta perinciannya untuk menjamin bahwa metode serta gerak yang paling efektif digunakan dan unsur tidak produktif serta asing telah dipisahkan dari unsur produktif.
- d. Mengukur jumlah pekerja yang terlibat dalam masing – masing unsur kegiatan dalam satuan waktu dengan menggunakan teknik pengukuran kerja yang cocok.
- e. Menyusun standar operasi yang termasuk juga kelonggaran waktu untuk istirahat, keperluan pribadi, dan hal – hal tidak terduga.
- f. Merumuskan secara tepat rangkaian kegiatan dan metode operasional yang waktunya telah ditetapkan di mana waktu tersebut sebagai standar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan.

3. *Daily log*

*Daily log* merupakan bentuk yang lebih sederhana dari *work sampling*. Caranya adalah orang yang diteliti menuliskan sendiri kegiatan dan waktu yang digunakan untuk penelitian tersebut. Oleh karena itu, teknik ini sangat bergantung pada kejujuran dan kerjasama dari pegawai yang menjadi sampel. Pelaksanaan teknik ini menggunakan formulir isian sederhana mengenai kegiatan, waktu, dan lamanya kegiatan.

## 2.4 Metode Perencanaan Sumber Daya Manusia

Perencanaan tenaga kesehatan menurut (Depkes, 2004) adalah upaya penetapan jenis, jumlah, dan kualifikasi tenaga kesehatan sesuai dengan kebutuhan pembangunan kesehatan. Perencanaan tenaga kesehatan diatur melalui PP No.32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan. Dalam Peraturan Pemerintah ini dinyatakan antara lain bahwa pengadaan dan penempatan tenaga kesehatan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan disusun dengan memperhatikan jenis pelayanan yang dibutuhkan, sarana kesehatan, serta jenis dan jumlah yang sesuai. Perencanaan nasional tenaga kesehatan diputuskan oleh Menteri Kesehatan Nomor 81 Tahun 2004.

Dalam hal perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan terdapat empat metode penyusunan yang dapat digunakan yaitu:

1. *Health Need Method*, yaitu perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan yang didasarkan atas epidemiologi penyakit utama yang ada pada masyarakat.
2. *Health Service Demand Method*, yaitu penyusunan kebutuhan tenaga kesehatan berdasarkan permintaan kebutuhan kesehatan.
3. *Health Service Targets Method*, yaitu perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan yang didasarkan atas sasaran upaya kesehatan yang ditetapkan.
4. *Ratios Method*, yaitu penyusunan kebutuhan tenaga kesehatan berdasarkan pada standar/rasio terhadap nilai tertentu.

Selain empat metode tersebut, terdapat metode lainnya yang merupakan pengembangan dari 4 metode dasar tersebut yaitu (Kemenkes, 2004) :

1. Penyusunan kebutuhan tenaga berdasarkan Daftar Susunan Pegawai (DSP).
2. Penyusunan kebutuhan tenaga berdasarkan *Workload Indicator of Staffing Needs* (WISN).

## 2.5 Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia

Secara sederhana, analisis kebutuhan mencakup semua kegiatan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan tenaga kesehatan, keinginan, harapan, dsb. Proses ini juga kadang-kadang melibatkan harapan dan persyaratan dari pihak lain yang berkepentingan seperti jajaran direksi, staf medis, staf administrasi, pendukung keuangan, dan orang lain yang mungkin terpengaruh dalam pencapaian tujuannya visi dan misi rumah sakit. Sebuah analisis kebutuhan dapat sangat formal, menyita waktu dan pikiran atau dapat informal, yang difokuskan secara sempit dan cepat. Beberapa sumber daya untuk melakukan analisis kebutuhan dapat mencakup survei dan kuesioner, skor tes, dan wawancara. Informasi yang didapat dari analisis kebutuhan dapat digunakan untuk membantu rumah sakit dalam mewujudkan tujuan program rumah sakit. Tujuan ini kemudian dapat dinyatakan sebagai tujuan pencapaian sasaran tertentu, yang pada gilirannya akan berfungsi sebagai dasar untuk mengembangkan rencana pemenuhan kebutuhan formasi. Pada dasarnya, analisis kebutuhan akan membantu rumah sakit untuk memperjelas tujuan dari pemenuhan kebutuhan.

Menurut Morrison (2001), kebutuhan (*need*) adalah kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan kondisi yang sebenarnya, keinginan adalah harapan ke depan atau cita-cita yang terkait dengan pemecahan terhadap suatu masalah. Sedangkan analisa kebutuhan adalah alat untuk mengidentifikasi masalah guna menentukan tindakan yang tepat. Analisis kebutuhan mengidentifikasi kesenjangan dalam sebuah pelatihan. Langkah ini mampu menjelaskan apa fokus dari pelatihan, sehingga membantu dalam penentuan tujuan serta alat bantu apa yang akan digunakan ketika pelatihan berjalan. Kebutuhan didefinisikan sebagai tentang seberapa besar sistem tersebut dibutuhkan dalam realitas kehidupan. Dengan adanya definisi kebutuhan akan dapat diketahui sistem seperti apakah yang dibutuhkan dalam realita. Definisi kebutuhan meliputi survei kebutuhan yang menjelaskan karakteristik sistem yang dibutuhkan oleh pengguna, alasan kebutuhan memaparkan tentang alasan mengapa karakteristik sistem tersebut dibutuhkan. Sedangkan perumusan misi sistem menjabarkan tugas-tugas yang

harus dapat dilakukan oleh sistem, perumusan fungsi sistem berisi tentang fungsi-fungsi yang dapat disediakan/dilakukan oleh sistem.

Menurut Sritomo (2002), ada empat tahap dalam melakukan analisis kebutuhan yakni perencanaan, pengumpulan data, analisa data dan menyiapkan laporan akhir.

1. Perencanaan : membuat klasifikasi peserta pelatihan, siapa yang akan terlibat dalam kegiatan dan cara pengumpulannya.
2. Pengumpulan data : perlu mempertimbangkan besar kecilnya sampel dalam penyebarannya (distribusi).
3. Analisa data : setelah data terkumpul kemudian data dianalisis dengan pertimbangan ekonomi, prestasi, frekuensi dan kebutuhan.
4. Membuat laporan akhir : dalam sebuah laporan analisis kebutuhan mencakup empat bagian, yaitu analisis tujuan, analisis proses, analisis hasil dengan tabel dan penjelasan singkat, rekomendasi yang terkait dengan data.

Dalam melakukan tahap analisis kebutuhan, ada tiga tipe analisis. Analisis dapat dibagi ke dalam analisis organisasional, analisis operasional, dan analisis individu. Masing-masing kegiatan melakukan fungsinya sesuai dengan kriteria identifikasinya.

1. Analisis Organisasional.  
Dalam tahapan ini jenis-jenis permasalahan yang terjadi di lingkup organisasi diidentifikasi. Analisis organisasi dibutuhkan untuk mengetahui pelatihan dilakukan di level mana. Diagnosis meliputi efektifitas dan efisiensi organisasi, perencanaan jenjang karir, perubahan teknologi, juga budaya organisasi.
2. Analisis Operasional.  
Analisis operasional dilakukan guna menentukan perilaku-perilaku yang harus ada pada diri seorang karyawan supaya mampu berkinerja seperti yang diharapkan. Dalam hal ini, perilaku-perilaku tersebut diminta



mengacu pada standar-standar pekerjaan. Analisis operasional ini menekankan pada tingkat kemampuan dan *skill* yang harus dipenuhi seorang karyawan.

### 3. Analisis Individu.

Kesenjangan antara kebutuhan kerja dan organisasi dengan karakteristik karyawan diidentifikasi dalam analisis individu. Analisis individu digunakan untuk mengetahui seberapa baik seorang karyawan melakukan pekerjaannya. Fokus analisis individu yaitu pada tingkat prestasi karyawan (*individual performance*) serta pengalaman karyawan tersebut.

## 2.6 Prosedur Perhitungan Kebutuhan SDM Kesehatan dengan Menggunakan Metode *Workload Indicator of Staffing Needs* (WISN)

Perencanaan sumber daya manusia dibidang kesehatan diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 81 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, serta Rumah Sakit menyatakan bahwa metode perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan beban kerja (WISN) adalah suatu metode perhitungan kebutuhan SDM kesehatan pada beban kerja nyata yang dilaksanakan oleh tiap kategori SDM kesehatan pada tiap unit kerja di fasilitas pelayanan kesehatan. *Workload Indicator Staff Need* (WISN) adalah indikator yang menunjukkan besarnya kebutuhan tenaga kerja disuatu tempat kerja dengan menyusun atau memperkirakan jumlah kebutuhan tenaga saat ini dan masa yang akan mendatang, dikaitkan dengan rencana rumah sakit untuk menghasilkan produk jasa layanan yang efektif. Keunggulan metode WISN menurut Depkes tahun 2004 antara lain :

1. Mudah dilaksanakan karena menggunakan data yang dikumpulkan atau didapat dari laporan kegiatan rutin masing –masing unit pelayanan.
2. Mudah dalam melakukan prosedur perhitungan, sehingga manajer kesehatan di semua tingkatan dapat memasukkannya ke dalam perencanaan kesehatan.

3. Hasil perhitungannya dapat segera diketahui sehingga dapat segera dimanfaatkan hasil perhitungan tersebut oleh para manajer kesehatan di semua tingkatan dalam mengambil kebijakan atau keputusan.
4. Metode perhitungan ini dapat digunakan bagi berbagai jenis ketenagaan, termasuk tenaga non kesehatan.
5. Hasil perhitungannya realistis, sehingga memberikan kemudahan dalam menyusun perencanaan anggaran dan alokasi sumber daya lainnya.

Adapun langkah perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan WISN ini meliputi 5 langkah, yaitu (Depkes, 2004) :

1. Menetapkan unit kerja dan kategori Sumber Daya Manusia yang dihitung.  
Tujuannya adalah diperolehnya unit kerja dan kategori Sumber Daya Manusia yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan perorangan pada pasien, keluarga, dan masyarakat di dalam dan di luar Puskesmas. Informasi yang diperlukan diperoleh dari :
  - a. Data pegawai berdasarkan pendidikan yang bekerja pada tiap unit kerja di Puskesmas.
  - b. Peraturan perundang – undangan yang berkaitan dengan jabatan fungsional Sumber Daya Manusia Kesehatan.
  - c. Standar Profesi, Standar Pelayanan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada tiap unit kerja Puskesmas.
2. Menetapkan waktu kerja tersedia  
Menetapkan waktu kerja tersedia tujuannya adalah diperolehnya waktu kerja tersedia masing-masing kategori SDM yang bekerja di Rumah Sakit selama kurun waktu satu tahun. Data yang dibutuhkan untuk menetapkan waktu kerja tersedia adalah sebagai berikut:
  - a. Hari kerja, sesuai ketentuan yang berlaku di RS atau peraturan Daerah setempat, pada umumnya dalam 1 minggu 6 hari kerja. Dalam 1 tahun 300 hari kerja (6 hari x 50 minggu). (A)
  - b. Cuti tahunan, sesuai ketentuan setiap SDM memiliki hak cuti 12 hari kerja setiap tahun. (B)

- c. Pendidikan dan pelatihan, sesuai ketentuan yang berlaku di RS untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi/profesionalisme setiap kategori SDM memiliki hak untuk mengikuti pelatihan / kursus/ seminar/ lokakarya dalam 6 hari kerja. (C)
- d. Hari Libur Nasional, berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Terkait tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama, tahun 2017 ditetapkan. (D)
- e. Ketidakhadiran kerja, sesuai data rata-rata ketidak hadiran kerja (selama kurun waktu 1 tahun) karena alasan sakit, tidak masuk dengan atau tanpa pemberitahuan/ijin. (E)
- f. Waktu kerja, sesuai ketentuan yang berlaku di RS atau Peraturan Daerah, pada umumnya waktu kerja dalam 1 hari adalah 8 jam (6 hari kerja/minggu). (F)

Berdasarkan data tersebut selanjutnya dilakukan perhitungan untuk menetapkan waktu tersedia dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Waktu kerja tersedia} = \{A - (B+C+D+E)\} \times F \quad \dots(2.1)$$

Keterangan :

A = Hari Kerja

B = Cuti Tahunan

C = Pendidikan dan Pelatihan

D = Hari Libur Nasional

E = Ketidakhadiran Kerja

F = Waktu Kerja

### 3. Menyusun standar beban kerja

Standar beban kerja adalah volume atau kuantitas beban kerja selama 1 tahun per kategori Sumber Daya Manusia. Standar beban kerja untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya (waktu rata-rata) dan waktu kerja tersedia yang dimiliki oleh masing – masing unit.

Rata-rata waktu adalah suatu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu kegiatan pokok, oleh masing-masing kategori SDM pada tiap unit kerja. Kebutuhan waktu untuk menyelesaikan kegiatan sangat bervariasi dan dipengaruhi standar pelayanan, standar operasional prosedur (SOP), sarana dan prasarana medik yang tersedia serta kompetensi SDM. Rata-rata waktu ditetapkan berdasarkan pengamatan dan pengalaman selama bekerja dan kesepakatan bersama. Agar diperoleh data rata-rata waktu yang cukup akurat dan dapat dijadikan acuan, sebaiknya ditetapkan berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tiap kegiatan pokok oleh SDM yang memiliki kompetensi, kegiatan pelaksanaan standar pelayanan, standar operasional prosedur (SOP) dan memiliki etos kerja yang baik.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Standar Beban Kerja} = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Rata-rata waktu per kegiatan pokok}} \quad \dots(2.2)$$

4. Menyusun standar kelonggaran

Tujuannya adalah untuk diperolehnya faktor – faktor kelonggaran setiap kategori Sumber Daya Manusia meliputi jenis kegiatan dan kebutuhan waktu penyelesaian suatu kegiatan yang tidak terkait langsung atau dipengaruhi tinggi rendahnya kualitas atau jumlah kegiatan pokok/pelayanan. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Standar Kelonggaran} = \frac{\text{Jumlah rata-rata per faktor kelonggaran}}{\text{Waktu kerja tersedia}} \quad \dots(2.3)$$

5. Menghitung kebutuhan SDM per unit kerja

Tujuannya adalah agar diperoleh jumlah dan jenis/ kategori Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan wajib dan upaya pengembangan selama kurun waktu satu tahun. (Depkes, 2004 ). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Kebutuhan SDM} = \frac{\text{Kuantitas kegiatan pokok}}{\text{Standar beban kerja}} + \text{Standar Kelonggaran} \quad \dots(2.4)$$

## 2.7 Pengukuran Waktu Kerja

Pengukuran waktu kerja merupakan usaha untuk mengetahui berapa lama yang dibutuhkan operator untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan wajar dan dalam rancangan sistem kerja yang terbaik. Pengukuran waktu kerja ditujukan untuk menetapkan metode-metode pengukuran waktu kerja dan bertujuan untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan suatu pekerjaan (Sritomo, 2002).

Teknik pengukuran waktu kerja dapat dibagi menjadi dua menurut Sritomo (2002), yaitu :

1. Pengukuran waktu kerja secara langsung, yaitu pengukuran yang dilakukan secara langsung di tempat pekerjaan yang sedang berlangsung, dimana setiap aktivitas yang dilakukan sesuai dengan lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Pengukuran ini dapat dengan menggunakan jam henti (*stopwatch time study*) atau dengan menggunakan *sampling* kerja.
2. Pengukuran waktu kerja secara tidak langsung : pengukuran yang dilakukan tanpa di pengamat harus berada di tempat kerja yang diukur sedang berlangsung namun pengamat harus memahami proses pekerjaan yang diukur.

Sedangkan menurut Barnes (1980) pengukuran waktu kerja adalah penerapan teknik yang direncanakan untuk menetapkan waktu bagi pekerja yang memenuhi syarat untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu pada tingkat prestasi

yang telah ditetapkan. Adapun berbagai macam waktu yang digunakan dalam pengukuran kerja yaitu:

1. Waktu Standar

Menurut Barnes (1980), waktu standar adalah jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan menurut prestasi standar, yaitu isi kerja, kelonggaran untuk hal-hal tak terduga karena keterlambatan, waktu kosong dan kelonggaran gangguan bila terjadi. Ketentuan dari Departemen Tenaga Kerja (2003), sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 Tentang Tenaga Kerja, untuk yang bertugas selama 7 jam sehari dan 40 jam perminggu adalah 6 hari kerja dalam seminggu, sedangkan yang bertugas selama 8 jam perhari dan 40 jam perminggu adalah 5 hari kerja dalam seminggu. Setiap melaksanakan pekerjaan 4 jam terus menerus pekerja mendapatkan waktu istirahat selama 30 menit. Ketentuan ini telah ditetapkan oleh Pemerintah dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 pasal 77.

2. Waktu Produktif

Waktu merupakan faktor utama dalam pencapaian organisasi. Semakin tinggi tingkat ketepatan waktu dan semakin efisien tingkat penggunaan waktu maka semakin berhasil suatu organisasi dalam menjalankan fungsinya. Menurut Barnes (1980) yang dianggap ruang lingkup waktu produktif dan tidak produktif adalah sebagai berikut:

- a. Waktu kerja dasar yaitu waktu kerja minimum mutlak yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan tidak dapat diperkecil ataupun diperbesar. Secara teoritis waktu ini dapat dikemukakan namun dalam kenyataannya di lapangan hampir tidak pernah terjadi, bahkan diperlukan waktu tambahan.
- b. Waktu kerja tambahan, yaitu waktu yang dibutuhkan karena adanya kelemahan dalam peraturan, termasuk kelemahan metode, tidak hanya prosedur dan lain-lain.

3. Waktu kerja non produktif

Waktu kerja tidak produktif yaitu waktu kerja yang terbuang yang menyebabkan terhentinya suatu proses atau operasional kegiatan, akibatnya:

- a. Kelemahan pimpinan dalam menjalankan fungsi manajemen seperti dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
- b. Sikap pekerja yang kurang baik, tidak masuk kerja, terlambat datang, mengobrol, aktivitas rendah dan sebagainya.

Barnes (1980) membagi waktu kerja dalam *Productive Work* (pekerjaan produktif), *Ancillary Work* (pekerjaan pendukung), *Idle Work* (waktu menganggur) dan *Lost Time* (waktu yang hilang). Lalu, para pekerja tidak dapat terus menerus bekerja, tetapi ada kelonggaran yang diperbolehkan untuk mengadakan interupsi di dalam jam kerja sebesar 15% dari waktu kerja yang seharusnya. Angka tersebut diperoleh dari rata-rata perkenaan tetap untuk kelelahan dasar dan kelelahan pribadi sebesar 10% serta perkenaan penundaan untuk hal – hal yang tidak terduga sebesar 5%. Dengan demikian, waktu kerja produktif adalah sebesar 85% yang diperoleh dari total waktu kerja 100%. Sedangkan, Ilyas (2011), menyatakan bahwa waktu kerja produktif yang optimum berkisar 80% dari total waktu yang tersedia, karena tidak mungkin mengharapkan pekerja bekerja secara maksimum.

Waktu baku merupakan usaha untuk mengetahui berapa lama yang dibutuhkan operator untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan wajar dan dalam rancangan sistem kerja yang terbaik. Pengukuran waktu kerja ditujukan untuk menetapkan metode-metode pengukuran waktu kerja dan bertujuan untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan suatu pekerjaan (Sritomo, 2002). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode perhitungan waktu kerja secara langsung yang akan dilakukan kepada Bidan yang bertugas pada Poli KIA. Cara menghitung waktu baku adalah sebagai berikut (Wignjosoebroto, 2008) :

Waktu Siklus = Waktu Pengamatan Langsung ...**(2.5)**

Waktu Normal = Waktu Siklus x (1 + Faktor Penyesuaian) ...**(2.6)**

**Waktu Baku = Waktu Normal x (1 + Faktor Kelonggaran) ...**(2.7)****

## 2.8 Pengukuran Waktu Kerja

Pengamat harus dapat mengetahui ketidakwajaran dan menilai seberapa jauh hal tersebut terjadi. Maka dari itu, untuk menormalkan ketidakwajaran yang ada, perlu dilakukan penyesuaian. Berikut ini merupakan cara yang dapat dilakukan untuk menentukan faktor penyesuaian, yaitu (Sutalaksana, 2006) :

### 1. Metode *Westinghouse*

Cara ini mengarahkan penilaian pada 4 faktor yang menentukan kewajaran atau ketidakwajaran dalam bekerja, yaitu ketrampilan, usaha, kondisi kerja, dan konsistensi. Penyesuaian metode *Westinghouse* dapat dilihat pada **Tabel 2.1** (Sutalaksana, 2006).

**Tabel 2.1** Penyesuaian Metode *Westinghouse* (Sutalaksana, 2006)

faktor	kelas	lambang	penyesuaian
ketrampilan	superskill	A1	0.15
		A2	0.13
	excellent	B1	0.11
		B2	0.08
	good	C1	0.06
		C2	0.03
	average	D	0
	fair	E1	-0.05
		E2	-0.1
	poor	F1	-0.16
F2		-0.22	
usaha	excessive	A1	0.13
		A2	0.12
	excellent	B1	0.1
		B2	0.08
	good	C1	0.05
		C2	0.02
	average	D	0
	fair	E1	-0.04
		E2	-0.08
	poor	F1	-0.12
F2		-0.17	
kondisi kerja	ideal	A	0.06
	excellently	B	0.04
	good	C	0.02
	average	D	0
	fair	E	-0.03
	poor	F	-0.07
konsistensi	perfect	A	0.04
	excellent	B	0.03
	good	C	0.01
	average	D	0
	fair	E	-0.02
	poor	F	-0.04



2. Metode *Shumard*

Memberikan batasan penilaian melalui kelas *performance* kerja yang memiliki nilai-nilai sendiri dalam kelasnya. Penyesuaian metode *Shumard* dapat dilihat pada **Tabel 2.2** (Sutalaksana, 2006).

**Tabel 2.2** Penyesuaian Metode *Shumard* (Sutalaksana, 2006)

kelas	penyesuaian
superfast	100
fast +	95
fast	90
fast -	85
excellent	80
good +	75
good	70
good -	65
normal	60
fair +	55
fair	50
fair -	45
poor	40

3. Metode Persentase

Besarnya faktor penyesuaian ditentukan selama melakukan pengukuran. Waktu normal diperoleh dengan mengalikan waktu siklus dengan harga  $p$  yang ditentukan (Sutalaksana, 2006).

4. Metode Objektif

Cara objektif memperhatikan dua faktor, yaitu : kecepatan kerja dan tingkat kesulitan pekerjaan. Kecepatan kerja adalah kecepatan dalam melakukan pekerjaan dalam tingkat wajar. Kesulitan kerja menunjukkan berbagai keadaan kesulitan kerja seperti banyaknya dibutuhkan anggota badan yang bekerja. Penyesuaian untuk kecepatan adalah  $p_1$ , dan kesulitan adalah  $p_2$ , maka nilai penyesuaian metode objektif adalah :  $p = p_1 \times p_2$  (Sutalaksana, 2006).

## 2.9 Faktor Kelonggaran

Selain data yang seragam, jumlah pengukuran yang cukup, ada hal lain yang tidak boleh dilupakan yaitu penambahan kelonggaran atas waktu normal yang telah didapatkan. Kelonggaran diberikan untuk tiga hal, yaitu (Sutalaksana, 2006) :

1. **Kebutuhan pribadi**  
Yang termasuk didalamnya adalah hal-hal seperti minum, ke kamar kecil, berbincang untuk menghilangkan ketegangan dan kebosanan kerja.
2. **Menghilangkan rasa *fatigue***  
Rasa *fatigue* atau kelelahan tercermin dari menurunnya produktivitas baik segi jumlah maupun kualitas.
3. **Hambatan tidak terhindarkan, seperti :**
  - a. Menerima atau meminta petunjuk petugas.
  - b. Melakukan penyesuaian mesin.
  - c. Memperbaiki kerusakan singkat.
  - d. Berhentinya aliran listrik.

Adapun tabel besarnya kelonggaran berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh dapat dilihat pada **Tabel 2.3** di bawah ini (Sutalaksana, 2006) :

**Tabel 2.3** Besarnya Kelonggaran Berdasarkan Faktor-Faktor yang Berpengaruh (Sutalaksana, 2006)

FAKTOR	CONTOH PEKERJAAN	Kelonggaran (%)	
		pria	wanita
<b>A. TENAGA YANG DIKELUARKAN</b>			
		Ekivalen Beban	
1 Dapat diabaikan	bekerja di meja, duduk	tanpa beban	0,0 - 6,0
2 Sangat Ringan	bekerja di meja, berdiri	0,00 - 2,25 kg.	6,0 - 7,5
3 Ringan	menyekop, ringan	2,25 - 9,00	7,5 - 12,0
4 Sedang	mencangkul	9,00 - 18,00	12,0 - 19,0
5 Berat	mengayun palu yang berat	18,00- 27,00	19,0 - 30,0
6 Sangat Berat	memanggul beban	27,00 - 50,00	30,0 - 50,0
7 Luar Biasa Berat	memanggul karung berat	diatas 50 kg.	
<b>B. SIKAP KERJA</b>			
1 Duduk	bekerja duduk, ringan		0,0 -1,0
2 Berdiri diatas dua kaki	badan tegak, ditumpu dua kaki		1,0 - 2,5
3 Berdiri diatas satu kaki	satu kaki mengerjakan alat kontrol		2,5 - 4,0
4 Berbaring	pada bagian sisi, belakang atau depan badan		2,5 - 4,0
5 Membungkuk	badan dibungkukkan bertumpu pada kedua kaki		4,0-10,0
<b>C. GERAKAN KERJA</b>			
1 Normal	bekerja duduk, ringan		0
2 Agak terbatas	badan tegak, ditumpu dua kaki		0 - 5 %
3 Sulit	satu kaki mengerjakan alat kontrol		0 - 5 %
4 pada anggota-anggota badan terbatas	pada bagian sisi, belakang atau depan badan		5 - 10 %
5 seluruh anggota badan terbatas	badan dibungkukkan bertumpu pada kedua kaki		10 - 15 %
<b>D. KELELAHAN MATA</b>			
		pencahayaayaan	baik
			buruk
1 Pandangan terputus-putus	membaca alat ukur		0
2 Pandangan yang hampir terus-menerus	pekerjaan yang teliti		2
3 Pandangan terus-menerus dengan fokus berubah-ubah	memeriksa cacat pada kain		2
4 Pandangan terus-menerus dengan fokus tetap	pemeriksaan yang teliti		4
<b>E. KEADAAN TEMPERATUR TEMPAT KERJA</b>			
	temperatur (°C)	kelembaban	normal
			berlebihan
1 Beku	dibawah 0		diatas 10
2 Rendah	0 - 13		10 - 0
3 Sedang	13 - 22		5 - 0
4 Normal	22 - 28		0 - 5
5 Tinggi	28 - 38		5 - 40
6 Sangat Tinggi	diatas 38		diatas 40
<b>F. KEADAAN ATMOSFIR</b>			
1 Baik	ruangan berventilasi baik, udara segar		0
2 Cukup	ventilasi kurang baik, ada bau-bauan		0 - 5 %
3 Kurang Baik	adanya debu beracun		5 -10 %
4 Buruk	adanya bau-bauan berbahaya		10 - 20 %
<b>F. KEADAAN LINGKUNGAN YANG BAIK</b>			
1 Bersih, sehat, cerah dengan kebisingan rendah			0
2 Siklus kerja berulang-ulang antara 5-10 detik			0 - 1 %
3 Siklus kerja berulang-ulang antara 0-5 detik			1 - 3 %
4 Sangat bising			0 - 5 %
5 Jika faktor-faktor yang berpengaruh dapat menurunkan kualitas			0 - 5 %
6 Terasa adanya getaran lantai			5 -10 %
7 Keadaan yang luar biasa (bunyi, kebersihan, dll)			5 -15 %
<b>G. KELONGGARAN UNTUK KEBUTUHAN PRIBADI</b>			
1 Pria			0 - 2,5 %
2 Wanita			2,0 - 5,0 %

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai tahapan penelitian dalam pembuatan tugas akhir secara sistematis. Tahapan dalam penelitian terdiri dari studi pendahuluan, studi literatur, rumusan masalah, tujuan penelitian, pemilihan metode, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan penutup.

#### **3.1 Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan diperlukan untuk pengumpulan data awal yang berguna untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan. Studi pendahuluan dilakukan dengan cara survei lapangan yang terdiri atas observasi dan wawancara. Dalam studi pendahuluan akan dilakukan observasi di Puskesmas Pauh agar dapat mengetahui kondisi yang terjadi di Puskesmas Pauh. Selain itu dilakukan wawancara untuk mencari informasi terkait aktivitas – aktivitas yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di Poli KIA. Hasil dari survei pendahuluan akan dijadikan sebagai acuan untuk mengidentifikasi permasalahan beban kerja serta pengalokasian tenaga kesehatan di Poli KIA Puskesmas Pauh.

#### **3.2 Studi Literatur**

Studi literatur penelitian ini berisi mengenai teori-teori yang mendukung dan merupakan dasar pemikiran dalam menyelesaikan masalah yang terjadi yang didapatkan dari buku maupun jurnal. Teori yang digunakan terdiri dari Puskesmas, manajemen sumber daya manusia, analisis kebutuhan sumber daya manusia, metode *Workload Indicator of Staffing Needs* (WISN), serta penentuan waktu kerja.

### **3.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu penelitian ini adalah berapa jumlah ideal tenaga kesehatan yang harus dialokasikan pada Poli KIA Puskesmas Pauh berdasarkan beban kerja yang dihitung menggunakan metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN).

### **3.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah agar dapat menentukan jumlah tenaga kesehatan yang harus dialokasikan berdasarkan beban kerja pada Poli KIA Puskesmas Pauh.

### **3.5 Pemilihan Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Workload Indicators of Staffing Needs* (WISN). Metode ini ditujukan untuk melakukan perhitungan kebutuhan tenaga kesehatan dengan cara menetapkan waktu kerja tersedia, unit kerja dan kategori SDM lalu menghitung standar beban kerja dan standar kelonggaran agar diperoleh kebutuhan tenaga kesehatan per unit kerja.

### **3.6 Pengumpulan Data**

Penelitian tugas akhir ini akan dilakukan dengan metode penelitian kualitatif yang menggunakan data kuantitatif dengan melakukan pengukuran beban kerja dengan menggunakan metode WISN. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut :

## 1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diambil secara langsung baik dari perorangan maupun organisasi. Dalam penelitian ini data primer dikumpulkan dengan cara sebagai berikut :

### a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung aktivitas yang dilakukan tenaga kesehatan Poli KIA Puskesmas Pauh sesuai dengan tugas pokok dan fungsi jabatannya. Pengukuran waktu tenaga kesehatan terhadap semua aktivitas yang dilakukan oleh tenaga kesehatan akan menggunakan metode jam henti. Pengamatan dilakukan selama 6 hari jam kerja untuk masing-masing tenaga kesehatan Puskesmas Pauh.

### b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui apabila terdapat kegiatan yang biasa dilakukan oleh tenaga kesehatan tetapi tidak dilakukan pada hari observasi dilakukan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder dikumpulkan dengan cara sebagai berikut :

### a. Studi Literatur

Studi literatur penelitian berisi teori-teori yang mendukung dan merupakan dasar pemikiran dalam menyelesaikan masalah yang terjadi yang didapatkan dari buku maupun jurnal. Teori yang digunakan terdiri dari Puskesmas, manajemen sumber daya manusia, analisis kebutuhan sumber daya manusia, metode *Workload Indicator of Staffing Needs* (WISN), penentuan waktu kerja.

### b. Data Puskesmas

Data puskesmas merupakan data yang didapat dari puskesmas mengenai unit kerja dan sumber daya manusia kesehatan yang ada di puskesmas, profil puskesmas, uraian tugas pokok dan fungsi tenaga kesehatan puskesmas, absensi tenaga kesehatan dan data kunjungan pasien.

### 3.7 Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data maka tahapan selanjutnya adalah melakukan pengolahan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Perhitungan Waktu Kerja dengan *Work Sampling*

Perhitungan waktu kerja dilakukan dengan menggunakan *work sampling* untuk mengukur beban kerja tenaga kesehatan pada poli KIA. Setelah itu akan dihitung persen produktif dengan membandingkan waktu yang diperlukan dalam melakukan pekerjaan dengan jumlah waktu kerja tersedia. Perhitungan persen produktif digunakan untuk mengetahui seberapa besar waktu yang dimanfaatkan oleh setiap tenaga kesehatan untuk melakukan kegiatan yang produktif.

#### 2. Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kesehatan

Perhitungan jumlah kebutuhan tenaga kesehatan dengan menggunakan metode WISN. Berikut merupakan tahapan perhitungan dengan metode WISN :

##### a. Menetapkan Unit Kerja dan Kategori SDM

Penetapan unit kerja dan kategori SDM dilakukan untuk mengetahui unit kerja dan tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan di Puskesmas. Selanjutnya, menetapkan kategori SDM sesuai kompetensi atau jenjang pendidikan pada Poli KIA Puskesmas.

##### b. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia

Perhitungan waktu kerja tersedia untuk tenaga kesehatan dilakukan pada Poli KIA Puskesmas Pauh.

##### c. Menyusun Standar Beban Kerja

Hal yang dilakukan untuk penyusunan standar beban kerja adalah menentukan kegiatan pokok dari tenaga kesehatan, menetapkan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan pokok dan menetapkan standar kerja per 1 tahun untuk setiap tenaga kesehatan.

d. Menyusun Standar Kelonggaran

Hal ini dilakukan untuk memperoleh faktor kelonggaran dari setiap kategori tenaga kesehatan yang meliputi jenis kegiatan dan kebutuhan waktu untuk menyelesaikan suatu kegiatan yang tidak terkait langsung dengan kegiatan pelayanan terhadap pasien seperti rapat, penyusunan laporan kegiatan, pelatihan dan lain-lain.

e. Menghitung Kebutuhan Tenaga Per Unit Kerja

Perhitungan kebutuhan tenaga kesehatan di Puskesmas memerlukan data yang diperoleh dari langkah-langkah sebelumnya dan kuantitas kegiatan pokok per unit kerja selama kurun waktu satu tahun.

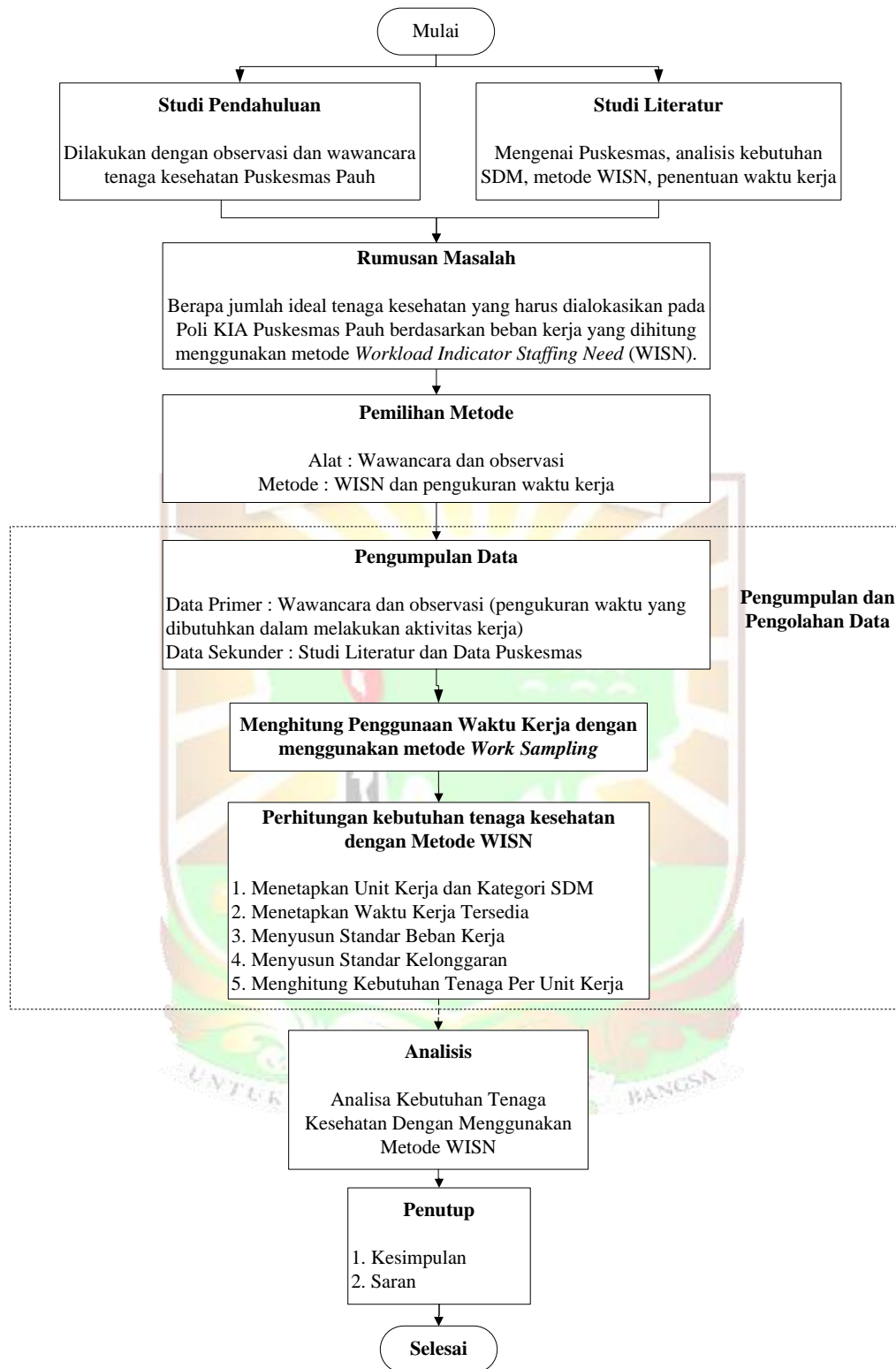
### 3.8 Analisis

Analisis yang untuk penelitian yang telah dilakukan adalah analisis perhitungan tenaga kesehatan Poli KIA Puskesmas Pauh berdasarkan metode WISN (*Workload Indicator of Staffing Needs*).

### 3.9 Penutup

Pada tahapan ini akan dilakukan penarikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dan saran diharapkan akan menjadi masukan bagi Puskesmas Pauh untuk dapat meningkatkan kinerja tenaga kesehatannya. Selain itu terdapat saran yang dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya. *Flowchart* metodologi penelitian dapat dilihat pada **Gambar 3.1**.





**Gambar 3.1** *Flowchart* Metodologi Penelitian

## **BAB IV**

### **PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisikan penjelasan tentang proses pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan pada penelitian. Adapun proses tersebut adalah sebagai berikut.

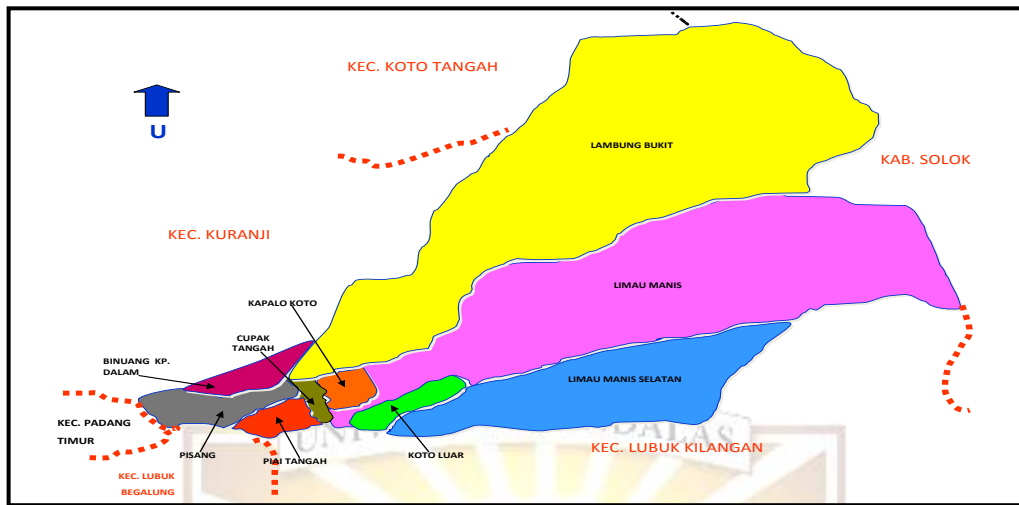
#### **4.1 Gambaran Umum Puskesmas**

Puskesmas Pauh didirikan pada bulan Juli Tahun 1986 dan pada waktu berdirinya Puskesmas Pauh adalah berupa Puskesmas Pembantu (Pustu) dengan wilayah kerja 13 kelurahan. Namun Pada Tahun 2004 terjadi lagi perubahan wilayah di Kota Padang dan Puskesmas Pauh juga terkena imbas dari perubahan wilayah tersebut sehingga wilayah kerja Puskesmas Pauh menjadi 9 kelurahan hingga saat ini.

Puskesmas Pauh terletak di Jalan Irigasi Pasar Baru Kelurahan Cupak Tengah Kecamatan Pauh, berjarak sekitar 8 Km dari pusat kota sebelah timur Kota Padang. Wilayah kerja Puskesmas Pauh membentang pada 00 58' Lintang Selatan, 1000 21' 11' Bujur Timur, ketinggian 10 - 1.600 m dari permukaan laut dan terdiri dari 60 % dataran rendah dan 40 % dataran tinggi, curah hujan 384.88 mm/tahun, temperatur antara 280-310 C. Jumlah kelurahan sebanyak 9 Kelurahan yang terbagi menjadi 52 RW dan 176 RT dengan luas wilayah 146,29  $km^2$ , adapun batas wilayah kerja Puskesmas Pauh adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatas dengan Kabupaten Solok
- b. Sebelah barat berbatas dengan Kecamatan Padang Timur dan Kecamatan Kuranji
- c. Sebelah utara berbatas dengan Kecamatan Koto Tengah
- d. Sebelah selatan berbatas dengan Kecamatan Lubuk Kilangan dan Kecamatan Lubuk Begalung.

Batas wilayah tersebut dapat juga kita lihat melalui peta wilayah kerja seperti terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4.1** Peta Wilayah Kerja Puskesmas Pauh

Peningkatan jumlah penduduk yang besar , penyebaran penduduk yang tidak merata serta pertumbuhan penduduk yang tinggi akan berdampak kepada peningkatan pelayanan kesehatan dan kondisi kesehatan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) diperoleh data kependudukan sebagai berikut :

**Tabel 4.1** Perbandingan Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kelurahan (BPS, 2018).

No	Kelurahan	Luas ( $km^2$ )	Penduduk	Kepadatan (Jiwa/ $km^2$ )	Laju pertumbuhan penduduk (%)
1	Pisang	3,99	9.511	2.384	2,55
2	Binuang Kp. Dalam	2,97	6.561	2.209	1,75
3	Piai Tengah	4,97	4.208	847	1,35
4	Cupak Tengah	2,99	10.351	3.462	2,71
5	Kapalo Koto	35,83	9.466	264	3,38
6	Koto Luar	18,92	8.610	455	2,21
7	Lambung Bukit	38,80	3.713	96	1,93
8	Limau Manis Selatan	12,96	11.263	869	3,10
9	Limau Manis	24,86	8.282	333	3,32
	<b>Jumlah</b>	<b>146,29</b>	<b>71.965</b>	<b>492</b>	<b>2,63</b>

Puskesmas Pauh telah menetapkan visi dan misi Puskesmas sebagai berikut : “Puskesmas yang bermutu dalam pelayanan guna mewujudkan masyarakat yang sehat, mandiri, berkualitas dan berkeadilan tahun 2019”. Sedangkan misi Puskesmas yang ingin dicapai adalah :

1. Mewujudkan kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan
2. Meningkatkan mutu pelayanan yang berorientasi kepada kebutuhan dan harapan masyarakat
3. Mendorong kemandirian untuk hidup sehat bagi seluruh anggota keluarga dan masyarakat
4. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, lintas sektor dan swasta
5. Menjadi puskesmas pendidikan yang bermutu, tempat kerja yang aman, nyaman, sejahtera serta tempat kebanggaan bagi staf untuk berkarya dan berprestasi

Untuk mencapai Visi dan Misi yang sudah ditetapkan oleh BLUD Puskesmas Pauh Kota Padang, maka BLUD Puskesmas Kota Padang berkomitmen dengan Motto : “*kesehatan anda adalah kepedulian kami*”. Dengan tata nilai PRIMA, yaitu sebagai berikut :

P : Profesional

R : Ramah

I : integritas

M : Mudah

A : Aman

Puskesmas sebagai ujung tombak upaya kesehatan masyarakat didukung oleh ketersediaan sumber daya berbasis masyarakat, seperti terlihat pada **Tabel 4.2** berikut :

**Tabel 4.2** Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) di wilayah kerja Puskesmas Pauh Tahun 2018

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Posyandu Balita	72
2.	Posyandu Lansia	10
3.	Posbindu ( Pos Pembinaan Terpadu )	13
4.	Poskeskel (Pos Kesehatan Kelurahan ) a) Poskeskel Koto Luar b) Poskeskel Cupak Tengah c) Poskeskel Kapalo Koto d) Poskeskel Limau Manis Selatan e) Poskeskel Pisang	5
5.	Puskesmas Pembantu ( Pustu ) a) Pustu Jawa Gadut (Kel. Limau Manis) b) Pustu Ulu Gadut (Kel. L.Manis Selatan) c) Pustu Batu Busuk (Kel. Lambung Bukit) d) Pustu Piai ( Kel. Piai Tengah )	4

Puskesmas Pauh memiliki 18 tempat pelayanan meliputi :

1. Ruang Rekam Medis
2. Ruangan Pelayanan Umum
3. Ruangan Pelayanan Lansia
4. Ruangan Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut
5. Ruangan Pelayanan Kesehatan Ibu
6. Ruangan Pelayanan Kesehatan Anak
7. Ruangan Pelayanan KB-IVA
8. Laboratorium
9. Farmasi
10. Klinik Sanitasi
11. Ruangan DOTS
12. Konsultasi Gizi
13. Imunisasi
14. Layanan Rehidrasi Oral Aktif
15. VCT (HIV-AIDS & IMS)
16. Klinik Sahabat Remaja
17. UGD (Unit Gawat Darurat)
18. Rawat Inap Persalinan

Berikut ini adalah deskripsi tugas dari tenaga kerja di Puskesmas Pauh tahun 2019 berdasarkan SK Puskesmas Pauh No.115.a/TU-HCP/II/2019 :

**Tabel 4.3** Data Jumlah Tenaga Kerja di Puskesmas Pauh Tahun 2019

No.	Nama	Tugas Pokok	Tugas Tambahan
1	dr. Muhammad Fardhan	Kepala Puskesmas Pauh	PPK
2	Rheyne Primaria, SKM	Kepala Sub. Bagian Tata Usaha	PK
3	dr. Febrina	Pelayanan Poli KIA	Koord. UKP
4	drg. Helda Lidra	Pelayanan Poli Gigi	Koord. UKM
5	dr. Lusiana Yanti	Pelayanan Poli Lansia	PJ. Akupresur, Ketua Tim Survey, Koord. Prolanis
6	dr. Roza Oktarina	Pelayanan Poli Umum	PPTK, Ketua Tim Mutu
7	dr. Maya Kumala Sari	Pelayanan Poli Umum	
8	drg. Fahmil Khalish	Pelayanan Poli Gigi	Koord. Pcare, Jejaring
9	Retno Handayani, S. Farm, Apt.	PJ. Farmasi	
10	Titin Haryani	Asisten Apoteker	PJ. Penerimaan Barang
11	Rafniati, Amd.Kep	Pelayanan Poli Lansia	PJ. Jiwa, Lansia
12	Yusmaini, Amd. Kep	Pelayanan Poli Lansia/Umum	PJ. Diare, UKK
13	Yuliza Reny	Pelayanan Poli Umum/Lansia	PJ. VCT, IMS, NAPZA
14	Lailal Husni, Amd. Kep	Pelayanan Poli Lansia/Umum	PJ. Kusta, Indera/THT
15	Destia Ningrum, Amd. Kep	Pelayanan Poli Umum/Lansia	PJ. P2P, Surveilans, ISPA (Pneumonia)/ILI, Campak
16	Telmaini, Amd. Kep	Pelayanan Poli TB	PJ. TB, Perkesmas
17	Rani, AMK	Pelayanan Poli Lansia	PJ. PTM
18	Hj.Erdayanti	Pelayanan Poli Umum	PJ. Haji (Entry: Rosi Rosalinda)
19	Rukmini, AMKG	Pelayanan Poli Gigi	PJ. Kes. Gigi Masyarakat, PJ. Penerimaan Barang
20	Darmila, AMKG	Pelayanan Poli Gigi	PJ. Aset
21	Faldaneli, AMG	PJ. Gizi Rawat Inap	
22	Lely Guslina, AMG	PJ. Gizi Masyarakat	
23	Dewi Febriani,SKM	PJ. Klinik Konsultasi Gizi	Pcare Sehat, Promkes,KTR
24	Yesri Yulianti, B, Amd. Keb	PJ. Pelayanan Poli KIA	PJ. UKS, Klinik Sahabat Remaja, Filariasis
25	Lidya Riniati, S.SiT	PJ. KIA Anak	KTA/KTPA
26	Roslina Rosa, S.Tr. Keb	PJ. KIA Ibu	Bikor, Hepatitis Ibu
27	Afris, S.ST	PJ. KB	PJ. IVA, Kespro
28	Ririn Wilianda, Amd. Keb	Pelayanan Kebidanan Poli KIA	PJ. Bendahara BOK
29	Beta Ohta Ariani, Amd. Keb	Pelayanan Kebidanan Poli KIA	PJ. Imunisasi, Kepegawaian
30	Rury Ulfa, S.ST	Pelayanan Kebidanan R.Inap/IGD	Pejabat Pengadaan
31	Hera Nofita	Pelayanan Kebidanan Poli KIA	PJ. Prolanis
32	Hermawati, Amd.Keb	Pelayanan Kebidanan Poli KIA	
33	Rolly Meirdhania, Amd. PK	PJ. Rekam Medis	Bendahara JKN
34	Dewi Flora Hutagaol, Amd. PK	Rakam Medis	Bendahara Penerima
35	Evi Susanti, AMS	PJ. Kesling	DBD, PIS-PK, SP2TP

**Tabel 4.3** Data Jumlah Tenaga Kerja di Puskesmas Pauh Tahun 2019 (Lanjutan).

No.	Nama	Tugas Pokok	Tugas Tambahan
36	Fitra Yanti	PJ. Laboratorium	
37	Sofinarti	Asisten Labor	
38	Ns. Rita Syurianti,S.Kep	Pelayanan IGD Rawat Inap	Koord. IGD, Rawat Inap
39	Desmiwati, S.Tr. Keb	Pelayanan IGD Rawat Inap	
40	Zen Madrisa, Amd. Keb	Pelayanan IGD Rawat Inap	
41	Irna Yulita Sari, S. ST	Pelayanan IGD Rawat Inap	
42	Emilda, Amd. Keb	Pelayanan IGD Rawat Inap	
43	Rahmi Taher, Amd. Keb	Pelayanan IGD Rawat Inap	
44	Rika Mulyani, Amd. Kep	Pelayanan IGD Rawat Inap	Rabies, P3K, Bencana, Malaria
45	Rina Novita, S.Tr. Keb	Pelayanan IGD Rawat Inap	
46	Nopriani, Amd. Keb	Poskelkel Koto Luar	
47	Helmista, Amd. Keb	Pustu Jawa Gadut	
48	Indah Permata Sari, Amd. Keb	Poskelkel Kapalo Koto	
49	Eka Matrisia, Amd. Keb	Pustu Pisang	
50	Wenny Sefrianingsih, Amd.Keb	Poskelkel Cupak Tengah	
51	Marini, MS, Amd. Kep	Pustu Piai Tengah	
52	Novarianti, Amd. Keb	Pustu Pisang	
53	Sonya Falyan, Amd. Keb	Poskelkel Limau Manis Selatan	
54	Resi Delvita, Amd. Keb	Pustu Pisang	
55	Desi Delvita	Pustu Batu Busuk	
56	Marthafia Nanora, Amd. Keb	Pustu Ulu Gadut	
57	Fadhly Agma, AMKL	Pcare BP Lansia	
58	Desmawati	Rekam Medis (Status)	
59	Ismed	Rekam Medis (Status)	PJ. Kesorga
60	Erikandi	PJ. Ambulans	
61	Suci Fitria, Amd. Keb.	Pcare BP	
62	Andriani, Amd. Keb	Pcare KIA	Asisten Program KIA Ibu dan Anak
63	Rosi Rosalinda Amd. RM	Pelayanan Rekam Medis	Entry Kesehatan Haji
64	Kory Andriani, AMKL	Kesling	
65	Ratna Sari, Amd. Keb	Pelayanan IGD Rawat Inap	
66	Elza Dwi Afriani, Amd. Keb	Pelayanan IGD Rawat Inap	
67	Rizki Utami, Amd. Keb	Pelayanan IGD Rawat Inap	
68	Nelfita Putri, S.Tr. Keb.	Pelayanan IGD Rawat Inap	
69	Mecy Atika, Amd. Keb	Pelayanan IGD Rawat Inap	
70	dr. Rizkia Chairani Asri	Pelayanan IGD Rawat Inap	
71	Nova Genanda Gunawan, S.E	Akunting	
72	Bunga Harumi Saktia, SKM	Administrasi	
73	Fajri Ramadhan	Penjaga Malam	
74	Yunelfa	CS	
75	Azati	CS	
76	M.Filza Minafta	CS	
77	Novi Silviani	Juru Masak	

Berikut ini merupakan tujuan, sasaran, strategi serta kebijakan yang dijalankan oleh Puskesmas Pauh.

**Tabel 4.4** Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Puskesmas Pauh

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Mendukung terwujudnya kecamatan Pauh sehat	Menurunkan kasus kematian ibu	Tersedianya pelayanan ANC sesuai standar di Puskesmas, Jaringan dan Jejaring	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya K1 dan K4 bumil.</li> <li>2. Meningkatnya pelaksanaan ANC terpadu (10T) di Puskesmas, jaringan dan jejaring.</li> <li>3. Meningkatnya pelaksanaan kelas bumil.</li> <li>4. Meningkatnya pelaksanaan P4K.</li> <li>5. Meningkatnya pemanfaatan buku KIA.</li> <li>6. meningkatnya pemantauan terhadap bumil resti.</li> </ol>
		Persalinan dengan tenaga kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya cakupan ibu bersalin di faskes</li> <li>2. Peningkatan kemampuan tenaga bidan dalam menolong persalinan</li> <li>3. Meningkatnya cakupan pelaksanaan PNC</li> </ol>
		Penurunan ibu hamil KEK	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan asupan gizi dengan PMT pada ibu hamil KEK</li> </ol>
	Menurunkan kasus kematian bayi dan balita	Penurunan penyakit infeksi pada bayi dan balita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya manajemen terpadu bayi muda (MTBM).</li> <li>2. Meningkatnya penyelenggaraan konseling (IMD).</li> <li>3. Meningkatnya konseling ASI di puskesmas dan jejaring</li> </ol>



**Tabel 4.4** Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Puskesmas Pauh (Lanjutan)

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
	Meningkatkan program keluarga berencana	Tersedianya pelayanan KB di puskesmas, jejaring dan jaringan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya cakupan Akseptor KB aktif</li> <li>2. Meningkatnya penyelenggaraan KB pasca persalinan</li> <li>3. Meningkatnya pendidikan KESPRO/KB di SLTA dan perguruan tinggi</li> </ol>
	Meningkatkan pelayanan kesehatan balita	Peningkatan pelaksanaan deteksi dini tumbuh kembang (DDTK) balita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ditemukan secara dini penyimpangan tumbuh kembang balita</li> <li>2. Meningkatnya cakupan imunisasi dasar lengkap bayi</li> <li>3. Meningkatnya cakupan vitamin A bayi balita</li> <li>4. Meningkatnya manajemen terpadu balita sakit</li> </ol>
	Menurunkan angka kesakitan	Peningkatan pencegahan penyebaran penyakit menular yang tepat waktu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelidikan epidemiologi yang tepat waktu</li> <li>2. Meningkatnya cakupan imunisasi</li> <li>3. Meningkatnya pelacakan kasus penyakit menular.</li> <li>4. Meningkatnya kepatuhan pasien dalam pengobatan</li> </ol>
		Penurunan kasus penyakit tidak menular	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya cakupan pelayanan penyakit tidak menular</li> <li>2. Meningkatnya pelaksanaan skrining faktor risiko penyakit</li> <li>3. Meningkatnya pelaksanaan program rujuk balik</li> <li>4. Meningkatnya pengawasan kepatuhan pengobatan pasien</li> </ol>

**Tabel 4.4** Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Puskesmas Pauh (Lanjutan)

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Mendorong kemandirian hidup bagi seluruh anggota keluarga	Meningkatkan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar dan remaja	Peningkatan pelaksanaan upaya kesehatan sekolah (UKS)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan cakupan pelaksanaan skrining anak sekolah</li> <li>2. Menyelenggarakan program gizi anak sekolah (Progas)</li> <li>3. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR)</li> <li>4. Meningkatkan cakupan imunisasi anak sekolah (BIAS)</li> </ol>
	Meningkatkan pelayanan kesehatan pada usia produktif	Peningkatan pelaksanaan skrining kesehatan usia 15-59 tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan cakupan pelaksanaan POSBINDU (PTM)</li> <li>2. Meningkatkan cakupan penyuluhan PHBS</li> <li>3. Peningkatan cakupan pemeriksaan IVA</li> </ol>
	Meningkatkan pelayanan kesehatan usia lanjut (Lansia)	Peningkatan pelaksanaan skrining kesehatan usia 60 tahun keatas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan cakupan pelaksanaan posyandu lansia</li> <li>2. Meningkatkan cakupan deteksi gangguan mental emosional dan perilaku (MMSE)</li> </ol>
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat	Meningkatkan kesehatan lingkungan	Peningkatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan akses sanitasi yang layak.</li> <li>2. Meningkatkan akses air bersih dan air minum yang berkualitas.</li> <li>3. Meningkatkan rumah dan lingkungan yang sehat.</li> <li>4. Meningkatkan tempat tempat umum yang memenuhi syarat.</li> <li>5. Meningkatkan tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat.</li> </ol>
Meningkatkan mutu pelayanan	Peningkatan indeks kepuasan masyarakat	Meningkatkan pelayanan dalam dan luar gedung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kunjungan puskesmas</li> <li>2. Berkurangnya pengaduan masyarakat terhadap pelayanan puskesmas</li> </ol>

**Tabel 4.4** Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Puskesmas Pauh (Lanjutan)

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Mendukung terwujudnya SDM yang berkualitas	Meningkatkan Kompetensi petugas	Pendidikan dan Pelatihan	1. Mengikutsertakan dalam pelatihan 2. Adakan forum diskusi

## 4.2 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Penelitian dilakukan di Poli KIA Puskesmas Pauh dengan melakukan observasi menggunakan *work sampling* untuk menghitung kebutuhan tenaga kesehatan pada poli KIA. Pengamatan dilakukan pada hari kerja Puskesmas selama 6 hari, dimulai pada pukul 08.00-14.00 WIB untuk hari Senin-Kamis, lalu pukul 08.00-11.30 untuk hari Jumat dan pada pukul 08.00-12.00 untuk hari Sabtu.

### 4.2.1 Karakteristik Tenaga Kerja

Tenaga kesehatan yang bertugas pada Poli KIA Puskesmas Pauh adalah dua orang bidan yang mempunyai karakteristik yang berbeda satu sama lain jika dilihat dari tingkat pendidikan, usia dan lama kerja.

**Tabel 4.5** Karakteristik Tenaga Kesehatan Bidan

<b>No.</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Lama Kerja (Tahun)</b>	<b>Usia (Tahun)</b>
1	PJ. Poli KIA Ibu	S1	8	39
2	Pegawai pelayanan kebidanan Poli KIA	D3	2	27

#### 4.2.2 Uraian Tugas

Uraian tugas tenaga kesehatan Poli KIA Puskesmas Pauh berdasarkan laporan tahunan badan layanan umum daerah Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Penanggung Jawab Poli KIA Ibu
  - a. Tugas Pokok

Melaksanakan pemeriksaan berkala kepada ibu hamil, nifas, ibu menyusui, bayi dan anak-anak di Puskesmas.
  - b. Uraian Tugas
    - 1) Pemeliharaan kesehatan ibu dari hamil, melahirkan, nifas, dan menyusui,serta bayi, anak balita dan anak pra sekolah sampai usia lanjut.
    - 2) Penyuluhan kesehatan meliputi berbagai aspek dalam mencapai tujuan program KIA, gizi dan tumbuh kembang anak.
    - 3) Kunjungan rumah ibu hamil resti, ibu nifas risti, dan neonatus risti.
    - 4) Melaksanakan audit maternal dan perinatal (AMP).
    - 5) Pembinaan klinik bersalin (Posyandu) di wilayah kerja.
    - 6) Melakukan pemantauan wilayah setempat KIA.
    - 7) Pengawasan mutu pelayanan bersalin dan KIA.
    - 8) Perencanaan, Pencatatan, dan Pelaporan.
2. Staf pelayanan kebidanan Poli KIA
  - a. Tugas Pokok

Melaksanakan pelayanan kesehatan ibu dan anak.
  - b. Uraian Tugas
    - 1) Mempersiapkan kelengkapan pelayanan di ruang KIA.
    - 2) Melakukan pemeriksaan pada ibu dan anak yang sakit.
    - 3) Memberikan terapi dan konseling pada pasien ibu dan anak.
    - 4) Memeriksa kehamilan,nifas dan kunjungan neonatal.
    - 5) Membuat pencatatan dan pelaporan.
    - 6) Bertanggung jawab terhadap kebersihan dan kerapian ruang KIA.

### 4.2.3 Sarana

Dalam mengerjakan berbagai uraian tugas dan kegiatan lainnya, pegawai di Poli KIA Puskesmas Pauh menggunakan berbagai sarana yang tersedia, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.6** Sarana Poli KIA

No.	Sarana	Jumlah
1	Alat <i>Fetal Doppler</i>	1
2	Alat USG ( <i>Ultrasonograh</i> y)	1
3	Alat Pengukur Tinggi Badan ( <i>Chickey Max</i> 200 cm)	2
4	<i>Microphone</i>	1
5	Tempat Tidur	2
6	Timbangan Berat Badan	1

### 4.2.4 Hasil Observasi Penggunaan Waktu Kerja dengan Menggunakan Metode *Work Sampling*

Teknik *work sampling* bertujuan untuk mengukur beban kerja yang dilakukan oleh seorang tenaga pada suatu unit, bidang ataupun jenis tenaga tertentu (Ilyas, 2011). Pada *work sampling* hal – hal yang diamati antara lain :

- a. Seluruh kegiatan yang sedang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan Poli KIA Puskesmas Pauh pada waktu jam kerja.
- b. Pengamatan dilakukan pada hari kerja Puskesmas selama 6 hari, dimulai pada pukul 08.00-14.00 WIB untuk hari Senin-Kamis, lalu pukul 08.00-11.30 untuk hari Jumat dan pada pukul 08.00-12.00 untuk hari Sabtu
- c. Pengamatan dilakukan dengan interval waktu 2 menit per pengamatan, dikelompokkan ke dalam pengamatan waktu produktif, waktu tidak produktif dan waktu pribadi. Hal ini dilakukan agar pengamat dapat melakukan pencatatan aktivitas dengan baik dan dapat meminimalisir kesalahan. Hal ini juga dikarenakan pengamat mengamati 2 bidan (responden) dalam satu waktu. Sehingga, *work sampling* dilakukan dengan

interval waktu 2 menit per pengamatan. (Lembar pengamatan terlampir pada **Lampiran A** dan hasil pengamatan terlampir pada **Lampiran B**).

Pengamatan dilakukan pada hari kerja Puskesmas selama 6 hari, dimulai pada pukul 08.00-14.00 WIB untuk hari Senin-Kamis, lalu pukul 08.00-11.30 untuk hari Jumat dan pada pukul 08.00-12.00 untuk hari Sabtu. Pada hari Senin-Kamis terdapat waktu ishoma selama 1 jam yang dimulai pukul 12.00-13.00 WIB.

Berdasarkan hasil pengamatan yang terlampir pada **Lampiran B** menggunakan *work sampling* selama enam hari kerja di kesehatan Poli KIA Puskesmas Pauh, didapatkan jumlah waktu setiap pola kegiatan bidan.

**Tabel 4.7** Penggunaan Waktu Kerja Bidan 1 Untuk Kegiatan Selama 6 Hari di Poli KIA

No	Kegiatan	Waktu (menit)	Persentase (%)	
			Per kegiatan	Keseluruhan
<b>Kegiatan Produktif</b>				
1	Pemeriksaan pasien	852	77,74	44,61
2	Menulis resep	76	6,93	3,98
3	Menulis jurnal bumil	120	10,95	6,28
4	Merujuk pasien ke poli lain	48	4,38	2,51
Subtotal		1096	100,00	57,38
<b>Kegiatan Tidak Produktif</b>				
1	Berbincang-bincang	10	2,36	0,52
2	Menggunakan ponsel	12	2,83	0,63
3	Tidak di tempat	158	37,26	8,27
4	Kegiatan tidak produktif lainnya	244	57,55	12,77
Subtotal		424	100,00	22,20
<b>Kegiatan Pribadi</b>				
1	Ishoma	240	61,54	12,57
2	Kegiatan pribadi lainnya	150	38,46	7,85
Subtotal		390	100,00	20,42
<b>Total</b>		<b>1910</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 4.8** Penggunaan Waktu Kerja Bidan 2 Untuk Kegiatan Selama 6 Hari di Poli KIA

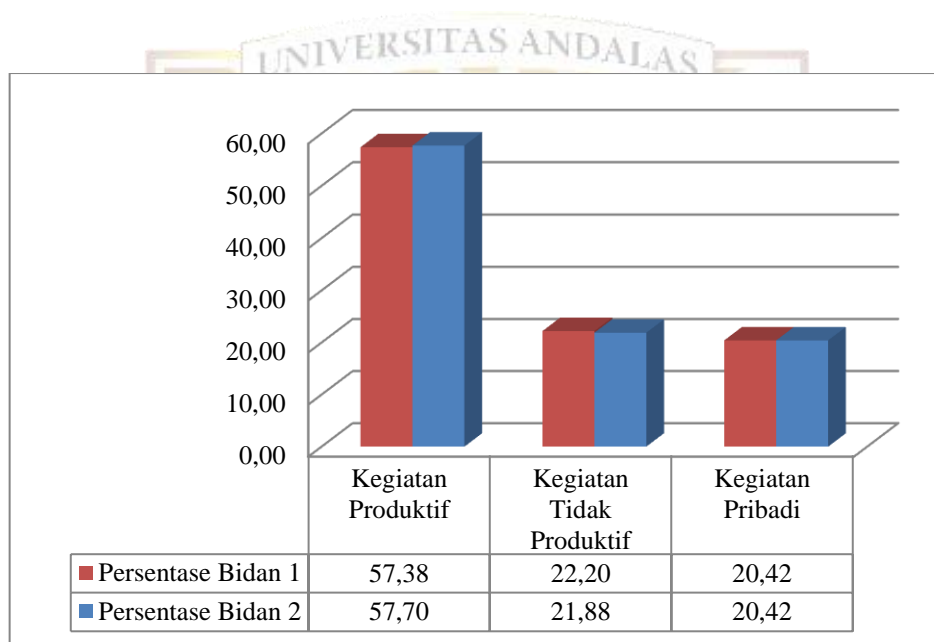
No	Kegiatan	Waktu (menit)	Persentase (%)	
			Per kegiatan	Keseluruhan
<b>Kegiatan Produktif</b>				
1	Pemeriksaan pasien	828	75,14	43,35
2	Menulis resep	74	6,72	3,87
3	Menulis jurnal bumil	160	14,52	8,38
4	Merujuk pasien ke poli lain	40	3,63	2,09
Subtotal		1102	100,00	57,70
<b>Kegiatan Tidak Produktif</b>				
1	Berbincang-bincang	6	1,44	0,31
2	Menggunakan ponsel	38	9,09	1,99
3	Tidak di tempat	140	33,49	7,33
4	Kegiatan tidak produktif lainnya	234	55,98	12,25
Subtotal		418	100,00	21,88
<b>Kegiatan Pribadi</b>				
1	Ishoma	240	61,54	12,57
2	Kegiatan pribadi lainnya	150	38,46	7,85
Subtotal		390	100,00	20,42
<b>Total</b>		<b>1910</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 4.7** dan **Tabel 4.8** di atas menggambarkan aktivitas dan waktu yang digunakan oleh Bidan di Poli KIA selama pengamatan 6 hari kerja. Aktivitas yang dilakukan terbagi menjadi tiga yaitu jenis kegiatan dan waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan produktif, jenis kegiatan dan waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan tidak produktif serta jenis kegiatan dan waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan pribadi.

Dari total penggunaan waktu oleh Bidan 1 pada **Tabel 4.7** Poli KIA selama dilakukannya kegiatan pengamatan maka didapatkan 57,38% waktunya digunakan untuk melakukan kegiatan produktif dengan frekuensi kegiatan sebanyak 1096 menit, sedangkan frekuensi kegiatan tidak produktif yang dilakukan sebanyak 424 menit dengan persentase 22,20% dan penggunaan waktu untuk kegiatan pribadi adalah 20,42 % dengan frekuensi kegiatan sebanyak 390 menit. Sedangkan untuk total penggunaan waktu oleh Bidan 2 pada **Tabel 4.8** Poli KIA selama dilakukannya kegiatan pengamatan maka didapatkan 57,70%

waktunya digunakan untuk melakukan kegiatan produktif dengan frekuensi kegiatan sebanyak 1102 menit, sedangkan frekuensi kegiatan tidak produktif yang dilakukan sebanyak 418 menit dengan persentase 21,88% dan penggunaan waktu untuk kegiatan pribadi adalah 20,42% dengan frekuensi kegiatan sebanyak 390 menit.

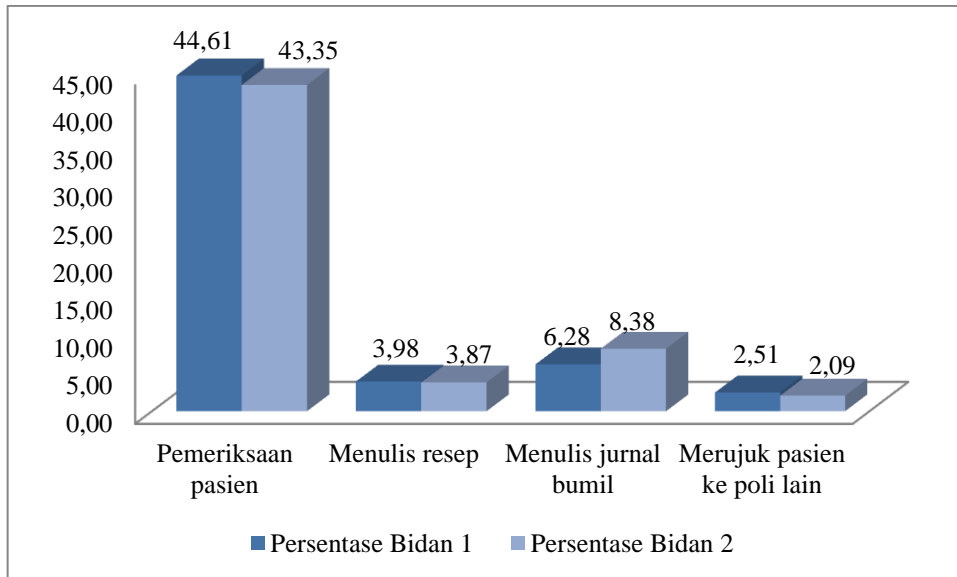
Untuk lebih jelas, dapat dilihat dari diagram dari alokasi waktu kerja bidan menurut jenis kegiatan (kegiatan produktif, kegiatan tidak produktif, dan kegiatan pribadi) selama 6 hari kerja di Poli KIA Puskesmas Pauh.



**Gambar 4.2** Persentase Penggunaan Waktu Kerja Bidan Menurut Jenis Kegiatan Selama 6 Hari di Poli KIA

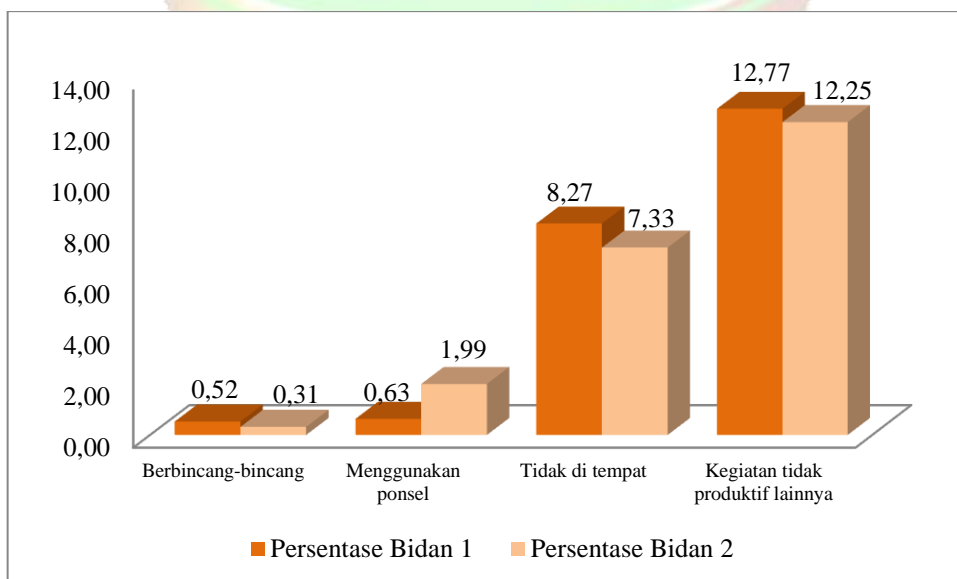
Berdasarkan **Gambar 4.2** diketahui bahwa persentase kegiatan produktif sebesar 57,38% untuk bidan 1 dan 57,70% kegiatan produktif untuk bidan 2, persentase kegiatan tidak produktif bidan 1 sebesar 22,20% dan 21,88% kegiatan tidak produktif untuk bidan 2. Serta kegiatan pribadi bidan 1 dan bidan 2 sebesar 20,42%. Persentase kegiatan produktif masih lebih besar dibandingkan dengan jenis kegiatan tidak produktif dan kegiatan pribadi.





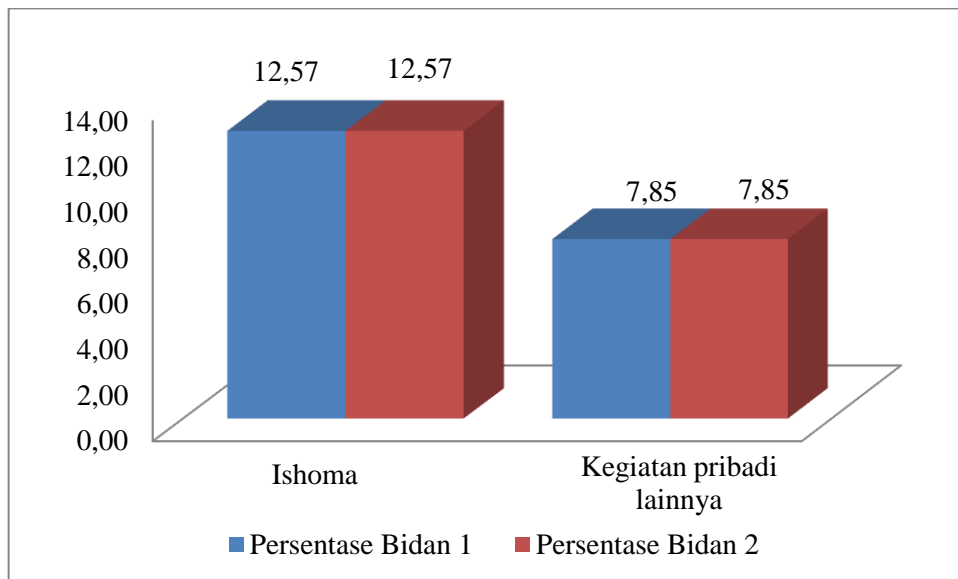
**Gambar 4.3** Persentase Penggunaan Waktu Kerja Bidan Untuk Kegiatan Produktif Selama 6 Hari di Poli KIA

Berdasarkan **Gambar 4.3**, kegiatan produktif yang memiliki persentase terbesar adalah pemeriksaan pasien yaitu sebesar 44,61% untuk bidan 1 dan 43,35% untuk bidan 2. Untuk kegiatan produktif yang memiliki persentase terkecil adalah merujuk pasien ke poli lain masing-masing sebesar 2,51% untuk bidan 1 dan 2,09% untuk bidan 2. Untuk kegiatan tidak produktif dapat terlihat pada **Gambar 4.4** di bawah ini.



**Gambar 4.4** Persentase Penggunaan Waktu Kerja Bidan Untuk Kegiatan Tidak Produktif Selama 6 Hari di Poli KIA

Berdasarkan **Gambar 4.4**, diketahui bahwa jenis kegiatan tidak produktif dengan persentase terbesar adalah kegiatan tidak produktif lainnya (menunggu pasien, tidak ada pasien, dsb.) yaitu 12,77 % untuk bidan 1 dan sebesar 12,25% untuk bidan 2. Untuk kegiatan tidak produktif yang memiliki persentase terkecil adalah berbincang – bincang yaitu sebesar 0,52% untuk bidan 1 dan sebesar 0,31% untuk bidan 2. Untuk kegiatan pribadi dapat dilihat pada **Gambar 4.5**.



**Gambar 4.5** Persentase Penggunaan Waktu Kerja Bidan Untuk Kegiatan Pribadi Selama 6 Hari di Poli KIA

Berdasarkan **Gambar 4.5**, diketahui bahwa jenis kegiatan pribadi dengan persentase terbesar adalah ishoma, yaitu 12,57%. Untuk kegiatan pribadi yang memiliki persentase terkecil adalah kegiatan pribadi lainnya (pergi ke kamar kecil, dsb.) yaitu sebesar 7,85% untuk bidan 1 dan bidan 2.

Berikut di bawah merupakan **Tabel 4.9** dan **Tabel 4.10** yang menunjukkan jumlah kegiatan dan waktu kegiatan tenaga bidan dalam satu hari kerja selama 6 hari pengamatan pada Poli KIA Puskesmas Pauh.

**Tabel 4.9** Waktu Kegiatan Bidan 1 Per Satu Hari Kerja Selama 6 hari di Poli KIA

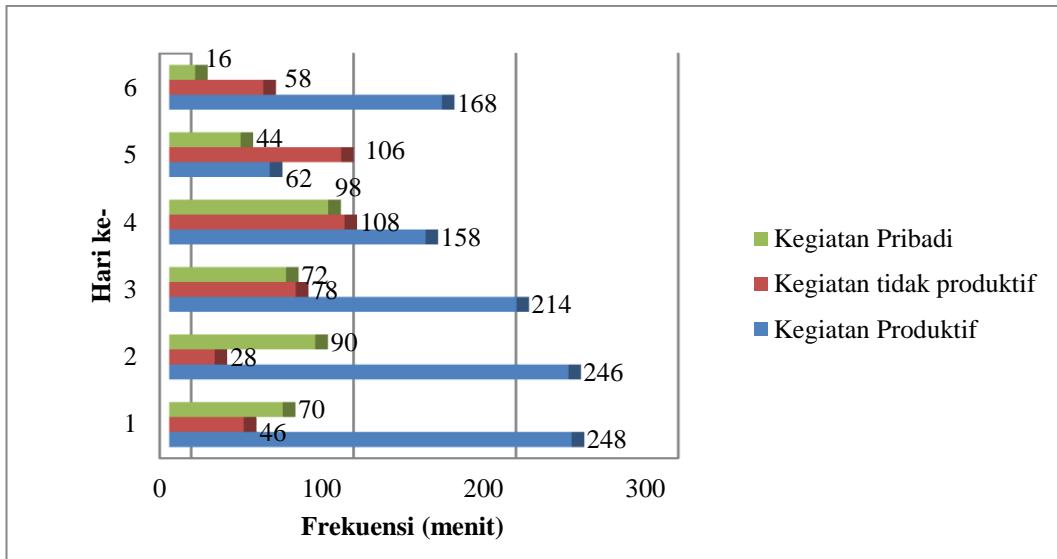
Hari ke-	Waktu (menit)			Jumlah Kegiatan
	Kegiatan Produktif	Kegiatan tidak produktif	Kegiatan Pribadi	
1	248	46	70	364
2	246	28	90	364
3	214	78	72	364
4	158	108	98	364
5	62	106	44	212
6	168	58	16	242
<b>Jumlah</b>	<b>1096</b>	<b>424</b>	<b>390</b>	<b>1910</b>
<b>Rata-rata kegiatan/hari</b>	<b>182,67</b>	<b>70,67</b>	<b>65,00</b>	<b>318</b>
<b>% aktivitas</b>	<b>57,38</b>	<b>22,20</b>	<b>20,42</b>	<b>100</b>

**Tabel 4.10** Waktu Kegiatan Bidan 2 Per Satu Hari Kerja Selama 6 hari di Poli KIA

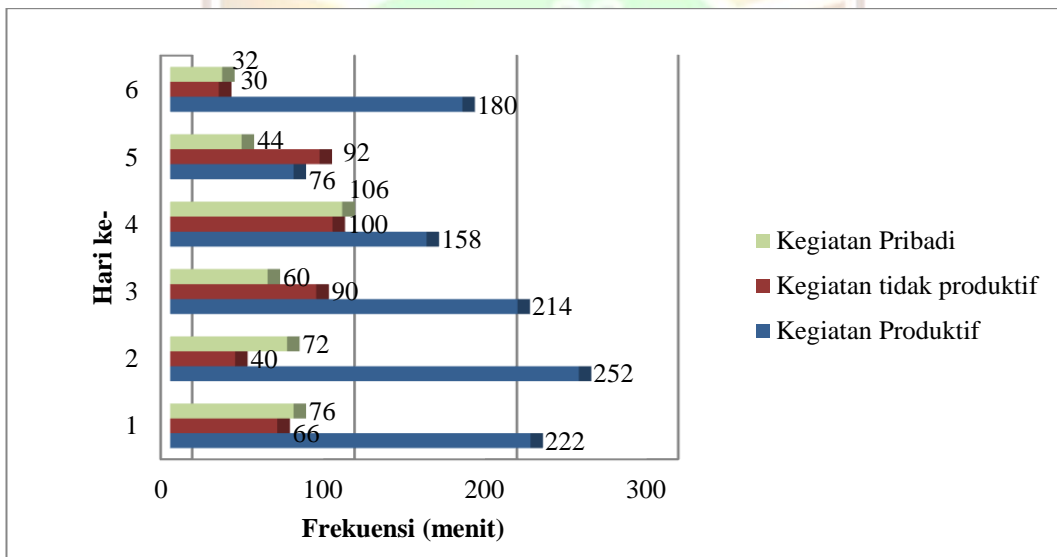
Hari ke-	Waktu (menit)			Jumlah Kegiatan
	Kegiatan Produktif	Kegiatan tidak produktif	Kegiatan Pribadi	
1	222	66	76	364
2	252	40	72	364
3	214	90	60	364
4	158	100	106	364
5	76	92	44	212
6	180	30	32	242
<b>Jumlah</b>	<b>1102</b>	<b>418</b>	<b>390</b>	<b>1910</b>
<b>Rata-rata kegiatan/hari</b>	<b>183,67</b>	<b>69,67</b>	<b>65,00</b>	<b>318</b>
<b>% aktivitas</b>	<b>57,70</b>	<b>21,88</b>	<b>20,42</b>	<b>100</b>

Berdasarkan **Tabel 4.9** dan **Tabel 4.10** untuk waktu kegiatan bidan Poli KIA terlihat bahwa selama enam hari pengamatan didapatkan total kegiatan yang berhasil diamati dan dicatat sebanyak 3820 kegiatan. Kegiatan terbagi atas 1096 kegiatan produktif bidan 1 dan sebanyak atas 1102 kegiatan produktif bidan 2. Lalu, sebanyak 424 kegiatan tidak produktif bidan 1 dan 418 kegiatan tidak produktif bidan 2. Serta sebanyak 390 kegiatan pribadi untuk masing-masing bidan.

Dari data tersebut tergambar bahwa jumlah kegiatan paling terbanyak terjadi pada hari kerja Senin-Kamis dengan 364 kegiatan sedangkan jumlah kegiatan paling sedikit terjadi pada hari Jumat dengan 212 kegiatan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 4.6** dan **Gambar 4.7** di bawah ini.



**Gambar 4.6** Persentase Waktu Kegiatan Bidan 1 Per Satu Hari di Poli KIA



**Gambar 4.7** Persentase Waktu Kegiatan Bidan 2 Per Satu Hari di Poli KIA

Setelah mendapatkan persen produktif kegiatan untuk bidan Poli KIA akan dilakukan perhitungan waktu baku untuk seluruh kegiatan produktif yang telah diamati. Hasil dari perhitungan waktu baku dibutuhkan untuk menghitung kebutuhan tenaga menggunakan metode WISN.

Berdasarkan rekapitulasi **Tabel 4.7** dan **Tabel 4.8** telah diketahui waktu yang dibutuhkan Bidan 1 dan Bidan 2 untuk setiap kegiatan selama 6 hari. Maka, selanjutnya dihitung total waktu yang dibutuhkan oleh tenaga bidan Poli KIA

dalam melakukan kegiatan tersebut untuk mencari rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan setiap aktivitas. Waktu siklus merupakan waktu yang diperlukan dalam melakukan pekerjaan yang merupakan hasil dari pengamatan langsung. Adapun, berikut di bawah ini merupakan penentuan waktu siklus bidan Poli KIA.

**Tabel 4.11** Total Waktu Bidan Poli KIA Dalam Melakukan Kegiatan Selama 6 Hari Pengamatan

No.	Kegiatan	Waktu Bidan 1 (menit)	Waktu Bidan 2 (menit)	Total Waktu Kegiatan (menit)
1	Pemeriksaan pasien	852	828	1680
2	Menulis resep	76	74	150
3	Menulis jurnal bumil	120	160	280
4	Merujuk pasien ke poli lain	48	40	88

Contoh perhitungan :

$$\begin{aligned}
 \text{Total waktu kegiatan} &= \text{Waktu bidan 1} + \text{Waktu Bidan 2} \\
 &= 852 \text{ menit} + 828 \text{ menit} \\
 &= 1680 \text{ menit}
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.12** Rata-Rata Waktu Kegiatan Bidan Poli KIA Per Aktivitas

No.	Kegiatan	Total Waktu Kegiatan Selama 6 Hari (menit)	Total Aktivitas Selama 6 Hari (kegiatan)	Waktu Kegiatan (menit/kegiatan)
1	Pemeriksaan pasien	1680	180	9,33
2	Menulis resep	150	84	1,79
3	Menulis jurnal bumil	280	102	2,75
4	Merujuk pasien ke poli lain	88	24	3,67

Contoh perhitungan :

$$\begin{aligned}
 \text{Waktu kegiatan} &= \frac{\text{Total waktu kegiatan selama 6 hari}}{\text{Total aktivitas selama 6 hari}} \\
 &= \frac{1680 \text{ menit}}{180 \text{ kegiatan}} \\
 &= 9,33 \text{ menit/kegiatan}
 \end{aligned}$$

Setelah didapatkan waktu kegiatan, maka nilai tersebut merupakan waktu siklus yang akan digunakan untuk mencari waktu baku.

**Tabel 4.13** Waktu Siklus Kegiatan Bidan Poli KIA

No.	Kegiatan	Waktu Siklus (menit)
1	Pemeriksaan pasien	9,33
2	Menulis resep	1,79
3	Menulis jurnal bumil	2,75
4	Merujuk pasien ke poli lain	3,67

Waktu normal adalah waktu yang dibutuhkan oleh seorang pekerja dalam melakukan pekerjaannya yang telah mempertimbangkan faktor penyesuaian. Penentuan faktor penyesuaian dilakukan dengan menggunakan metode *Westinghouse* yang mengarahkan penilaian pada 4 faktor yang dianggap menentukan kewajaran dan ketidakwajaran dalam bekerja, yaitu Keterampilan (*Skill*), Usaha (*Effort*), Kondisi Kerja (*Condition*) dan Konsistensi (*Consistency*). Untuk tabel penyesuaian menurut metode *Westinghouse* dapat dilihat pada **Tabel 2.1**. Adapun, perhitungan waktu normal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Waktu Normal} = \text{Waktu Siklus} \times (1 + \text{Faktor Penyesuaian}) \quad \dots(4.1)$$

**Tabel 4.14** Faktor Penyesuaian Aktivitas Kerja Bidan Poli KIA

No.	Faktor	Kelas	Kode	Penyesuaian
1	Keterampilan	<i>Excellent</i>	B2	0,08
2	Usaha	<i>Good</i>	C1	0,05
3	Kondisi Kerja	<i>Excellent</i>	B	0,04
4	Konsistensi	<i>Excellent</i>	B	0,03
Total Penyesuaian				0,20

Setelah didapatkan nilai total penyesuaian maka akan dihitung waktu normal, adapun contoh perhitungan waktu normal untuk kegiatan pemeriksaan pasien adalah sebagai berikut.

Contoh perhitungan untuk pemeriksaan pasien :

$$\begin{aligned} \text{Waktu Normal} &= \text{Waktu Siklus} \times (1 + \text{Total Penyesuaian}) \\ &= 9,33 \text{ menit} \times (1+0,2) \\ &= 11,20 \text{ menit} \end{aligned}$$

**Tabel 4.15** Waktu Normal Aktivitas Kerja Bidan Poli KIA

No.	Kegiatan	Waktu Normal (menit)
1	Pemeriksaan pasien	11,20
2	Menulis resep	2,14
3	Menulis jurnal bumil	3,29
4	Merujuk pasien ke poli lain	4,40

Waktu baku merupakan usaha untuk mengetahui berapa lama yang dibutuhkan operator untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan wajar dan dalam rancangan sistem kerja yang terbaik. Adapun dibutuhkan penentuan faktor kelonggaran yang dilakukan dengan memperhatikan 8 faktor yang dianggap dibutuhkan dalam penambahan kelonggaran bagi pekerja. Untuk tabel kelonggaran dapat dilihat pada **Tabel 2.3**. Adapun, perhitungan waktu baku menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Waktu Baku} = \text{Waktu Normal} \times (1 + \text{Faktor Kelonggaran}) \quad \dots(4.2)$$

**Tabel 4.16** Faktor Kelonggaran Bidan Poli KIA

No.	Faktor	Persentase Kelonggaran
1	Tenaga yang dikeluarkan	7,50%
2	Sikap kerja	2,50%
3	Gerakan kerja	2,00%
4	Kelelahan mata	2,00%
5	Keadaan temperatur tempat erja	5,00%
6	Keadaan atmosfer	0,00%
7	Keadaan lingkungan	0,00%
8	Kelonggaran wanita	3,00%
<b>Total Kelonggaran</b>		<b>22,00%</b>

Setelah didapatkan nilai total kelonggaran Bidan Poli KIA maka dapat dihitung waktu baku. Berikut contoh perhitungan waktu baku untuk kegiatan peeriksaan pasien adalah sebagai berikut.

Contoh perhitungan untuk pemeriksaan pasien :

$$\begin{aligned}\text{Waktu Baku} &= \text{Waktu Normal} \times (1 + \text{Faktor Kelongaran}) \\ &= 11,20 \text{ menit} \times (1+0,22) \\ &= 13,66 \text{ menit}\end{aligned}$$

**Tabel 4.17** Waktu Baku Aktivitas Kerja Bidan Poli KIA

No.	Kegiatan	Waktu Baku (menit)
1	Pemeriksaan pasien	13,66
2	Menulis resep	2,61
3	Menulis jurnal bumil	4,02
4	Merujuk pasien ke poli lain	5,37

Berdasarkan perhitungan diatas maka didapatkan nilai waktu baku untuk kegiatan pemeriksaan pasien sebesar 13,66 menit, lalu 2,61 menit untuk kegiatan menulis resep, 4,02 menit untuk menulis jurnal bumil, dan 5,37 menit untuk kegiatan merujuk pasien ke poli lain.

#### **4.2.5 Perhitungan Kebutuhan Tenaga di Poli KIA Puskesmas Pauh dengan Metode *Workload Indicator of Staffing Need* (WISN)**

Setelah dilakukannya penelitian dengan menggunakan metode *work sampling* maka akan dihitung tenaga kerja yang seharusnya dialokasikan pada Poli KIA Puskesmas Pauh dengan menggunakan metode WISN.

*Workload Indicator of Staffing Needs* (WISN) adalah indikator yang menunjukkan besarnya kebutuhan tenaga kerja disuatu tempat kerja dengan menyusun atau memperkirakan jumlah kebutuhan tenaga saat ini dan masa yang akan mendatang, dikaitkan dengan rencana rumah sakit untuk menghasilkan produk jasa layanan yang efektif, sehingga alokasi tenaga akan lebih mudah dan rasional (Depkes,2004). Berikut ini merupakan tahapan – tahapan daam menetapkan kebutuhan tenaga dengan metode WISN.



## 1. Menetapkan unit kerja dan kategori Sumber Daya Manusia

Tujuannya adalah diperolehnya unit kerja dan kategori Sumber Daya Manusia yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan perorangan pada pasien, keluarga, dan masyarakat di dalam dan di luar Puskesmas. Berikut ini adalah **Tabel 4.18** yang menunjukkan unit kerja dan kategori SDM.

**Tabel 4.18** Unit Kerja dan Kategori Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pauh

Unit Kerja	Jenis Tenaga	Jabatan
Poli KIA	Bidan	PJ. Poli KIA Ibu
		Pegawai pelayanan kebidanan Poli KIA

Penelitian dilakukan dengan mengamati 2 responden yang bertugas pada Poli KIA. Dapat dilihat pada **Tabel 4.18** bahwa jenis tenaga kesehatan yang diteliti adalah Bidan. Satu tenaga bidan memiliki jabatan sebagai penanggung jawab Poli KIA Ibu dan satu tenaga bidan memiliki jabatan sebagai pegawai pelayanan kebidanan Poli KIA.

## 2. Menetapkan waktu kerja tersedia

Menetapkan waktu kerja tersedia tujuannya adalah diperolehnya waktu kerja tersedia masing-masing kategori SDM yang bekerja di Puskesmas selama kurun waktu satu tahun. Data yang dibutuhkan untuk menetapkan waktu kerja tersedia adalah sebagai berikut :

### a. Hari Kerja

Jumlah hari kerja dalam satu minggu di Puskesmas Pauh adalah 6 hari kerja. Dalam periode Januari – Desember 2019 terdapat 52 minggu, sehingga jumlah hari kerja dalam satu tahun adalah 314 hari. (A)

### b. Cuti Tahunan

Menurut Surat Edaran Kepala BKN Nomor. 01/SE/1977 tanggal 25 Februari 1977, halaman 4-7 menjelaskan bahwa setiap Pegawai Negeri

Sipil yang telah bekerja sekurang-kurangnya 1 tahun secara terus menerus maka berhak atas cuti tahunan yang lamanya adalah 12 hari kerja. (B)

c. Hari Libur Nasional

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Terkait tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama, terhitung bulan Maret 2019 hingga Februari tahun 2020, jumlah hari libur nasional selama satu tahun terdapat 16 hari. (C)

d. Ketidakhadiran Kerja

Ketidakhadiran kerja tenaga kesehatan selama kurun waktu satu tahun karena alasan sakit, tidak masuk dengan/tanpa pemberitahuan atau izin diperoleh berdasarkan daftar absensi karyawan. (D)

e. Waktu kerja

Waktu kerja Puskesmas Pauh dalam 1 hari adalah 6 jam (6 hari kerja/minggu). (E)

Berdasarkan data tersebut selanjutnya dilakukan perhitungan untuk menetapkan waktu tersedia dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Waktu kerja tersedia} = \{A - (B + C + D)\} \times E \quad \dots(4.3)$$

Keterangan :

A = Hari Kerja

B = Cuti Tahunan

C = Hari Libur Nasional

D = Ketidakhadiran Kerja

E = Waktu Kerja

Berdasarkan rumus tersebut, maka didapatkan waktu kerja tersedia bagi pegawai di Poli KIA adalah sebagai berikut :

a. Hari kerja tersedia untuk tenaga Bidan

$$\begin{aligned} \text{Waktu kerja tersedia} &= \{314 - (12 + 16 + 0) \times 6\} \text{ hari kerja/tahun} \\ &= 286 \text{ hari/tahun} \\ &= 102960 \text{ menit/tahun} \end{aligned}$$

**Tabel 4.19** Waktu Kerja Tersedia Selama Kurun Waktu Satu Tahun

Kode	Faktor	Tenaga kesehatan	Keterangan
		Bidan	
A	Hari Kerja	314	hari/tahun
B	Cuti Tahunan	12	hari/tahun
C	Hari Libur Kerja Nasional	16	hari/tahun
D	Ketidakhadiran Kerja	0	hari/tahun
E	Waktu Kerja	6	jam/hari
Hari kerja tersedia : $(A - (B+C+D))$		286	hari/tahun
Jam kerja tersedia : $\{(A - (B+C+D)) \times E\}$		1716	jam/tahun
<b>Waktu Kerja Tersedia</b>		<b>102960</b>	<b>menit/tahun</b>

### 3. Menyusun Standar Beban Kerja

Standar beban kerja adalah volume/kuantitas beban kerja selama 1 tahun per kategori SDM. Standar beban kerja untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya (rata-rata waktu) dan waktu yang tersedia per-tahun yang dimiliki oleh masing-masing kategori tenaga.

Langkah-langkah penyusunan standar beban kerja adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan kegiatan pokok yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yaitu bidan. Kegiatan pokok adalah kumpulan berbagai jenis kegiatan sesuai standar pelayanan dan standar operasional prosedur untuk menghasilkan pelayanan.
- b. Menetapkan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tiap kegiatan pokok oleh bidan di Poli KIA. Rata-rata waktu adalah suatu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu kegiatan pokok oleh masing-masing SDM. Rata-rata waktu diperoleh dengan melakukan observasi langsung terhadap tenaga kerja dalam melaksanakan tugas-

tugasnya. Rata-rata waktu yang dipakai pada perhitungan adalah waktu baku yang telah didapatkan hasilnya pada **Tabel 4.17**.

- c. Menetapkan standar kerja per 1 tahun untuk tenaga bidan, dimana standar beban kerja ini disusun berdasarkan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan waktu kerja yang tersedia yang dimiliki oleh tenaga kesehatan.

Berikut ini kegiatan pokok bidan di Poli KIA Puskesmas Pauh :

**Tabel 4.20** Kegiatan Pokok Bidan di Poli KIA Puskesmas Pauh

Unit Kerja	Jenis Tenaga	Kegiatan	Kegiatan Pokok
KIA	Bidan	Pemanggilan pasien	Pemeriksaan pasien
		Anamnesa pasien	
		Pemeriksaan fisik	
		Pengukuran berat badan	
		Pengukuran tinggi badan	
		Pemeriksaan USG	
		Penulisan Resep	Menulis resep
		Pemberian Obat	Menulis jurnal bumil
		Menulis jurnal bumil	
		Merujuk pasien ke poli umum	
		Merujuk pasien ke poli gigi	Merujuk pasien ke poli lain
		Merujuk pasien ke poli UGD	
		Merujuk pasien ke poli gizi	
		Merujuk pasien ke laboratorium	

Adapun hasil perhitungan standar beban kerja tenaga kesehatan bidan di Poli KIA menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Beban Kerja Standar} = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Rata-rata waktu per kegiatan pokok}} \quad \dots(4.4)$$

Contoh perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Standar beban kerja pemeriksaan pasien} &= \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Rata-rata waktu per kegiatan pokok}} \\ &= \frac{102960 \text{ menit}}{13,66 \text{ menit/kegiatan}} \\ &= 7535 \text{ kegiatan} \end{aligned}$$

**Tabel 4.21** Standar Beban Kerja Berdasarkan Kegiatan Pokok yang Dilakukan Oleh Bidan di Poli KIA Puskesmas Pauh Selama 1 Tahun

Unit Kerja	Jenis Tenaga	Kegiatan Pokok	Rata-Rata Waktu (menit/kegiatan)	Waktu Kerja Tersedia (menit)	Standar Beban kerja (kegiatan)
KIA	Bidan	Pemeriksaan pasien	13,66	102960	7535
		Menulis resep	2,61	102960	39384
		Menulis jurnal bumil	4,02	102960	25619
		Merujuk pasien ke poli lain	5,37	102960	19180

Berdasarkan perhitungan **Tabel 4.21** maka standar beban kerja pemeriksaan pasien sebanyak 7535 kegiatan, untuk menulis resep sebanyak 39384 kegiatan, untuk menulis jurnal bumil sebanyak 25619 kegiatan dan untuk merujuk pasien ke poli lain sebanyak 19180 kegiatan.

#### 4. Menyusun Standar Kelonggaran

Tujuan penyusunan standar kelonggaran adalah diperolehnya faktor kelonggaran tiap kategori SDM meliputi jenis kegiatan dan kebutuhan waktu untuk menyelesaikan suatu kegiatan yang tidak terkait langsung dengan jumlah kegiatan pokok atau pelayanan terhadap pasien. Faktor kelonggaran yang dimaksud adalah kegiatan-kegiatan yang tidak dilakukan oleh bidan pada saat jam kerja pelayanan pasien. Sehingga, uraian tugas yang tercantum dalam laporan BLUD Puskesmas Pauh tahun 2018 selain kegiatan pokok (pemeriksaan pasien, menulis resep, menulis jurnal bumil, dan merujuk pasien ke poli lain) akan dihitung ke dalam penyusunan standar kelonggaran.

Contoh perhitungan :

Adapun, perhitungan standar kelonggaran untuk membuat laporan pemakaian dan kebutuhan obat tiap bulan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Kelonggaran} &= \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Frekuensi x Waktu}} \\
 &= \frac{102960 \text{ menit}}{12 \times 120 \text{ menit}} \\
 &= 0,014
 \end{aligned}$$

Sehingga, standar kelonggaran membuat laporan pemakaian dan kebutuhan obat tiap bulan adalah sebesar 0,014 kegiatan. Adapun besarnya standar kelonggaran setiap kegiatan dapat dilihat pada **Tabel 4.22** di bawah ini.

**Tabel 4.22** Standar Kelonggaran Berdasarkan Kegiatan Pokok yang Dilakukan Oleh Bidan di Poli KIA Puskesmas Pauh Selama 1 Tahun

No.	Faktor Kelonggaran	Frekuensi	Waktu (menit/kegiatan)	Jumlah (menit)	Waktu kerja tersedia (menit)	Standar kelonggaran (kegiatan)
1	Membuat laporan pemakaian dan kebutuhan obat tiap bulan poli KIA (1x/bulan)	12	120	1440	102960	0,014
2	Mencatat kunjungan harian	286	5	1430	102960	0,014
3	Mencatat register bumil	286	30	8580	102960	0,083
4	Mencatat register anak	286	15	4290	102960	0,042
5	Menulis laporan KIA	286	30	8580	102960	0,083
6	Menulis laporan SOAP	286	15	4290	102960	0,042
7	Rapat rutin puskesmas (1x/bulan)	12	120	1440	102960	0,014
8	Mengunjungi posyandu (1x/bulan)	12	60	720	102960	0,007
9	Mempersiapkan ruang perawatan (1x/bulan)	12	30	360	102960	0,003
10	Lokakarya Mini (1x/bulan)	12	120	1440	102960	0,014
<b>Total standar kelonggaran</b>						<b>0,316</b>

Setelah itu, dilakukan perhitungan total standar kelonggaran sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Total standar kelonggaran} &= (0,014 + 0,014 + 0,083 + 0,042 + 0,083 + 0,042 + \\
 &\quad 0,014 + 0,007 + 0,003 + 0,014) \\
 &= 0,316
 \end{aligned}$$

Berdasarkan **Tabel 4.22**, maka standar kelonggaran bidan yang bekerja di Poli KIA Puskesmas Pauh adalah sebesar 0,316.

## 5. Menghitung Kebutuhan Tenaga Kesehatan

Perhitungan kebutuhan tenaga kesehatan di Poli KIA Puskesmas Pauh dilakukan dengan sumber data dari waktu kerja tersedia, standar beban kerja dan kuantitas kegiatan pokok. Kuantitas kegiatan pokok disusun berdasarkan berbagai data kegiatan yang telah dilaksanakan Poli KIA Puskesmas Pauh dalam kurun waktu satu tahun.

Kebutuhan tenaga kesehatan di Poli KIA Puskesmas Pauh dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kebutuhan Tenaga} = \frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar Beban Kerja}} + \text{Standar Kelonggaran ...}(4.5)$$

Kuantitas kegiatan pokok (KKP) didapatkan dari jumlah kegiatan pokok yang dilakukan oleh bidan Poli KIA Puskesmas Pauh selama 1 tahun. Jumlah rata-rata kegiatan per hari didapatkan berdasarkan hasil pengamatan *work sampling* yang dapat dilihat pada **Tabel 4.12**. Adapun, penentuan kuantitas kegiatan pokok dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.23** Rata-Rata Kegiatan Per Hari Bidan Poli KIA

No.	Aktivitas	Total Aktivitas Selama 6 Hari (kegiatan)	Rata-Rata Kegiatan Per Hari
1	Pemeriksaan pasien	180	30
2	Menulis resep	84	14
3	Menulis jurnal bumil	102	17
4	Merujuk pasien ke poli lain	24	4

Contoh perhitungan untuk pemeriksaan pasien :

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata kegiatan per hari} &= \frac{\text{Total Aktivitas}}{6} \\ &= \frac{180}{6} \\ &= 30 \text{ kegiatan} \end{aligned}$$

**Tabel 4.24** Kebutuhan Kegiatan Pokok di Poli KIA Puskesmas Pauh Selama 1 Tahun

No.	Aktivitas	Rata-Rata Kegiatan Per Hari	Hari Kerja Tersedia	Kuantitas Kegiatan Pokok
1	Pemeriksaan pasien	30	286	8580
2	Menulis resep	14	286	4004
3	Menulis jurnal bumil	17	286	4862
4	Merujuk pasien ke poli lain	4	286	1144

Contoh perhitungan untuk pemeriksaan pasien :

$$\begin{aligned} \text{Kuantitas Kegiatan Pokok (KKP)} &= \text{Rata-Rata Kegiatan Per Hari} \times \text{Hari Kerja} \\ &= 30 \text{ kegiatan} \times 286 \\ &= 8580 \text{ kegiatan} \end{aligned}$$

Adapun hasil perhitungan kebutuhan tenaga kesehatan dapat dilihat pada **Tabel 4.25** di bawah ini.

**Tabel 4.25** Kebutuhan Tenaga Kesehatan di Poli KIA Puskesmas Pauh

No.	Aktivitas	Kuantitas Kegiatan Pokok	Standar Beban Kerja	Kebutuhan Tenaga
1	Pemeriksaan pasien	8580	7535	1,139
2	Menulis resep	4004	39384	0,102
3	Menulis jurnal bumil	4862	25619	0,190
4	Merujuk pasien ke poli lain	1144	19180	0,060
Subtotal kebutuhan tenaga				1,490
Standar kelonggaran				0,316
<b>Total kebutuhan tenaga</b>				<b>1,806</b>

Contoh perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan tenaga untuk pemeriksaan pasien} &= \frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar Beban Kerja}} \\ &= \frac{8580 \text{ kegiatan}}{7535 \text{ kegiatan}} \\ &= 1,139 \end{aligned}$$

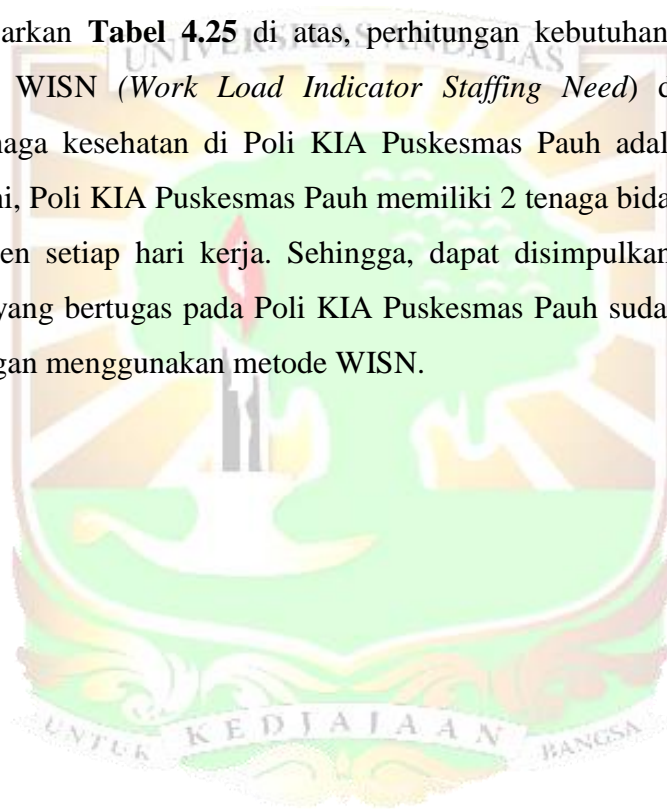
Sehingga, nilai kebutuhan tenaga untuk pemeriksaan pasien yang didapatkan adalah sebesar 1,139. Lalu, setelah melakukan perhitungan nilai



kebutuhan tenaga untuk setiap aktivitas maka dilakukan perhitungan total kebutuhan tenaga yang didapatkan dengan cara menjumlahkan subtotal kebutuhan tenaga dengan standar kelonggaran (dapat dilihat pada **Tabel 4.18**).

$$\begin{aligned}\text{Total Kebutuhan Tenaga} &= \text{Subtotal kebutuhan tenaga} + \text{Standar Kelonggaran} \\ &= 1,490 + 0,316 \\ &= 1,806 \\ &\approx 2 \text{ orang tenaga}\end{aligned}$$

Berdasarkan **Tabel 4.25** di atas, perhitungan kebutuhan tenaga dengan menggunakan WISN (*Work Load Indicator Staffing Need*) didapatkan total kebutuhan tenaga kesehatan di Poli KIA Puskesmas Pauh adalah berjumlah 2 tenaga. Saat ini, Poli KIA Puskesmas Pauh memiliki 2 tenaga bidan yang bertugas melayani pasien setiap hari kerja. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga bidan yang bertugas pada Poli KIA Puskesmas Pauh sudah sesuai dengan hasil perhitungan menggunakan metode WISN.



## **BAB V**

### **ANALISIS**

Bab ini berisikan analisis terhadap tahapan-tahapan yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan penelitian ini. Adapun proses analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut.

#### **5.1 Analisa Kebutuhan Tenaga Kesehatan Dengan Menggunakan Metode WISN (*Workload Indicator of Staffing Needs*)**

Perhitungan kebutuhan tenaga kesehatan dengan menggunakan metode WISN (*Workload Indicator of Staffing Needs*) dilakukan pada 2 tenaga bidan yang bertugas pada Poli KIA Puskesmas Pauh. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan selama 6 hari kerja di Poli KIA menggunakan teknik *work sampling*, dengan interval waktu dua menit per pengamatan. Hasil yang didapatkan dari perhitungan ini adalah persen produktif bidan Poli KIA. Persen produktif merupakan nilai yang memperlihatkan besarnya pemanfaatan waktu kerja yang tersedia dalam melakukan hal-hal yang bersifat produktif. Persen produktif yang telah dihitung akan menghasilkan persentase kegiatan produktif, persentase kegiatan tidak produktif, dan persentase kegiatan pribadi yang terjadi pada Poli KIA selama enam hari.

Persen produktif yang didapatkan dari selama 6 hari pengamatan pada Poli KIA Puskesmas Pauh adalah untuk kegiatan produktif Bidan 1 sebesar 57,38% dan 57,70% untuk kegiatan produktif Bidan 2. Lalu untuk kegiatan tidak produktif Bidan 1 sebesar 22,20% dan 21,88% untuk kegiatan tidak produktif Bidan 2. Serta untuk kegiatan pribadi Bidan 1 dan Bidan 2 sebesar 20,42%. Menurut Ilyas (2011), waktu kerja yang produktif untuk mencapai kerja yang optimum adalah sebesar 80%. Bila dilihat dari penggunaan waktu untuk kegiatan produktif (jumlah dari kegiatan produktif dan kegiatan pribadi) untuk Bidan 1 sebesar

77,80% dan 78,12% untuk Bidan 2 maka tenaga kesehatan Poli KIA sudah bekerja cukup produktif sehingga hasil yang didapatkan hampir mencapai titik optimal. Jika kegiatan yang dilakukan oleh Bidan 1 dibandingkan dengan bidan 2 maka terlihat bahwa nilai persentase dari masing-masing kegiatan hanya memiliki nilai yang berbeda tipis. Hal ini terjadi karena kedua bidan memiliki aktivitas yang sama dalam melayani pasien pada Poli KIA Puskesmas Pauh.

Tugas utama bidan Poli KIA yaitu melayani pasien yang berkunjung ke poli. Jika dilihat dari berbagai macam kegiatan yang dikerjakan oleh responden maka persen produktif terbesar adalah kegiatan pemeriksaan pasien sebesar 44,61% untuk bidan 1 dan 43,35% untuk bidan 2 selama 6 hari pengamatan. Perbandingan persentase untuk kegiatan pemeriksaan pasien cukup tipis dan hanya memiliki selisih 1,26%. Hal ini dikarenakan kedua tenaga bidan secara bersamaan melayani pasien yang berkunjung ke Poli KIA dengan masing-masing bidan bertanggung jawab terhadap seorang pasien dalam mengambil tindakan. Kegiatan pemeriksaan pasien membutuhkan waktu yang lebih banyak jika dibandingkan dengan kegiatan lainnya karena mencakup seluruh pelayanan yang berhubungan dengan pasien seperti pemanggilan pasien, anamnesa pasien, pemeriksaan fisik, pengukuran berat badan, pengukuran tinggi badan dan pemeriksaan USG.

Penggunaan waktu pribadi terbesar adalah waktu istirahat dengan persentase sebesar 12,57% untuk kedua bidan. Hal ini dikarenakan pada hari kerja Senin-Kamis yang hanya memiliki enam jam kerja harus dikurangi oleh waktu istirahat sebanyak satu jam sehingga persentase waktu istirahat cukup besar jika dibandingkan dengan persentase kegiatan pribadi lainnya. Kegiatan menulis laporan dikelompokkan ke dalam kegiatan pribadi lainnya dikarenakan aktivitas tersebut dilakukan pada saat jam kerja untuk pelayanan pasien. Hal ini terjadi akibat adanya waktu kosong pada saat jam pelayanan pasien, seperti ketika bidan harus menunggu daftar register dari loket pendaftaran sehingga waktu tersebut dimanfaatkan bidan untuk menulis laporan KIA dan SOAP.

Persentase penggunaan waktu untuk kegiatan tidak produktif terbesar adalah kegiatan tidak produktif lainnya (menunggu pasien, rapat) sebesar 12,77% untuk bidan 1 dan 12,25% untuk bidan 2. Kegiatan rapat pegawai yang terjadi sebelum memulai aktivitas pelayanan mengakibatkan keterlambatan tenaga kesehatan dalam memulai aktivitasnya. Selain itu, kegiatan menunggu daftar pasien juga menghambat kelancaran aktivitas pelayanan bidan Poli KIA karena seharusnya petugas administrasi dapat mengantarkan dokumen dengan cepat ke Poli KIA. Untuk keterlambatan kehadiran bidan Poli KIA setelah waktu istirahat juga menjadi masalah serius dalam kegiatan pelayanan pasien yang menambah jumlah kegiatan tidak produktif semakin banyak. Sehingga, hal ini patut ditinjau kembali dan perlu diberikan sanksi tegas untuk pelanggar oleh pihak Puskesmas Pauh untuk meningkatkan kinerja pelayanan lebih baik.

Perhitungan kebutuhan tenaga kesehatan Poli KIA Puskesmas Pauh menggunakan metode WISN (*Workload Indicator of Staffing Needs*) memiliki lima tahapan yaitu dengan menetapkan unit kerja dan kategori SDM, menetapkan waktu kerja tersedia, menyusun standar beban kerja, menyusun standar kelonggaran dan menghitung kebutuhan tenaga per unit kerja.

Responden yang diamati untuk penelitian ini adalah 2 orang bidan yang bertugas pada Poli KIA Puskesmas Pauh. Penetapan waktu kerja yang tersedia untuk bidan Poli KIA selama 1 tahun menghasilkan waktu kerja tersedia sebanyak 286 hari/tahun atau 102960 menit/tahun. Setelah itu dilakukan perhitungan standar beban kerja, dengan cara membagi waktu kerja tersedia dengan rata – rata waktu yang merupakan waktu baku dari pengamatan dengan *work sampling*. Hasil standar beban kerja yang didapatkan berdasarkan kegiatan pokok yaitu untuk pemeriksaan pasien adalah 7535 kegiatan, untuk menulis jurnal bumil 25169 kegiatan, untuk kegiatan menulis resep 39384 kegiatan dan merujuk pasien adalah 19180 kegiatan. Standar kelonggaran adalah kegiatan rutin yang tidak terkait langsung dengan kegiatan pelayanan Poli KIA, seperti kegiatan pembuatan laporan, kunjungan posyandu, dan sebagainya. Setelah dilakukan pengolahan data didapatkan hasil dari total standar kelonggaran yang didapatkan adalah 0,316.

Setelah mengetahui nilai standar beban kerja dan standar kelonggaran maka dilakukan perhitungan kuantitas kegiatan pokok (KKP) yang didapatkan berdasarkan jumlah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan bidan dalam 1 hari. Maka setelah mendapat nilai KKP dan standar beban kerja dapat dihitung kebutuhan tenaga bidan yang diperlukan di Poli KIA. Nilai kebutuhan yang didapatkan adalah sebesar 1,806 yang jika dibulatkan keatas menjadi 2. Sehingga, total kebutuhan tenaga kesehatan Poli KIA yang dibutuhkan adalah sebanyak 2 tenaga bidan.

Ketersediaan tenaga bidan pada Poli KIA saat ini sebanyak 2 orang dan telah sesuai dengan perhitungan dengan metode WISN. Jika dibandingkan antara persen produktif bidan sebesar 77,96% dengan nilai kebutuhan tenaga 1,806 maka bisa dikatakan sudah cukup sesuai. Perhitungan kebutuhan tenaga tidak mempertimbangkan kegiatan istirahat (pribadi) dan hal lain yang mempengaruhi pola waktu sibuk bidan. Hal ini yang menyebabkan waktu kerja tersedia bidan sudah cukup jika melalui perhitungan dengan metode WISN tetapi menurut pengamatan dan wawancara, tenaga bidan Poli KIA yang bertugas mengeluhkan beban kerja yang ditanggung terasa berat. Para bidan terkadang perlu menambah jam kerjanya agar dapat melayani semua pasien yang telah mendaftar dan membutuhkan pelayanan di Poli KIA Puskesmas Pauh. Terdapat beberapa hambatan dari luar Poli KIA yang menyebabkan pelayanan poli KIA terganggu seperti loket pendaftaran Puskesmas Pauh yang buka terlambat. Jika loket pendaftaran dan pihak administrasi terlambat dalam meregistrasi pasien, maka daftar pasien yang masuk ke Poli KIA juga menjadi terlambat dan mengakibatkan adanya waktu kosong terhadap tenaga bidan yang seharusnya waktu tersebut digunakan untuk melayani pasien yang berkunjung. Lalu, pada hari ramai pengunjung pada hari Senin, Rabu, dan Kamis untuk pelayanan pemeriksaan USG Ibu Hamil rata-rata pengunjung yang datang sekitar 35-40 pasien padahal untuk hari lainnya jumlah pengunjung yang datang hanya sekitar 30 pasien, umumnya bidan harus menambah jam kerjanya (lembur) agar dapat menangani semua pasien yang telah mendaftar. Beban kerja yang tinggi dapat menyebabkan penurunan kualitas pelayanan yang diberikan tenaga kesehatan kepada pasien.

Manajemen Puskesmas Pauh perlu meninjau kembali penugasan tenaga kesehatan (contoh: bila ada bidan yang bertugas keluar) agar pelayanan pada Poli KIA tetap dapat berjalan seperti keadaan normal. Sehingga, bila Puskesmas Pauh telah mempertimbangkan hal-hal tidak terduga/tidak dapat dihindari maka Poli KIA dapat dijalankan lebih optimal.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya

#### **6.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang didapatkan pada penelitian adalah persen produktif bidan sebesar 77,96% dan nilai perhitungan kebutuhan tenaga bidan dengan metode WISN yang didapatkan adalah sebesar 1,806 atau jika dibulatkan maka kebutuhan tenaga sebanyak 2 bidan. Puskesmas Pauh saat ini memiliki 2 tenaga bidan yang bertugas pada Poli KIA. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga bidan yang bertugas pada Poli KIA Puskesmas Pauh sudah sesuai dengan hasil perhitungan menggunakan metode WISN. Walaupun kinerja bidan menurut perhitungan sudah cukup optimal, pada kenyataannya bidan Poli KIA mengeluhkan beban kerja yang ditanggung cukup berat akibat adanya hambatan diluar pelayanan kesehatan Poli KIA (contoh: keterlambatan). Sehingga, Puskesmas Pauh diharapkan dapat meninjau kembali penugasan tenaga kesehatan serta memperbaiki sistem manajemen waktu agar bidan Poli KIA dapat meningkatkan kinerjanya sehingga kegiatan pelayanan pasien dapat berjalan lebih optimal.

## 6.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya antara lain :

1. Perhitungan kebutuhan tenaga kesehatan menggunakan metode WISN dapat dilakukan pada Poli lain yang terdapat pada Puskesmas Pauh.
2. Penelitian selanjutnya untuk perhitungan waktu kerja dapat menggunakan metode lain seperti *time motion study* sehingga dapat diketahui kualitas kerja tenaga kesehatan yang diamati.





## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama. 2010. *Manajemen Rumah Sakit*. Jakarta : UI Press.
- Astiena, dr. Adila Kasni. 2015. *Pemanfaatan dan Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan*, di <http://www.perpustakaan-depkes.com/> (akses 20 Juli 2019)
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan*, di <http://www.bps.go.id/> (akses 21 Juli 2019)
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Jumlah Penduduk di Negara Indonesia Tahun 2019*, di <http://www.bps.go.id/> (akses 21 Juli 2019)
- Barnes, R.M. 1980. *Motion and Time Study Design and Measurement of Work Seventh Edition*. John Wiley&Sons, Inc. Canada
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2004. *Sistem Kesehatan Nasional*, di <http://www.depkes.go.id/> (akses 3 Agustus 2019)
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan di Indonesia*, di <http://www.depkes.go.id/> (akses 25 Juli 2019)
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ilyas, Yaslis. 2011. *Kinerja, Teori, Penilaian, dan Pelatihan*. Jakarta. BP FKUM UI.
- Kurniati, A dan Efendi F. 2012. *Kajian SDM Kesehatan di Indonesia*. Surabaya: Salemba Medika.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2004. *Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit*. Indonesia No. 81/Menkes/sk/I/2004, di <http://www.kebijakankesehatanindonesia.net/> (akses 6 Agustus 2019)
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Pedoman mengenai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Pedoman mengenai Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI
- Morrison, dkk. 2001. *Fungsi dan manfaat Media Pembelajaran*. Jakarta

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Pusat Kesehatan Masyarakat*. Indonesia No. 75/2014, di <http://www.depkes.go.id/> (akses 20 Agustus 2019)
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Pedoman Pelaksanaan Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur Kesehatan*. Indonesia No. 40/2018, di <http://www.depkes.go.id/> (akses 20 Agustus 2019)
- Profil Kesehatan Indonesia. 2007. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Depkes RI, di <http://www.depkes.go.id/> (akses 20 Agustus 2019)
- Puskesmas Pauh. 2018. *Laporan Tahunan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2018*. Padang.
- Sritomo. 2002 . *Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu*. Surabaya : Guna Widya
- Sutalaksana, Iftikar Z. 2006. *Teknik Perancangan Sistem Kerja*. Bandung : ITB
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2003. *Ketenagakerjaan*. No. 13 Tahun 2003, di <http://pih.kemlu.go.id/> (akses 16 Februari 2020)
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2014. *Tenaga Kesehatan*. No. 36 Tahun 2014, di <http://www.persi.or.id/> (akses 20 Agustus 2019)
- Wignjosoebroto. 2008. *Ergonomi*. Surabaya : Guna Widya
- World Health Organization. 2016. *Health Human Resources*, di <http://who.int/> (akses 20 Agustus 2019)





# LAMPIRAN



**LAMPIRAN A**  
**LEMBAR PENGAMATAN**

**LAMPIRAN A**  
**LEMBAR PENGAMATAN**

Hari/Tanggal :

Jenis Tenaga :

**Tabel A.1** Lembar Pengamatan

Waktu	Jenis Kegiatan			Keterangan
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	
08.00				
08.02				
08.04				
08.06				
08.08				
08.10				
08.12				
08.14				
08.16				
08.18				
08.20				
08.22				
08.24				
08.26				
08.28				
08.30				
08.32				
08.34				
08.36				
08.38				
08.40				
08.42				
08.44				
08.46				
08.48				
08.50				
08.52				
08.54				
08.56				
08.58				
09.00				

**Tabel A.1** Lembar Pengamatan (Lanjutan)

Waktu	Jenis Kegiatan			Keterangan
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	
09.02				
09.04				
09.06				
09.08				
09.10				
09.12				
09.14				
09.16				
09.18				
09.20				
09.22				
09.24				
09.26				
09.28				
09.30				
09.32				
09.34				
09.36				
09.38				
09.40				
09.42				
09.44				
09.46				
09.48				
09.50				
09.52				
09.54				
09.56				
09.58				
10.00				
10.02				
10.04				
10.06				
10.08				
10.10				
10.12				
10.14				
10.16				
10.18				
10.20				
10.22				
10.24				
10.26				
10.28				
10.30				
10.32				
10.34				
10.36				
10.38				
10.40				
10.42				
10.44				
10.46				
10.48				
10.50				
10.52				
10.54				
10.56				
10.58				
11.00				

**Tabel A.1** Lembar Pengamatan (Lanjutan)

Waktu	Jenis Kegiatan			Keterangan
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	
11.02				
11.04				
11.06				
11.08				
11.10				
11.12				
11.14				
11.16				
11.18				
11.20				
11.22				
11.24				
11.26				
11.28				
11.30				
11.32				
11.34				
11.36				
11.38				
11.40				
11.42				
11.44				
11.46				
11.48				
11.50				
11.52				
11.54				
11.56				
11.58				
12.00				
12.01-12.59	<b>ISTIRAHAT</b>			
13.00				
13.02				
13.04				
13.06				
13.08				
13.10				
13.12				
13.14				
13.16				
13.18				
13.20				
13.22				
13.24				
13.26				
13.28				
13.30				
13.32				
13.34				
13.36				
13.38				
13.40				
13.42				
13.44				
13.46				
13.48				
13.50				
13.52				
13.54				
13.56				
13.58				
14.00				



**LAMPIRAN B**  
**HASIL PENGAMATAN**



**LAMPIRAN B**

**HASIL PENGAMATAN DENGAN *WORK SAMPLING***

**TENAGA KESEHATAN DI POLI KIA PUSKESMAS PAUH**

**Tabel B.1** Hasil Pengamatan Bidan 1 Tanggal 17 Februari 2020

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
08.00		Menunggu pasien		
08.02		Menunggu pasien		
08.04		Menunggu pasien		
08.06		Menunggu pasien		
08.08		Menunggu pasien		
08.10		Menunggu pasien		
08.12		Menunggu pasien		
08.14		Menunggu pasien		
08.16		Menunggu pasien		
08.18		Menunggu pasien		
08.20		Menunggu pasien		
08.22		Menunggu pasien		
08.24	Memanggil pasien			
08.26	Menanyakan keluhan pasien			
08.28	Menangani pasien			
08.30	Menangani pasien			
08.32	Menangani pasien			
08.34	Mengukur tensi			
08.36	Menangani pasien			
08.38	Menangani pasien			
08.40	Menulis resep			
08.42	Menangani pasien			
08.44	Menangani pasien			
08.46	Mengukur berat badan			
08.48	Menangani pasien			
08.50	Menangani pasien			
08.52	Menangani pasien			
08.54	Menangani pasien			
08.56	Menulis jurnal bumil			
08.58	Menulis jurnal bumil			
09.00			Kegiatan pribadi	
09.02			Kegiatan pribadi	
09.04			Kegiatan pribadi	
09.06			Kegiatan pribadi	
09.08			Kegiatan pribadi	
09.10	Menangani pasien			
09.12	Menangani pasien			
09.14	Menangani pasien			
09.16	Menanyakan keluhan pasien			
09.18	Menulis jurnal bumil			
09.20	Memanggil pasien			
09.22	Menanyakan status pasien			
09.24	Menangani pasien			
09.26	Menangani pasien			
09.28	Menangani pasien			
09.30	Menangani pasien			
09.32	Mengukur tensi			
09.34	Menangani pasien			
09.36	Menangani pasien			
09.38	Menulis jurnal bumil			
09.40	Menanyakan keluhan pasien			

**Tabel B.1** Hasil Pengamatan Bidan 1 Tanggal 17 Februari 2020 (Lanjutan)

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
09.42	Menangani pasien			
09.44	Menangani pasien			
09.46	Menangani pasien			
09.48	Menangani pasien			
09.50	Mengukur berat badan			
09.52	Mengukur tensi			
09.54	Menangani pasien			
09.56	Menangani pasien			
09.58	Menangani pasien			
10.00	Menangani pasien			
10.02	Menulis jurnal bumil			
10.04	Menulis jurnal bumil			
10.06	Merujuk pasien ke poli gizi			
10.08	Menangani pasien			
10.10	Menangani pasien			
10.12	Menangani pasien			
10.14	Menulis resep			
10.16	Menangani pasien			
10.18	Menangani pasien			
10.20	Merujuk pasien ke poli umum			
10.22	Menangani pasien			
10.24	Menangani pasien			
10.26	Menangani pasien			
10.28	Menangani pasien			
10.30	Menangani pasien			
10.32	Menulis resep			
10.34		Menunggu pasien		
10.36	Memanggil pasien			
10.38	Mengukur tensi			
10.40	Mengukur berat badan			
10.42	Menangani pasien			
10.44	Menangani pasien			
10.46	Menangani pasien			
10.48	Menangani pasien			
10.50	Menulis jurnal bumil			
10.52	Menangani pasien			
10.54	Merujuk pasien ke poli umum			
10.56	Menangani pasien			
10.58	Menanyakan keluhan pasien			
11.00	Menangani pasien			
11.02	Menangani pasien			
11.04	Menangani pasien			
11.06	Merujuk pasien ke poli gizi			
11.08	Menangani pasien			
11.10	Menangani pasien			
11.12	Menulis resep			
11.14	Menulis jurnal bumil			
11.16		Menunggu pasien		
11.18		Menunggu pasien		
11.20	Menangani pasien			
11.22	Menangani pasien			
11.24	Menangani pasien			
11.26	Menangani pasien			
11.28	Mengukur tensi			
11.30	Menangani pasien			
11.32	Menangani pasien			
11.34	Menangani pasien			
11.36	Menulis jurnal bumil			
11.38	Menulis jurnal bumil			
11.40	Mengukur berat badan			
11.42	Menangani pasien			
11.44	Menangani pasien			
11.46	Menangani pasien			
11.48	Menangani pasien			
11.50	Menulis resep			

**Tabel B.1** Hasil Pengamatan Bidan 1 Tanggal 17 Februari 2020 (Lanjutan)

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
11.52	Menangani pasien			
11.54	Menangani pasien			
11.56	Menangani pasien			
11.58	Menangani pasien			
12.00	Menangani pasien			
12.01-12.59				
13.00		Tidak di ruangan		
13.02		Tidak di ruangan		
13.04		Tidak di ruangan		
13.06		Menunggu pasien		
13.08		Menunggu pasien		
13.10		Menunggu pasien		
13.12		Menunggu pasien		
13.14	Memanggil pasien			
13.16	Mengukur tensi			
13.18	Menulis jurnal bumil			
13.20	Menangani pasien			
13.22	Menangani pasien			
13.24	Menangani pasien			
13.26	Menulis resep			
13.28	Menangani pasien			
13.30	Menangani pasien			
13.32	Menangani pasien			
13.34	Menulis jurnal bumil			
13.36	Menulis jurnal bumil			
13.38	Menangani pasien			
13.40	Mengukur berat badan			
13.42	Menangani pasien			
13.44	Menangani pasien			
13.46	Menangani pasien			
13.48	Merujuk pasien ke poli umum			
13.50		Menggunakan ponsel		
13.52	Memanggil pasien			
13.54	Menangani pasien			
13.56	Menangani pasien			
13.58	Menangani pasien			
14.00	Menangani pasien			



**Tabel B.2** Hasil Pengamatan Bidan 1 Tanggal 18 Februari 2020

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
08.00			Menulis laporan SOAP	
08.02			Menulis laporan SOAP	
08.04			Menulis laporan SOAP	
08.06			Menulis laporan SOAP	
08.08			Menulis laporan SOAP	
08.10			Menulis laporan SOAP	
08.12			Menulis laporan SOAP	
08.14			Menulis laporan SOAP	
08.16			Menulis laporan SOAP	
08.18			Menulis laporan KIA	
08.20			Menulis laporan KIA	
08.22			Menulis laporan KIA	
08.24			Menulis laporan KIA	
08.26			Menulis laporan KIA	
08.28	Memanggil Pasien			
08.30	Menangani pasien			
08.32	Menanyakan status pasien			
08.34	Menangani pasien			
08.36	Menangani pasien			
08.38	Menangani pasien			
08.40	Menangani pasien			
08.42	Menulis resep			
08.44	Mengisi jurnal bumil			
08.46	Merujuk pasien ke laboratorium			
08.48	Menangani pasien			
08.50	Menangani pasien			
08.52	Menangani pasien			
08.54	Mengisi jurnal bumil			
08.56	Mengisi jurnal bumil			
08.58	Menangani pasien			
09.00	Menangani pasien			
09.02	Menangani pasien			
09.04	Menangani pasien			
09.06	Menangani pasien			
09.08	Mengukur tensi			
09.10	Menangani pasien			
09.12	Menangani pasien			
09.14	Menangani pasien			
09.16	Mengukur berat badan pasien			
09.18	Menangani pasien			
09.20	Menangani pasien			
09.22	Menangani pasien			
09.24	Menangani pasien			
09.26	Menangani pasien			
09.28	Mengisi jurnal bumil			
09.30	Mengisi jurnal bumil			
09.32	Menangani pasien			
09.34	Menangani pasien			
09.36	Menangani pasien			
09.38	Menangani pasien			
09.40	Menulis resep			
09.42	Menangani pasien			
09.44	Menangani pasien			
09.46	Menangani pasien			
09.48	Menangani pasien			
09.50		Mengobrol		
09.52		Mengobrol		
09.54		Mengobrol		
09.56	Memanggil Pasien			
09.58	Mengukur berat badan pasien			
10.00	Mengukur tensi			

**Tabel B.2** Hasil Pengamatan Bidan 1 Tanggal 18 Februari 2020 (Lanjutan)

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
10.02	Menangani pasien			
10.04	Menangani pasien			
10.06	Menangani pasien			
10.08	Mengisi jurnal bumil			
10.10	Mengisi jurnal bumil			
10.12	Menangani pasien			
10.14	Merujuk pasien ke laboratorium			
10.16	Menangani pasien			
10.18	Menangani pasien			
10.20	Menangani pasien			
10.22	Merujuk pasien ke ruang rawat inap			
10.24	Menangani pasien			
10.26	Menangani pasien			
10.28	Menangani pasien			
10.30	Mengisi jurnal bumil			
10.32	Menulis resep			
10.34			melakukan peregang	
10.36	Memanggil Pasien			
10.38	Menangani pasien			
10.40	Menanyakan status pasien			
10.42	Menangani pasien			
10.44	Menangani pasien			
10.46	Menangani pasien			
10.48	Menulis resep			
10.50	Menangani pasien			
10.52	Menangani pasien			
10.54	Merujuk pasien ke laboratorium			
10.56	Menangani pasien			
10.58	Menangani pasien			
11.00	Menangani pasien			
11.02	Menangani pasien			
11.04	Menangani pasien			
11.06	Menulis resep			
11.08	merujuk pasien ke poli umum			
11.10	Menangani pasien			
11.12	Menangani pasien			
11.14	Menangani pasien			
11.16	Mengisi jurnal bumil			
11.18	Mengisi jurnal bumil			
11.20	Menangani pasien			
11.22	Mengukur tensi			
11.24	Menangani pasien			
11.26	Menangani pasien			
11.28	Menangani pasien			
11.30	Menangani pasien			
11.32	Menangani pasien			
11.34	menulis jurnal bumil			
11.36	Menangani pasien			
11.38	Menangani pasien			
11.40	Menangani pasien			
11.42	Menangani pasien			
11.44	Menangani pasien			
11.46	Menulis resep			
11.48	Menangani pasien			
11.50	Menangani pasien			
11.52	Menangani pasien			
11.54	merujuk pasien ke poli gizi			
11.56	Menangani pasien			
11.58	Menangani pasien			
12.00	Menangani pasien			
12.01-12.59				

**Tabel B.2** Hasil Pengamatan Bidan 1 Tanggal 18 Februari 2020 (Lanjutan)

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
13.00		tidak di ruangan		
13.02		tidak di ruangan		
13.04		tidak di ruangan		
13.06		tidak di ruangan		
13.08		tidak di ruangan		
13.10		tidak di ruangan		
13.12		tidak di ruangan		
13.14		tidak di ruangan		
13.16		tidak di ruangan		
13.18		tidak di ruangan		
13.20		tidak di ruangan		
13.22	Memanggil Pasien			
13.24	Menangani pasien			
13.26	merujuk pasien ke poli gizi			
13.28	menangani pasien			
13.30	menangani pasien			
13.32	menangani pasien			
13.34	menangani pasien			
13.36	menangani pasien			
13.38	menangani pasien			
13.40	Mengukur tensi			
13.42	menangani pasien			
13.44	menangani pasien			
13.46	menangani pasien			
13.48	menangani pasien			
13.50	menangani pasien			
13.52	Merujuk pasien ke poli gizi			
13.54	menangani pasien			
13.56	menangani pasien			
13.58	menangani pasien			
14.00	menangani pasien			



**Tabel B.3 Hasil Pengamatan Bidan 1 Tanggal 19 Februari 2020**

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
08.00		Rapat		
08.02		Rapat		
08.04		Rapat		
08.06		Rapat		
08.08		Rapat		
08.10		Rapat		
08.12		Rapat		
08.14		Rapat		
08.16		Rapat		
08.18		Rapat		
08.20		Rapat		
08.22		Rapat		
08.24		Rapat		
08.26		Rapat		
08.28		Rapat		
08.30		Rapat		
08.32		Rapat		
08.34		Rapat		
08.36		Rapat		
08.38		Rapat		
08.40		Rapat		
08.42		Rapat		
08.44		Rapat		
08.46		Rapat		
08.48		Rapat		
08.50		Rapat		
08.52		Rapat		
08.54		Rapat		
08.56		Rapat		
08.58		Rapat		
09.00		Rapat		
09.02	Memanggil pasien			
09.04	Menangani pasien			
09.06	Menangani pasien			
09.08	Menangani pasien			
09.10	Menangani pasien			
09.12	Menangani pasien			
09.14	Menangani pasien			
09.16	Menulis resep			
09.18	Memanggil pasien			
09.20	Menangani pasien			
09.22	Menangani pasien			
09.24	Menangani pasien			
09.26	Memanggil pasien			
09.28	Mengukur berat badan			
09.30	Mengukur tensi			
09.32	Menangani pasien			
09.34	Menangani pasien			
09.36	Menangani pasien			
09.38	Menangani pasien			
09.40	Menanyakan status pasien			
09.42	Mengukur berat badan			
09.44	Menangani pasien			
09.46	Menangani pasien			
09.48	Menangani pasien			
09.50	Menangani pasien			
09.52	Menangani pasien			
09.54	Menulis resep			
09.56	merujuk pasien ke poli umum			
09.58	Menangani pasien			
10.00	Menangani pasien			

**Tabel B.3 Hasil Pengamatan Bidan 1 Tanggal 19 Februari 2020 (Lanjutan)**

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
10.02	Menangani pasien			
10.04	Mengisi jurnal bumil			
10.06	Menangani pasien			
10.08	Menangani pasien			
10.10	Mengisi jurnal bumil			
10.12	Mengukur tensi			
10.14	Menangani pasien			
10.16	Menangani pasien			
10.18	Menangani pasien			
10.20	Menangani pasien			
10.22	menulis resep			
10.24	Menangani pasien			
10.26	Menangani pasien			
10.28	Menangani pasien			
10.30	Menangani pasien			
10.32	Mengukur tensi			
10.34	Menulis jurnal bumil			
10.36	Menulis jurnal bumil			
10.38	Menangani pasien			
10.40	Menangani pasien			
10.42	Menangani pasien			
10.44	Menangani pasien			
10.46	Menulis resep			
10.48	Menangani pasien			
10.50	Menulis jurnal bumil			
10.52	Menangani pasien			
10.54	Menangani pasien			
10.56	Menangani pasien			
10.58	Menangani pasien			
11.00	Mengisi jurnal bumil			
11.02	Mengisi jurnal bumil			
11.04	Menulis resep			
11.06	Menulis resep			
11.08	Menangani pasien			
11.10	Menangani pasien			
11.12	Mengukur berat badan			
11.14	Mengukur tensi			
11.16	Menulis jurnal bumil			
11.18	Menulis resep			
11.20	Menangani pasien			
11.22	Menangani pasien			
11.24	Menangani pasien			
11.26	mengisi jurnal bumil			
11.28	mengisi jurnal bumil			
11.30	Menangani pasien			
11.32	Menangani pasien			
11.34	Menangani pasien			
11.36	Merujuk pasien ke laboratorium			
11.38	Menangani pasien			
11.40	Mengukur berat badan			
11.42	Menangani pasien			
11.44	Menangani pasien			
11.46	Menulis resep			
11.48	Menangani pasien			
11.50	Menulis jurnal bumil			
11.52	Menangani pasien			
11.54	Menangani pasien			
11.56	Menangani pasien			
11.58	Menulis jurnal bumil			
12.00	menulis resep			
12.01-12.59				



**Tabel B.3** Hasil Pengamatan Bidan 1 Tanggal 19 Februari 2020 (Lanjutan)

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
13.00		Tidak di ruangan		
13.02		Tidak di ruangan		
13.04		Tidak di ruangan		
13.06		Tidak di ruangan		
13.08		Tidak di ruangan		
13.10		Tidak di ruangan		
13.12		Tidak di ruangan		
13.14		Tidak di ruangan		
13.16			menulis laporan KIA	
13.18			menulis laporan KIA	
13.20			menulis laporan KIA	
13.22			menulis laporan KIA	
13.24			menulis laporan KIA	
13.26			menulis laporan KIA	
13.28	Menangani Pasien			
13.30	Menangani Pasien			
13.32	Menangani Pasien			
13.34	Mengisi jurnal bumil			
13.36	Mengukur tensi pasien			
13.38	Mengisi jurnal bumil			
13.40	Menangani Pasien			
13.42	Menangani Pasien			
13.44	Mengisi jurnal bumil			
13.46	Mengisi jurnal bumil			
13.48	Menulis resep			
13.50	Memanggil Pasien			
13.52	Menangani Pasien			
13.54	Menangani Pasien			
13.56	Menangani pasien			
13.58	Mengisi jurnal bumil			
14.00	Menulis resep			



**Tabel B.4** Hasil Pengamatan Bidan 1 Tanggal 20 Februari 2020

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
08.00		Tidak di Ruangan		
08.02		Tidak di Ruangan		
08.04		Tidak di Ruangan		
08.06		Tidak di Ruangan		
08.08		Tidak di Ruangan		
08.10		Tidak di Ruangan		
08.12		Tidak di Ruangan		
08.14		Tidak di Ruangan		
08.16		Tidak di Ruangan		
08.18		Tidak di Ruangan		
08.20		Tidak di Ruangan		
08.22		Tidak di Ruangan		
08.24		Tidak di Ruangan		
08.26	Memanggil Pasien			
08.28	Menanyakan status pasien			
08.30	Mengukur tensi pasien			
08.32	Menangani Pasien			
08.34	Menangani Pasien			
08.36	Menangani Pasien			
08.38	Memanggil Pasien			
08.40	Menanyakan keluhan pasien			
08.42	Menangani Pasien			
08.44	Menangani Pasien			
08.46	Menangani Pasien			
08.48	Menangani Pasien			
08.50	Mengisi jurnal bumil			
08.52	Mengisi jurnal bumil			
08.54	Menulis resep			
08.56	Mengukur berat badan			
08.58	Menanyakan keluhan pasien			
09.00	Memanggil Pasien			
09.02	Menangani Pasien			
09.04	Menangani Pasien			
09.06	Mengisi jurnal bumil			
09.08	Mengisi jurnal bumil			
09.10	Menangani Pasien			
09.12	Menangani Pasien			
09.14		Menunggu pasien		
09.16		Menunggu pasien		
09.18	Menangani Pasien			
09.20	Mengisi jurnal bumil			
09.22	Menulis resep			
09.24	Memanggil Pasien			
09.26	Memanggil Pasien			
09.28	Mengukur tensi pasien			
09.30	Menangani Pasien			
09.32	Mengisi jurnal bumil			
09.34	Menulis resep			
09.36	Mengukur tensi pasien			
09.38	Menangani Pasien			
09.40	Menangani Pasien			
09.42	Menulis resep			
09.44	Mengantarkan pasien ke poli gizi			
09.46	Mengukur tensi pasien			
09.48	Menangani Pasien			
09.50	Menangani Pasien			
09.52	Menangani Pasien			
09.54	Menangani Pasien			
09.56	Menangani Pasien			
09.58	Mengisi jurnal bumil			
10.00	Menulis resep			

**Tabel B.4 Hasil Pengamatan Bidan 1 Tanggal 20 Februari 2020 (Lanjutan)**

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
10.02	Menulis resep			
10.04	Memanggil Pasien			
10.06	Mengisi jurnal bumil			
10.08		Mengobrol		
10.10		Mengobrol		
10.12		Menggunakan ponsel		
10.14	Menangani Pasien			
10.16	Menangani Pasien			
10.18	Menangani Pasien			
10.20	Mengisi jurnal bumil			
10.22	Menangani Pasien			
10.24	Menangani Pasien			
10.26	Mengisi jurnal bumil			
10.28	Memberikan rujukan ke poli umum			
10.30		Menunggu pasien		
10.32		Menunggu pasien		
10.34		Menunggu pasien		
10.36		Menunggu pasien		
10.38		Menunggu pasien		
10.40		Menunggu pasien		
10.42	Memanggil Pasien			
10.44	Memberikan rujukan ke laboratorium			
10.46			Menulis laporan SOAP	
10.48			Menulis laporan SOAP	
10.50			Menulis laporan SOAP	
10.52			Menulis laporan SOAP	
10.54			Menulis laporan SOAP	
10.56			Menulis laporan SOAP	
10.58			Menulis laporan SOAP	
11.00			Menulis laporan SOAP	
11.02			Menulis laporan SOAP	
11.04			Menulis laporan SOAP	
11.06			Menulis laporan SOAP	
11.08			Menulis laporan SOAP	
11.10			Menulis laporan SOAP	
11.12			Menulis laporan SOAP	
11.14			Menulis laporan SOAP	
11.16			Menulis laporan SOAP	
11.18		Tidak di Ruangan		
11.20		Tidak di Ruangan		
11.22		Tidak di Ruangan		
11.24		Tidak di Ruangan		
11.26		Tidak di Ruangan		
11.28		Tidak di Ruangan		
11.30		Tidak di Ruangan		
11.32		Tidak di Ruangan		
11.34		Tidak di Ruangan		
11.36		Tidak di Ruangan		
11.38		Tidak di Ruangan		
11.40		Tidak di Ruangan		
11.42		Tidak di Ruangan		
11.44		Tidak di Ruangan		
11.46		Tidak di Ruangan		
11.48		Tidak di Ruangan		
11.50		Tidak di Ruangan		
11.52		Tidak di Ruangan		
11.54		Tidak di Ruangan		
11.56			Menulis data pasien poli KIA	
11.58			Menulis data pasien poli KIA	
12.00			Menulis data pasien poli KIA	
12.01-13.59				

**Tabel B.4 Hasil Pengamatan Bidan 1 Tanggal 20 Februari 2020 (Lanjutan)**

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
13.00		Tidak di Ruangan		
13.02		Tidak di Ruangan		
13.04		Tidak di Ruangan		
13.06		Tidak di Ruangan		
13.08		Menunggu pasien		
13.10		Menunggu pasien		
13.12		Menunggu pasien		
13.14		Menunggu pasien		
13.16	Menangani Pasien			
13.18	Menangani Pasien			
13.20	Menangani Pasien			
13.22	Menangani Pasien			
13.24	Menanyakan status pasien			
13.26	Mengisi jurnal bumil			
13.28		Menggunakan ponsel		
13.30		Menggunakan ponsel		
13.32		Menggunakan ponsel		
13.34	Menanyakan keluhan pasien			
13.36	Menangani Pasien			
13.38	Menangani Pasien			
13.40	Menangani Pasien			
13.42	Menangani Pasien			
13.44	Menangani Pasien			
13.46	Menangani Pasien			
13.48	Menangani Pasien			
13.50	Menangani Pasien			
13.52	Menangani Pasien			
13.54	Menulis resep			
13.56	Menulis resep			
13.58	Mengukur berat badan			
14.00	Menangani Pasien			



**Tabel B.5** Hasil Pengamatan Bidan 1 Tanggal 21 Februari 2020

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
08.00			Menulis laporan KIA	
08.02			Menulis laporan KIA	
08.04			Menulis laporan KIA	
08.06			Menulis laporan KIA	
08.08			Menulis laporan KIA	
08.10			Menulis laporan KIA	
08.12			Menulis laporan KIA	
08.14			Menulis laporan KIA	
08.16			Menulis laporan KIA	
08.18			Menulis laporan KIA	
08.20			Menulis laporan KIA	
08.22			Menulis laporan KIA	
08.24			Menulis laporan KIA	
08.26			Menulis laporan KIA	
08.28			Menulis laporan KIA	
08.30			Menulis laporan KIA	
08.32			Menulis laporan KIA	
08.34			Menulis laporan KIA	
08.36			Menulis laporan KIA	
08.38			Menulis laporan KIA	
08.40			Menulis laporan KIA	
08.42			Menulis laporan KIA	
08.44	Memanggil pasien			
08.46	Menangani pasien			
08.48	Menangani pasien			
08.50	Menangani pasien			
08.52	Menangani pasien			
08.54	Menangani pasien			
08.56	Menangani pasien			
08.58	Menulis resep			
09.00	Memanggil pasien			
09.02	Menangani pasien			
09.04	Menangani pasien			
09.06	Menangani pasien			
09.08	Menangani pasien			
09.10	Menangani pasien			
09.12	Menangani pasien			
09.14		Menunggu pasien		
09.16		Menunggu pasien		
09.18	Menangani pasien			
09.20	Menangani pasien			
09.22	Merujuk pasien ke poli gizi			
09.24		Menunggu pasien		
09.26		Menunggu pasien		
09.28	Menangani pasien			
09.30	Merujuk pasien ke laboratorium			
09.32		Menunggu pasien		
09.34		Tidak di ruangan		
09.36		Tidak di ruangan		
09.38		Tidak di ruangan		
09.40		Tidak di ruangan		
09.42		Tidak di ruangan		
09.44		Tidak di ruangan		
09.46		Tidak di ruangan		
09.48		Tidak di ruangan		
09.50	Menangani pasien			

**Tabel B.5** Hasil Pengamatan Bidan 1 Tanggal 21 Februari 2020 (Lanjutan)

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
09.52	Menangani pasien			
09.54	Menangani pasien			
09.56	Menangani pasien			
09.58	Menangani pasien			
10.00	Mengisi jurnal bumil			
10.02	Menangani pasien			
10.04	Merujuk pasien ke poli umum			
10.06	Menangani pasien			
10.08	Menangani pasien			
10.10	Menangani pasien			
10.12		Tidak ada pasien		
10.14		Tidak ada pasien		
10.16		Tidak ada pasien		
10.18		Tidak ada pasien		
10.20		Tidak ada pasien		
10.22		Tidak ada pasien		
10.24		Tidak ada pasien		
10.26		Tidak ada pasien		
10.28		Tidak ada pasien		
10.30		Tidak ada pasien		
10.32		Tidak ada pasien		
10.34		Tidak ada pasien		
10.36		Tidak ada pasien		
10.38		Tidak ada pasien		
10.40		Tidak ada pasien		
10.42		Tidak ada pasien		
10.44		Tidak ada pasien		
10.46		Tidak ada pasien		
10.48		Tidak ada pasien		
10.50		Tidak ada pasien		
10.52		Tidak ada pasien		
10.54		Tidak ada pasien		
10.56		Tidak ada pasien		
10.58		Tidak ada pasien		
11.00		Tidak ada pasien		
11.02		Tidak ada pasien		
11.04		Tidak ada pasien		
11.06		Tidak ada pasien		
11.08		Tidak ada pasien		
11.10		Tidak ada pasien		
11.12		Tidak ada pasien		
11.14		Tidak ada pasien		
11.16		Tidak ada pasien		
11.18		Tidak ada pasien		
11.20		Tidak ada pasien		
11.22		Tidak ada pasien		
11.24		Tidak ada pasien		
11.26		Tidak ada pasien		
11.28		Tidak ada pasien		
11.30		Tidak ada pasien		

**Tabel B.6** Hasil Pengamatan Bidan 1 Tanggal 22 Februari 2020

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
08.00		Tidak di ruangan		
08.02		Tidak di ruangan		
08.04		Tidak di ruangan		
08.06		Tidak di ruangan		
08.08		Tidak di ruangan		
08.10		Tidak di ruangan		
08.12		Tidak di ruangan		
08.14		Tidak di ruangan		
08.16		Tidak di ruangan		
08.18		Tidak di ruangan		
08.20		Tidak di ruangan		
08.22		Tidak di ruangan		
08.24		Tidak di ruangan		
08.26		menunggu pasien		
08.28		menunggu pasien		
08.30		menunggu pasien		
08.32		menunggu pasien		
08.34		menunggu pasien		
08.36		menunggu pasien		
08.38	Menangani pasien			
08.40	Menangani pasien			
08.42	Menangani pasien			
08.44	Menulis resep			
08.46	merujuk pasien ke laboratorium			
08.48	Menangani pasien			
08.50	Menangani pasien			
08.52	Menangani pasien			
08.54	Mengisi jurnal bumil			
08.56	Menangani pasien			
08.58	Menangani pasien			
09.00	Menangani pasien			
09.02	menulis resep			
09.04	Menangani pasien			
09.06	Menangani pasien			
09.08	Menangani pasien			
09.10	Menangani pasien			
09.12	Mengisi jurnal bumil			
09.14	menulis resep			
09.16	Menangani pasien			
09.18	Menangani pasien			
09.20	Menangani pasien			
09.22	Menangani pasien			
09.24	mengukur tensi			
09.26	Menangani pasien			
09.28	Menangani pasien			
09.30	Menangani pasien			
09.32	menulis resep			
09.34	menulis jurnal bumil			
09.36	Menangani pasien			
09.38	Menangani pasien			
09.40	Menangani pasien			
09.42	Menangani pasien			
09.44	Menangani pasien			
09.46	mengisi jurnal bumil			
09.48	mengisi jurnal bumil			
09.50	Menangani pasien			
09.52	Menangani pasien			
09.54	Menangani pasien			
09.56	Menangani pasien			
09.58	Menangani pasien			
10.00	Menangani pasien			

**Tabel B.6** Hasil Pengamatan Bidan 1 Tanggal 22 Februari 2020 (Lanjutan)

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
10.02	menulis resep			
10.04	Menangani pasien			
10.06	Menangani pasien			
10.08	Menangani pasien			
10.10	Menangani pasien			
10.12	merujuk pasien ke laboratorium			
10.14	Menangani pasien			
10.16	Menangani pasien			
10.18	Menangani pasien			
10.20	Menangani pasien			
10.22	Menangani pasien			
10.24	merujuk pasien ke poli gizi			
10.26	Menangani pasien			
10.28	Menangani pasien			
10.30	Menangani pasien			
10.32	Menangani pasien			
10.34	Menangani pasien			
10.36			Kegiatan pribadi	
10.38			Kegiatan pribadi	
10.40			Kegiatan pribadi	
10.42	Menangani pasien			
10.44	Menangani pasien			
10.46	Menangani pasien			
10.48	Menangani pasien			
10.50	Menangani pasien			
10.52		menunggu pasien		
10.54		menunggu pasien		
10.56	Menangani pasien			
10.58	Menangani pasien			
11.00	Menangani pasien			
11.02	Menangani pasien			
11.04			kegiatan pribadi	
11.06			kegiatan pribadi	
11.08			kegiatan pribadi	
11.10			kegiatan pribadi	
11.12			kegiatan pribadi	
11.14	Menangani pasien			
11.16	Menangani pasien			
11.18	Menangani pasien			
11.20	Mengukur tensi			
11.22	Menangani pasien			
11.24	Menangani pasien			
11.26	Menangani pasien			
11.28	menulis jurnal bumil			
11.30	Menangani pasien			
11.32	Menangani pasien			
11.34	Menangani pasien			
11.36	menulis jurnal bumil			
11.38	Menangani pasien			
11.40	Menangani pasien			
11.42	Menangani pasien			
11.44	menulis resep			
11.46		menunggu pasien		
11.48		menunggu pasien		
11.50		Tidak ada pasien		
11.52		Tidak ada pasien		
11.54		Tidak ada pasien		
11.56		Tidak ada pasien		
11.58		Tidak ada pasien		
12.00		Tidak ada pasien		



**Tabel B.7** Hasil Pengamatan Bidan 2 Tanggal 17 Februari 2020

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
08.00		Menunggu pasien		
08.02		Menunggu pasien		
08.04		Menunggu pasien		
08.06		Menunggu pasien		
08.08		Menunggu pasien		
08.10		Menunggu pasien		
08.12		Menunggu pasien		
08.14		Menunggu pasien		
08.16		Menunggu pasien		
08.18		Menunggu pasien		
08.20		Menunggu pasien		
08.22		Menunggu pasien		
08.24		Menunggu pasien		
08.26	Mengukur berat badan			
08.28	Menangani pasien			
08.30	Menangani pasien			
08.32	Merujuk pasien ke laboratorium			
08.34	Mengukur tensi			
08.36	Menangani pasien			
08.38	Menangani pasien			
08.40	Menangani pasien			
08.42	Menangani pasien			
08.44	Menulis jurnal bumil			
08.46	Menulis jurnal bumil			
08.48	Menangani pasien			
08.50	Menangani pasien			
08.52	Menangani pasien			
08.54	Menulis resep			
08.56	Memanggil pasien			
08.58	Mengukur berat badan			
09.00	Mengukur tensi			
09.02	Menangani pasien			
09.04	Menangani pasien			
09.06	Menangani pasien			
09.08	Menangani pasien			
09.10	Merujuk pasien ke poli gizi			
09.12	Menangani pasien			
09.14	Menangani pasien			
09.16	Menangani pasien			
09.18	Menulis jurnal bumil			
09.20	Menulis resep			
09.22	Menangani pasien			
09.24	Mengukur tensi			
09.26	Menangani pasien			
09.28	Menangani pasien			
09.30	Menangani pasien			
09.32	Merujuk pasien ke poli gigi			
09.34	Menangani pasien			
09.36	Menanyakan status pasien			
09.38	Mengukur berat badan			
09.40	Menangani pasien			
09.42	Menangani pasien			
09.44	Menangani pasien			
09.46	Menulis jurnal bumil			
09.48	Menulis jurnal bumil			
09.50	Memanggil pasien			
09.52	Menangani pasien			
09.54	Menangani pasien			
09.56	Menangani pasien			
09.58	Menulis resep			
10.00	Mengukur tensi			

**Tabel B.7** Hasil Pengamatan Bidan 2 Tanggal 17 Februari 2020 (Lanjutan)

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
10.02	Menangani pasien			
10.04	Menangani pasien			
10.06	Menangani pasien			
10.08	Menangani pasien			
10.10	Mengukur tensi			
10.12	Menulis jurnal bumil			
10.14		Menggunakan ponsel		
10.16	Menangani pasien			
10.18	Menangani pasien			
10.20	Merujuk pasien ke laboratorium			
10.22	Menangani pasien			
10.24	Menangani pasien			
10.26	Menangani pasien			
10.28	Menangani pasien			
10.30	Menanyakan keluhan pasien			
10.32	Menangani pasien			
10.34	Menangani pasien			
10.36	Menulis jurnal bumil			
10.38	Menangani pasien			
10.40	Mengukur berat badan			
10.42	Menangani pasien			
10.44	Menangani pasien			
10.46	Menulis resep			
10.48	Menangani pasien			
10.50	Menulis jurnal bumil			
10.52	Menangani pasien			
10.54	Menangani pasien			
10.56	Menangani pasien			
10.58	Menulis jurnal bumil			
11.00			Kegiatan pribadi	
11.02			Kegiatan pribadi	
11.04			Kegiatan pribadi	
11.06	Menangani pasien			
11.08	Menangani pasien			
11.10	Menangani pasien			
11.12	Mengukur berat badan			
11.14	Mengukur tensi			
11.16	Menulis jurnal bumil			
11.18	Menulis resep			
11.20	Menangani pasien			
11.22	Menangani pasien			
11.24		Tidak di ruangan		
11.26		Tidak di ruangan		
11.28		Tidak di ruangan		
11.30		Tidak di ruangan		
11.32		Tidak di ruangan		
11.34		Tidak di ruangan		
11.36		Tidak di ruangan		
11.38		Tidak di ruangan		
11.40		Tidak di ruangan		
11.42		Tidak di ruangan		
11.44	Menangani pasien			
11.46	Menangani pasien			
11.48	Menulis jurnal bumil			
11.50	Mengukur tensi			
11.52	Menangani pasien			
11.54	Menangani pasien			
11.56	Menangani pasien			
11.58	Menanyakan status pasien			
12.00	Menangani pasien			
12.01-12.59				

**Tabel B.7** Hasil Pengamatan Bidan 2 Tanggal 17 Februari 2020 (Lanjutan)

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
13.00		Tidak di ruangan		
13.02		Tidak di ruangan		
13.04		Tidak di ruangan		
13.06		Tidak di ruangan		
13.08		Tidak di ruangan		
13.10		Tidak di ruangan		
13.12		Tidak di ruangan		
13.14		Tidak di ruangan		
13.16		Tidak di ruangan		
13.18	Memanggil pasien			
13.20	Menangani pasien			
13.22	Menanyakan status pasien			
13.24	Menangani pasien			
13.26	Menangani pasien			
13.28	Menulis resep			
13.30	Memanggil pasien			
13.32	Menangani pasien			
13.34	Menangani pasien			
13.36	Menangani pasien			
13.38	Menulis jurnal bumil			
13.40	Menulis jurnal bumil			
13.42	Mengukur berat badan			
13.44	Menangani pasien			
13.46	Menangani pasien			
13.48	Menangani pasien			
13.50	Menulis jurnal bumil			
13.52			Menulis laporan KIA	
13.54			Menulis laporan KIA	
13.56			Menulis laporan KIA	
13.58			Menulis laporan KIA	
14.00			Menulis laporan KIA	



**Tabel B.8** Hasil Pengamatan Bidan 2 Tanggal 18 Februari 2020

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
08.00		Menunggu pasien		
08.02		Menunggu pasien		
08.04		Menunggu pasien		
08.06		Menunggu pasien		
08.08		Menggunakan ponsel		
08.10		Menggunakan ponsel		
08.12		Menggunakan ponsel		
08.14		Menggunakan ponsel		
08.16		Menggunakan ponsel		
08.18			Menulis laporan KIA	
08.20			Menulis laporan KIA	
08.22			Menulis laporan KIA	
08.24			Menulis laporan KIA	
08.26			Menulis laporan KIA	
08.28			Menulis laporan KIA	
08.30	Menangani pasien			
08.32	Merujuk pasien ke laboratorium			
08.34	Mengukur tensi			
08.36	Menangani pasien			
08.38	Menangani pasien			
08.40	Menulis jurnal bumil			
08.42	Menulis resep			
08.44	Menangani pasien			
08.46	Menangani pasien			
08.48	Menangani pasien			
08.50	Menulis jurnal bumil			
08.52	Menangani pasien			
08.54	Merujuk pasien ke poli gizi			
08.56	Memanggil pasien			
08.58	Mengukur berat badan			
09.00	Mengukur tensi			
09.02	Menangani pasien			
09.04	Menangani pasien			
09.06	Menangani pasien			
09.08	Menangani pasien			
09.10	Merujuk pasien ke poli gizi			
09.12	Menangani pasien			
09.14	Menangani pasien			
09.16	Menangani pasien			
09.18	Menulis jurnal bumil			
09.20	Menulis resep			
09.22	Menangani pasien			
09.24	Mengukur tensi			
09.26	Menangani pasien			
09.28	Menangani pasien			
09.30	Menangani pasien			
09.32	Merujuk pasien ke poli gigi			
09.34	Menangani pasien			
09.36	Menanyakan status pasien			
09.38	Mengukur berat badan			
09.40	Menangani pasien			
09.42	Menangani pasien			
09.44	Menangani pasien			
09.46	Menulis jurnal bumil			
09.48	Menulis jurnal bumil			
09.50	Memanggil pasien			
09.52	Menangani pasien			
09.54	Menangani pasien			
09.56	Menangani pasien			
09.58	Menulis resep			
10.00	Mengukur tensi			

**Tabel B.8** Hasil Pengamatan Bidan 2 Tanggal 18 Februari 2020 (Lanjutan)

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
10.02	Menangani pasien			
10.04	Menangani pasien			
10.06	Menangani pasien			
10.08	Menangani pasien			
10.10	Mengukur tensi			
10.12	Menulis jurnal bumil			
10.14	Menulis jurnal bumil			
10.16	Menangani pasien			
10.18	Menangani pasien			
10.20	Menangani pasien			
10.22	menulis resep			
10.24	Menangani pasien			
10.26	Menangani pasien			
10.28	Menangani pasien			
10.30	Menanyakan status pasien			
10.32	Menangani pasien			
10.34	Menangani pasien			
10.36	Menangani pasien			
10.38	Menangani pasien			
10.40	Mengukur berat badan			
10.42	Menangani pasien			
10.44	Menangani pasien			
10.46	Menulis resep			
10.48	Menangani pasien			
10.50	Menulis jurnal bumil			
10.52		Menggunakan ponsel		
10.54		Menggunakan ponsel		
10.56	Menangani pasien			
10.58	Menulis jurnal bumil			
11.00	Menangani pasien			
11.02	Menangani pasien			
11.04	Menangani pasien			
11.06	Menangani pasien			
11.08	Menangani pasien			
11.10	Menangani pasien			
11.12	Mengukur berat badan			
11.14	Mengukur tensi			
11.16	Menulis jurnal bumil			
11.18	Menulis resep			
11.20	Menangani pasien			
11.22	Menangani pasien			
11.24	Menangani pasien			
11.26	mengisi jurnal bumil			
11.28	mengisi jurnal bumil			
11.30	Menangani pasien			
11.32	Menangani pasien			
11.34	Menangani pasien			
11.36	Menangani pasien			
11.38	Menangani pasien			
11.40	Menangani pasien			
11.42	Merujuk pasien ke laboratorium			
11.44	Menangani pasien			
11.46	Menangani pasien			
11.48	Menulis jurnal bumil			
11.50	Mengukur tensi			
11.52	Menangani pasien			
11.54	Menangani pasien			
11.56	Menangani pasien			
11.58	Menulis jurnal bumil			
12.00	Menulis jurnal bumil			
12.01-12.59				

**Tabel B.8** Hasil Pengamatan Bidan 2 Tanggal 18 Februari 2020 (Lanjutan)

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
13.00		Tidak di ruangan		
13.02		Tidak di ruangan		
13.04		Tidak di ruangan		
13.06		Tidak di ruangan		
13.08		Tidak di ruangan		
13.10		Tidak di ruangan		
13.12		Tidak di ruangan		
13.14		Tidak di ruangan		
13.16		Tidak di ruangan		
13.18	Menangani pasien			
13.20	Menangani pasien			
13.22	Menanyakan status pasien			
13.24	Menangani pasien			
13.26	Menangani pasien			
13.28	Menulis resep			
13.30	Memanggil pasien			
13.32	Menangani pasien			
13.34	Menangani pasien			
13.36	Menangani pasien			
13.38	Menulis jurnal bumil			
13.40	Menulis jurnal bumil			
13.42	Mengukur berat badan			
13.44	Menangani pasien			
13.46	Menangani pasien			
13.48	Menangani pasien			
13.50	Menulis jurnal bumil			
13.52	Menangani pasien			
13.54	Menangani pasien			
13.56	Menangani pasien			
13.58	Menangani pasien			
14.00	Menangani pasien			



**Tabel B.9** Hasil Pengamatan Bidan 2 Tanggal 19 Februari 2020

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
08.00		Rapat		
08.02		Rapat		
08.04		Rapat		
08.06		Rapat		
08.08		Rapat		
08.10		Rapat		
08.12		Rapat		
08.14		Rapat		
08.16		Rapat		
08.18		Rapat		
08.20		Rapat		
08.22		Rapat		
08.24		Rapat		
08.26		Rapat		
08.28		Rapat		
08.30		Rapat		
08.32		Rapat		
08.34		Rapat		
08.36		Rapat		
08.38		Rapat		
08.40		Rapat		
08.42		Rapat		
08.44		Rapat		
08.46		Rapat		
08.48		Rapat		
08.50		Rapat		
08.52		Rapat		
08.54		Rapat		
08.56		Rapat		
08.58		Rapat		
09.00		Rapat		
09.02		Rapat		
09.04		Rapat		
09.06	Menangani pasien			
09.08	Menangani pasien			
09.10	Menulis jurnal bumil			
09.12	Menulis resep			
09.14	Menangani pasien			
09.16	Menangani pasien			
09.18	Menangani pasien			
09.20	Menulis jurnal bumil			
09.22	Menangani pasien			
09.24	Merujuk pasien ke poli gizi			
09.26	Memanggil pasien			
09.28	Mengukur berat badan			
09.30	Mengukur tensi			
09.32	Menangani pasien			
09.34	Menangani pasien			
09.36	Menangani pasien			
09.38	Menangani pasien			
09.40	Menanyakan status pasien			
09.42	Mengukur berat badan			
09.44	Menangani pasien			
09.46	Menangani pasien			
09.48	Menangani pasien			
09.50	Menulis jurnal bumil			
09.52	Menulis jurnal bumil			
09.54	Memanggil pasien			
09.56	Menangani pasien			
09.58	Menangani pasien			
10.00	Menangani pasien			

**Tabel B.9** Hasil Pengamatan Bidan 2 Tanggal 19 Februari 2020 (Lanjutan)

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
10.02	Menulis resep			
10.04	Menangani pasien			
10.06	Menangani pasien			
10.08	Menangani pasien			
10.10	Mengukur tensi			
10.12	Menulis jurnal bumil			
10.14	Menulis jurnal bumil			
10.16	Menangani pasien			
10.18	Menangani pasien			
10.20	Menangani pasien			
10.22	menulis resep			
10.24	Menangani pasien			
10.26	Menangani pasien			
10.28	Menangani pasien			
10.30	Menanyakan status pasien			
10.32	Menangani pasien			
10.34	Menangani pasien			
10.36	Menangani pasien			
10.38	Menangani pasien			
10.40	Mengukur berat badan			
10.42	Menangani pasien			
10.44	Menangani pasien			
10.46	Menulis resep			
10.48	Menangani pasien			
10.50	Menulis jurnal bumil			
10.52	Menangani pasien			
10.54	Menangani pasien			
10.56	Menangani pasien			
10.58	Menangani pasien			
11.00	Mengisi jurnal bumil			
11.02	Mengisi jurnal bumil			
11.04	Menulis resep			
11.06	Menulis resep			
11.08	Menangani pasien			
11.10	Menangani pasien			
11.12	Mengukur berat badan			
11.14	Mengukur tensi			
11.16	Menulis jurnal bumil			
11.18	Menulis resep			
11.20	Menangani pasien			
11.22	Menangani pasien			
11.24	Menangani pasien			
11.26	mengisi jurnal bumil			
11.28	mengisi jurnal bumil			
11.30	Menangani pasien			
11.32	Menangani pasien			
11.34	Menangani pasien			
11.36	Merujuk pasien ke laboratorium			
11.38	Menangani pasien			
11.40	Mengukur berat badan			
11.42	Menangani pasien			
11.44	Menangani pasien			
11.46	Menulis resep			
11.48	Menangani pasien			
11.50	Menulis jurnal bumil			
11.52	Menangani pasien			
11.54	Menangani pasien			
11.56	Menangani pasien			
11.58	Menulis jurnal bumil			
12.00	menulis resep			
12.01-12.59				



**Tabel B.9** Hasil Pengamatan Bidan 2 Tanggal 19 Februari 2020 (Lanjutan)

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
13.00		Tidak di ruangan		
13.02		Tidak di ruangan		
13.04		Tidak di ruangan		
13.06		menunggu pasien		
13.08		menunggu pasien		
13.10		menunggu pasien		
13.12		menunggu pasien		
13.14		menunggu pasien		
13.16		menunggu pasien		
13.18		menunggu pasien		
13.20		menunggu pasien		
13.22		menunggu pasien		
13.24	Menangani pasien			
13.26	Merujuk pasien ke poli gizi			
13.28	Memanggil pasien			
13.30	Menangani pasien			
13.32	Menangani Pasien			
13.34	Memberikan rujukan ke poli umum			
13.36	Mengukur tensi pasien			
13.38	Mengisi jurnal bumil			
13.40	Menangani Pasien			
13.42	Menangani Pasien			
13.44	Mengisi jurnal bumil			
13.46	Mengisi jurnal bumil			
13.48	Menulis resep			
13.50	Memanggil Pasien			
13.52	Menangani Pasien			
13.54	Menangani Pasien			
13.56	Menangani pasien			
13.58	Mengisi jurnal bumil			
14.00	Menulis resep			



**Tabel B.10** Hasil Pengamatan Bidan 2 Tanggal 20 Februari 2020

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
08.00		Tidak di Ruangan		
08.02		Tidak di Ruangan		
08.04		Tidak di Ruangan		
08.06		Tidak di Ruangan		
08.08		Tidak di Ruangan		
08.10		Tidak di Ruangan		
08.12		Tidak di Ruangan		
08.14		Tidak di Ruangan		
08.16		Tidak di Ruangan		
08.18		Tidak di Ruangan		
08.20		Tidak di Ruangan		
08.22		Tidak di Ruangan		
08.24		Tidak di Ruangan		
08.26	Menanyakan status pasien			
08.28	Menanyakan status pasien			
08.30	Menangani Pasien			
08.32	Menangani Pasien			
08.34	Menangani Pasien			
08.36	Memberikan rujukan ke poli umum			
08.38	Mengukur tensi pasien			
08.40	Mengisi jurnal bumil			
08.42	Menangani Pasien			
08.44	Menangani Pasien			
08.46	Mengisi jurnal bumil			
08.48	Mengisi jurnal bumil			
08.50	Menulis resep			
08.52	Memanggil Pasien			
08.54	Menangani Pasien			
08.56	Menangani Pasien			
08.58	Menangani Pasien			
09.00	Menanyakan keluhan pasien			
09.02	Memanggil Pasien			
09.04	Memanggil Pasien			
09.06	Mengukur berat badan			
09.08	Mengisi jurnal bumil			
09.10	Menangani Pasien			
09.12	Menangani Pasien			
09.14	Menangani Pasien			
09.16	Menangani Pasien			
09.18	Mengisi jurnal bumil			
09.20	Mengisi jurnal bumil			
09.22	Menulis resep			
09.24	Memanggil Pasien			
09.26	Menanyakan keluhan pasien			
09.28	Menangani Pasien			
09.30	Mengisi jurnal bumil			
09.32	Mengisi jurnal bumil			
09.34	Menangani Pasien			
09.36	Menangani Pasien			
09.38	Mengisi jurnal bumil			
09.40	Menangani Pasien			
09.42	Menulis resep			
09.44	Memanggil Pasien			
09.46	Menanyakan keluhan pasien			
09.48	Menangani Pasien			
09.50	Menangani Pasien			
09.52		Menunggu alat yang sedang dipakai		
09.54	Mengisi jurnal bumil			
09.56	Menanyakan keluhan pasien			

**Tabel B.10** Hasil Pengamatan Bidan 2 Tanggal 20 Februari 2020 (Lanjutan)

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
09.58	Menanyakan keluhan pasien			
10.00	Mengisi jurnal bumil			
10.02	Menulis resep			
10.04		Menggunakan ponsel		
10.06	Mengisi jurnal bumil			
10.08		Menggunakan ponsel		
10.10		Menggunakan ponsel		
10.12	Memanggil Pasien			
10.14	Menangani Pasien			
10.16	Menangani Pasien			
10.18	Mengisi jurnal bumil			
10.20	Menangani Pasien			
10.22	Mengisi jurnal bumil			
10.24	Mengisi jurnal bumil			
10.26	Menangani Pasien			
10.28		Menunggu pasien		
10.30		Menunggu pasien		
10.32		Menunggu pasien		
10.34		Menunggu pasien		
10.36		Menunggu pasien		
10.38	Memanggil Pasien			
10.40		Menggunakan ponsel		
10.42		Menggunakan ponsel		
10.44		Menunggu pasien		
10.46		Menunggu pasien		
10.48		Menunggu pasien		
10.50		Menunggu pasien		
10.52		Menunggu pasien		
10.54		Menunggu pasien		
10.56		Menunggu pasien		
10.58		Menunggu pasien		
11.00			Menulis laporan KIA	
11.02			Menulis laporan KIA	
11.04			Menulis laporan KIA	
11.06			Menulis laporan KIA	
11.08			Menulis laporan KIA	
11.10			Menulis laporan KIA	
11.12			Menulis laporan KIA	
11.14			Menulis laporan KIA	
11.16			Menulis laporan KIA	
11.18		Mengobrol		
11.20		Mengobrol		
11.22			Menulis laporan SOAP	
11.24			Menulis laporan SOAP	
11.26			Menulis laporan SOAP	
11.28			Menulis laporan SOAP	
11.30			Menulis laporan SOAP	
11.32			Menulis laporan SOAP	
11.34			Menulis laporan SOAP	
11.36			Menulis laporan SOAP	
11.38			Menulis laporan SOAP	
11.40			Menulis laporan SOAP	
11.42			Menulis laporan SOAP	
11.44			Menulis laporan SOAP	
11.46			Menulis laporan SOAP	
11.48			Menulis laporan SOAP	
11.50		Tidak di Ruangan		
11.52		Tidak di Ruangan		
11.54		Tidak di Ruangan		
11.56		Tidak di Ruangan		
11.58		Tidak di Ruangan		
12.00		Tidak di Ruangan		
12.01-12.59				

**Tabel B.10** Hasil Pengamatan Bidan 2 Tanggal 20 Februari 2020 (Lanjutan)

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
13.00		Tidak di Ruangan		
13.02		Tidak di Ruangan		
13.04		Menunggu pasien		
13.06		Menunggu pasien		
13.08		Menunggu pasien		
13.10		Menunggu pasien		
13.12		Menunggu pasien		
13.14	Memanggil Pasien			
13.16	Menanyakan keluhan pasien			
13.18	Menangani Pasien			
13.20	Menangani Pasien			
13.22	Menangani Pasien			
13.24	Menangani Pasien			
13.26	Mengisi jurnal bumil			
13.28	Menulis resep			
13.30	Memberikan rujukan ke poli gizi			
13.32	Menangani Pasien			
13.34	Menanyakan keluhan pasien			
13.36	Menangani Pasien			
13.38	Menangani Pasien			
13.40		Menggunakan ponsel		
13.42		Menggunakan ponsel		
13.44		Menggunakan ponsel		
13.46	Mengukur tensi pasien			
13.48	Mengukur berat badan			
13.50	Menangani Pasien			
13.52	Menangani Pasien			
13.54	Menangani Pasien			
13.56	Menangani Pasien			
13.58	Menulis jurnal bumil			
14.00	Menulis jurnal bumil			



**Tabel B.11** Hasil Pengamatan Bidan 2 Tanggal 21 Februari 2020

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
08.00			Menulis laporan SOAP	
08.02			Menulis laporan SOAP	
08.04			Menulis laporan SOAP	
08.06			Menulis laporan SOAP	
08.08			Menulis laporan SOAP	
08.10			Menulis laporan SOAP	
08.12			Menulis laporan SOAP	
08.14			Menulis laporan SOAP	
08.16			Menulis laporan SOAP	
08.18			Menulis laporan SOAP	
08.20			Menulis laporan SOAP	
08.22			Menulis laporan SOAP	
08.24			Menulis laporan SOAP	
08.26			Menulis laporan SOAP	
08.28			Menulis laporan SOAP	
08.30			Menulis laporan KIA	
08.32			Menulis laporan KIA	
08.34			Menulis laporan KIA	
08.36			Menulis laporan KIA	
08.38			Menulis laporan KIA	
08.40			Menulis laporan KIA	
08.42			Menulis laporan KIA	
08.44		Tidak di ruangan		
08.46		Tidak di ruangan		
08.48		Tidak di ruangan		
08.50		Tidak di ruangan		
08.52		Tidak di ruangan		
08.54		Tidak di ruangan		
08.56		Tidak di ruangan		
08.58		Tidak di ruangan		
09.00		Tidak di ruangan		
09.02		Tidak di ruangan		
09.04		Tidak di ruangan		
09.06		Tidak di ruangan		
09.08	Menangani pasien			
09.10	Menangani pasien			
09.12	Menangani pasien			
09.14	Menangani pasien			
09.16	Menangani pasien			
09.18	Menangani pasien			
09.20	Merujuk pasien ke poli gigi			
09.22	Menulis resep			
09.24	Menangani pasien			
09.26		Menunggu pasien		
09.28	Menangani pasien			
09.30	Menangani pasien			
09.32	Menangani pasien			
09.34	Menangani pasien			
09.36	Menangani pasien			
09.38	Menangani pasien			
09.40	Menangani pasien			
09.42	Menangani pasien			
09.44	Menangani pasien			
09.46	Menangani pasien			
09.48	Menangani pasien			
09.50		Menunggu pasien		

**Tabel B.11** Hasil Pengamatan Bidan 2 Tanggal 21 Februari 2020 (Lanjutan)

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
09.52		Menunggu pasien		
09.54	Menangani pasien			
09.56	Menangani pasien			
09.58	Menangani pasien			
10.00	Menangani pasien			
10.02	Mengisi jurnal bumil			
10.04		Menggunakan ponsel		
10.06	Memberi rujukan ke poli umum			
10.08	Mengisi jurnal bumil			
10.10	Mengisi jurnal bumil			
10.12	Menangani pasien			
10.14	Menangani pasien			
10.16	Menangani pasien			
10.18	Menangani pasien			
10.20	Menangani pasien			
10.22	Menangani pasien			
10.24	Mengisi jurnal bumil			
10.26	Mengisi jurnal bumil			
10.28	Menulis resep			
10.30	Menulis resep			
10.32		Tidak ada pasien		
10.34		Tidak ada pasien		
10.36		Tidak ada pasien		
10.38		Tidak ada pasien		
10.40		Tidak ada pasien		
10.42		Tidak ada pasien		
10.44		Tidak ada pasien		
10.46		Tidak ada pasien		
10.48		Tidak ada pasien		
10.50		Tidak ada pasien		
10.52		Tidak ada pasien		
10.54		Tidak ada pasien		
10.56		Tidak ada pasien		
10.58		Tidak ada pasien		
11.00		Tidak ada pasien		
11.02		Tidak ada pasien		
11.04		Tidak ada pasien		
11.06		Tidak ada pasien		
11.08		Tidak ada pasien		
11.10		Tidak ada pasien		
11.12		Tidak ada pasien		
11.14		Tidak ada pasien		
11.16		Tidak ada pasien		
11.18		Tidak ada pasien		
11.20		Tidak ada pasien		
11.22		Tidak ada pasien		
11.24		Tidak ada pasien		
11.26		Tidak ada pasien		
11.28		Tidak ada pasien		
11.30		Tidak ada pasien		

**Tabel B.12** Hasil Pengamatan Bidan 2 Tanggal 22 Februari 2020

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
08.00		Tidak di ruangan		
08.02		Tidak di ruangan		
08.04		Tidak di ruangan		
08.06		Tidak di ruangan		
08.08		Tidak di ruangan		
08.10		Tidak di ruangan		
08.12			Menulis Laporan KIA	
08.14			Menulis Laporan KIA	
08.16			Menulis Laporan KIA	
08.18			Menulis Laporan KIA	
08.20			Menulis Laporan KIA	
08.22			Menulis Laporan KIA	
08.24			Menulis Laporan KIA	
08.26			Menulis Laporan KIA	
08.28			Menulis Laporan KIA	
08.30			Menulis Laporan KIA	
08.32			Menulis Laporan KIA	
08.34			Menulis Laporan KIA	
08.36			Menulis Laporan KIA	
08.38	Menangani pasien			
08.40	Menangani pasien			
08.42	menulis resep			
08.44	merujuk pasien ke poli gigi			
08.46	Menangani pasien			
08.48	Menangani pasien			
08.50	Menangani pasien			
08.52	Menangani pasien			
08.54	Menangani pasien			
08.56	Menangani pasien			
08.58	Menangani pasien			
09.00	menulis jurnal bumil			
09.02	menulis jurnal bumil			
09.04	Menangani pasien			
09.06	Menangani pasien			
09.08	Menangani pasien			
09.10	Menangani pasien			
09.12	Menangani pasien			
09.14	Menangani pasien			
09.16	Menangani pasien			
09.18	menulis resep			
09.20	Menangani pasien			
09.22	Menangani pasien			
09.24	Menangani pasien			
09.26	Menangani pasien			
09.28	menulis jurnal bumil			
09.30	menulis resep			
09.32		menggunakan ponsel		
09.34		menggunakan ponsel		
09.36		menggunakan ponsel		
09.38	menulis jurnal bumil			
09.40	Menangani pasien			
09.42	Menangani pasien			
09.44	Menangani pasien			
09.46	Menangani pasien			
09.48	menulis resep			
09.50	Menangani pasien			
09.52	Menangani pasien			
09.54	Menangani pasien			
09.56	Menangani pasien			
09.58	Menangani pasien			
10.00	Menangani pasien			

**Tabel B.12** Hasil Pengamatan Bidan 2 Tanggal 22 Februari 2020 (Lanjutan)

Waktu	Jenis Kegiatan			
	Produktif	Tidak Produktif	Kegiatan Pribadi	Keterangan
10.02	Menangani pasien			
10.04	menulis jurnal bumil			
10.06	menulis jurnal bumil			
10.08	Menangani pasien			
10.10	Menangani pasien			
10.12	Menangani pasien			
10.14	Menangani pasien			
10.16	Menangani pasien			
10.18	Menangani pasien			
10.20	Menangani pasien			
10.22	Menangani pasien			
10.24	Menangani pasien			
10.26	Menangani pasien			
10.28	Menangani pasien			
10.30	Menangani pasien			
10.32	Menangani pasien			
10.34	Menangani pasien			
10.36			Kegiatan pribadi	
10.38			Kegiatan pribadi	
10.40			Kegiatan pribadi	
10.42	Menangani pasien			
10.44	merujuk pasien ke poli umum			
10.46	Menangani pasien			
10.48	Menangani pasien			
10.50	Menangani pasien			
10.52	Menangani pasien			
10.54	Menangani pasien			
10.56	Menangani pasien			
10.58	Menangani pasien			
11.00	Menangani pasien			
11.02	Menangani pasien			
11.04	Menangani pasien			
11.06	Menangani pasien			
11.08	Menangani pasien			
11.10	merujuk pasien ke poli gizi			
11.12	Menangani pasien			
11.14	Menangani pasien			
11.16	Menangani pasien			
11.18	Menangani pasien			
11.20	Menangani pasien			
11.22	Menangani pasien			
11.24	menulis resep			
11.26	Menangani pasien			
11.28	Menangani pasien			
11.30	Menangani pasien			
11.32	Menangani pasien			
11.34	Menangani pasien			
11.36	menulis jurnal bumil			
11.38	Menangani pasien			
11.40	Menangani pasien			
11.42		menunggu pasien		
11.44		menunggu pasien		
11.46		menunggu pasien		
11.48		menunggu pasien		
11.50	Menangani pasien			
11.52	Menangani pasien			
11.54	Menangani pasien			
11.56	Menangani pasien			
11.58		tidak ada pasien		
12.00		tidak ada pasien		



**LAMPIRAN C**  
**PEDOMAN WAWANCARA**  
**MENDALAM**



**LAMPIRAN C**  
**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM**  
**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA BEDASARKAN BEBAN KERJA**  
**DI POLI KIA PUSKESMAS PAUH**

Hari/ Tanggal :

Waktu :

**A. KARAKTERISTIK PEGAWAI**

Jabatan :

Lama Bekerja :

Usia :

**B. PELAKSANAAN WAWANCARA**

1. Perkenalan dari pewawancara
2. Menjelaskan tujuan dari wawancara
3. Meminta kesediaan waktu untuk melakukan wawancara

**C. PERTANYAAN UNTUK TENAGA KESEHATAN**

1. Bagaimana menurut anda mengenai karakteristik tenaga kesehatan yang ada di Poli KIA sesuai dengan jabatannya masing – masing? (berdasarkan lama kerja, usia dan pendidikan)
2. Bagaimana sistem pembagian dan pelaksanaan uraian tugas yang telah ditetapkan?
3. Bagaimana waktu kerja anda yang tersedia di Puskesmas?
4. Bagaimana waktu longgar anda?
5. Bagaimana menurut anda mengenai sarana yang tersedia apakah sudah mendukung aktifitas kerja sehari – hari?
6. Apa saja kegiatan yang anda lakukan pada Poli KIA?
7. Apa saja kendala yang ditemukan saat bekerja?
8. Menurut anda, bagaimana dengan beban kerja anda di Poli KIA ini?

9. Menurut anda, apakah jumlah tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) yang ada pada Poli KIA sudah mencukupi?
10. Apa saran dan harapan anda mengenai ketenagaan di Poli KIA Puskesmas Pauh?





**LAMPIRAN D**  
**MATRIKS WAWANCARA**  
**MENDALAM**

**LAMPIRAN D**  
**MATRIKS WAWANCARA MENDALAM**

**Tabel D.1** Matriks Wawancara Mendalam

<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan 1</b>	<b>Informan 2</b>
<p>1. Bagaimana menurut anda mengenai karakteristik tenaga kesehatan yang ada di Poli KIA sesuai dengan jabatannya masing – masing? (berdasarkan lama kerja, usia dan pendidikan)</p>	<p>Untuk usia pegawai tidak ada masalah dan lama kerja seorang bidan sangat mempengaruhi kecekatan bidan dalam melakukan tugasnya. Saat ini sebagian besar bidan merupakan lulusan D3, jika dilihat dari kinerjanya untuk urusan pembuatan laporan maka bidan D3 kurang handal jika dibandingkan dengan bidan lulusan D4/S1.</p>	<p>Bidan yang baru bekerja (masih kontrak) cenderung lebih rajin saat bertugas.Usia tidak berpengaruh, tetapi lama waktu kerja berpengaruh besar terhadap kehandalan bidan dalam memeriksa pasien. Pendidikan tidak terlalu berpengaruh dalam melaksanakan tugas di Poli KIA.</p>
<p>2. Bagaimana sistem pembagian dan pelaksanaan uraian tugas yang telah ditetapkan?</p>	<p>Pembagian tugas berdasarkan SK Puskesmas yang telah diterbitkan, sedangkan pelaksanaan tugas bergantung pada situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan (poli).</p>	<p>Sistem pembagian tugas sudah diatur oleh Puskesmas dan untuk penugasan biasanya bidan hanya membagi tugas sesuai pasien yang datang dan penanganan yang harus dilakukan.</p>

**Tabel D.1** Matriks Wawancara Mendalam (Lanjutan)

<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan 1</b>	<b>Informan 2</b>
3. Bagaimana waktu kerja anda yang tersedia di Puskesmas?	Waktu kerja yang diberikan menurut saya belum cukup mengingat petugas bidan terkadang harus menambah jam kerja dikarenakan jumlah pasien yang banyak pada hari pelayanan USG.	Waktu kerja yang tersedia sebenarnya cukup, tetapi akibat keterlambatan dan kegiatan yang dijalankan belum teratur para bidan sering lembur secara sukarela.
4. Bagaimana waktu longgar anda?	Istirahat yang diberikan 1 jam tetapi biasanya terdapat waktu longgar 20 – 30 menit setelah masuk jam kerja pukul 8.00 WIB karena bidan harus menunggu data pasien yang diberikan oleh petugas loket pendaftaran. Terkadang para bidan menulis laporan bahkan ada rapat yang diadakan sebelum jam kerja dimulai.	Waktu longgar lebih banyak saya gunakan untuk membuat laporan atau beristirahat sejenak sambil menunggu pasien selanjutnya yang akan datang. Jika petugas belum memberikan

**Tabel D.1** Matriks Wawancara Mendalam (Lanjutan)

<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan 1</b>	<b>Informan 2</b>
5. Bagaimana menurut anda mengenai sarana yang tersedia apakah sudah mendukung aktifitas kerja sehari – hari?	Alat <i>Fetal Doppler</i> (fungsi : mendeteksi denyut jantung janin) yang tersedia hanya 1 buah pada Poli KIA. Seharusnya, Puskesmas menambahkan 1 buah alat lagi karena setiap pasien ibu hamil yang berkunjung selalu di cek dengan alat tersebut.	Menurut saya sarana yang disediakan oleh Puskesmas sudah cukup mendukung pelayanan. Kekurangan alat denyut jantung janin adalah hal utama, karena akibat hal ini pasien harus menunggu giliran saat pemeriksaan.
6. Apa saja kegiatan yang anda lakukan pada Poli KIA?	Pelayanan pasien merupakan aktivitas yang saya lakukan setiap hari. Selain itu, pembuatan laporan, pelatihan dan rapat adalah kegiatan lain yang saya jalani.	Memeriksa pasien, rapat, membuat laporan, menulis registrasi dan menjungi posyandu adalah kegiatan rutin yang saya lakukan.
7. Apa saja kendala yang ditemukan saat bekerja?	Untuk pelayanan USG hanya dapat ditindak oleh dokter sehingga jika dokter yang bertugas tidak hadir maka pasien tidak dapat kami tangani.	Akibat keterlambatan pembukaan loket pendaftaran, kami juga tidak dapat melakukan pelayanan tepat waktu. Selain itu untuk hari Senin, Rabu dan Kamis yang merupakan jadwal pelayanan USG, pasien yang berkunjung sangat banyak dan petugas kesulitan untuk menangani semua pasien.

**Tabel D.1** Matriks Wawancara Mendalam (Lanjutan)

<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan 1</b>	<b>Informan 2</b>
8. Menurut anda, bagaimana dengan beban kerja anda di Poli KIA ini?	Beban kerja sebenarnya tidak berat jika waktu kerja yang tersedia digunakan secara optimal, tetapi akibat adanya keterlambatan oleh pihak loket administasi sehingga para bidan di Poli KIA menjadi terlambat dalam memulai pelayanan terhadap pasien.	Beban kerja yang diberikan sudah sesuai dengan kemampuan bidan menurut saya. Bidan memiliki beban yang cukup berat pada hari pelayanan USG dan beban yang ringan ada hari jumat dan sabtu.
9. Menurut anda, apakah jumlah tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) yang ada pada Poli KIA sudah mencukupi?	Menurut saya seharusnya poli KIA menambah 1 dokter yang bertugas karena saat ini dokter yang bertanggung jawab di Poli KIA hanya bertugas dalam melayani USG saja. Sehingga, kami bidan kesulitan jika terdapat tindakan yang hanya dapat ditangani oleh dokter.	Bidan yang ditempatkan di Poli KIA hanya 2 orang dan tidak ada dokter jaga pada poli KIA. Saya berharap terdapat dokter yang ditugaskan untuk melayani poli KIA.
10. Apa saran dan harapan anda mengenai ketenagaan di Poli KIA Puskesmas Pauh?	Harapan saya adalah ketenagaan di Poli KIA lebih disiplin. Untuk tambahan tenaga kesehatan kita butuh seorang dokter yang siap melayani pasien di poli KIA setiap hari kerja.	Untuk tenaga saya harap ditambah satu orang lagi dan sebisa mungkin adalah dokter.





**LAMPIRAN E**  
**JUMLAH KUNJUNGAN**  
**PASIEN HARIAN POLI KIA**

**LAMPIRAN E**

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN HARIAN POLI KIA**

**SELAMA 6 BULAN PADA TAHUN 2019**

**Tabel E.1** Jumlah Kunjungan Pasien Harian Poli KIA Tahun 2019

<b>Tanggal</b>	<b>Jumlah Pasien</b>
04 Februari 2019	35
06 Februari 2019	32
07 Februari 2019	31
08 Februari 2019	21
09 Februari 2019	18
11 Februari 2019	41
12 Februari 2019	36
13 Februari 2019	27
14 Februari 2019	33
15 Februari 2019	24
16 Februari 2019	19
18 Februari 2019	39
19 Februari 2019	37
20 Februari 2019	39
21 Februari 2019	35
22 Februari 2019	22
23 Februari 2019	20
25 Februari 2019	31
26 Februari 2019	35
27 Februari 2019	34
28 Februari 2019	36
01 Maret 2019	27
02 Maret 2019	25
04 Maret 2019	34
05 Maret 2019	36
06 Maret 2019	36
08 Maret 2019	19
09 Maret 2019	17
11 Maret 2019	40
12 Maret 2019	36
13 Maret 2019	38
14 Maret 2019	34
15 Maret 2019	23
16 Maret 2019	22
18 Maret 2019	44
19 Maret 2019	34
20 Maret 2019	37
21 Maret 2019	31
22 Maret 2019	23
23 Maret 2019	15
25 Maret 2019	37
26 Maret 2019	34
27 Maret 2019	35
28 Maret 2019	34
29 Maret 2019	25
30 Maret 2019	21



**Tabel E.1** Jumlah Kunjungan Pasien Harian Poli KIA Tahun 2019 (Lanjutan)

<b>Tanggal</b>	<b>Jumlah Pasien</b>
01 April 2019	38
02 April 2019	35
04 April 2019	35
05 April 2019	20
06 April 2019	22
08 April 2019	43
09 April 2019	32
10 April 2019	35
11 April 2019	36
12 April 2019	24
13 April 2019	17
15 April 2019	33
16 April 2019	32
18 April 2019	36
19 April 2019	21
20 April 2019	14
22 April 2019	38
23 April 2019	34
24 April 2019	31
25 April 2019	36
26 April 2019	22
27 April 2019	14
29 April 2019	33
30 April 2019	35
02 Mei 2019	40
03 Mei 2019	25
04 Mei 2019	21
06 Mei 2019	38
07 Mei 2019	37
08 Mei 2019	33
09 Mei 2019	34
10 Mei 2019	20
11 Mei 2019	15
13 Mei 2019	37
14 Mei 2019	34
15 Mei 2019	32
16 Mei 2019	31
17 Mei 2019	19
18 Mei 2019	20
20 Mei 2019	37
21 Mei 2019	34
22 Mei 2019	34
23 Mei 2019	38
24 Mei 2019	24
25 Mei 2019	21
27 Mei 2019	35
28 Mei 2019	31
29 Mei 2019	36
31 Mei 2019	19
10 Juni 2019	34
11 Juni 2019	35
12 Juni 2019	38
13 Juni 2019	37
14 Juni 2019	20
15 Juni 2019	19



**Tabel E.1** Jumlah Kunjungan Pasien Harian Poli KIA Tahun 2019 (Lanjutan)

<b>Tanggal</b>	<b>Jumlah Pasien</b>
17 Juni 2019	33
18 Juni 2019	32
19 Juni 2019	36
20 Juni 2019	30
21 Juni 2019	21
22 Juni 2019	21
24 Juni 2019	38
25 Juni 2019	33
26 Juni 2019	35
27 Juni 2019	33
28 Juni 2019	18
29 Juni 2019	14
01 Juli 2019	38
02 Juli 2019	34
03 Juli 2019	34
04 Juli 2019	36
05 Juli 2019	21
06 Juli 2019	22
08 Juli 2019	40
09 Juli 2019	34
10 Juli 2019	35
11 Juli 2019	36
12 Juli 2019	22
13 Juli 2019	16
15 Juli 2019	35
16 Juli 2019	37
17 Juli 2019	33
18 Juli 2019	35
19 Juli 2019	24
20 Juli 2019	22
22 Juli 2019	39
23 Juli 2019	37
24 Juli 2019	33
25 Juli 2019	34
26 Juli 2019	18
27 Juli 2019	13
29 Juli 2019	34
30 Juli 2019	36
31 Juli 2019	36
<b>Total Pasien</b>	<b>4224</b>
<b>Rata-Rata Pasien/Hari</b>	<b>30</b>

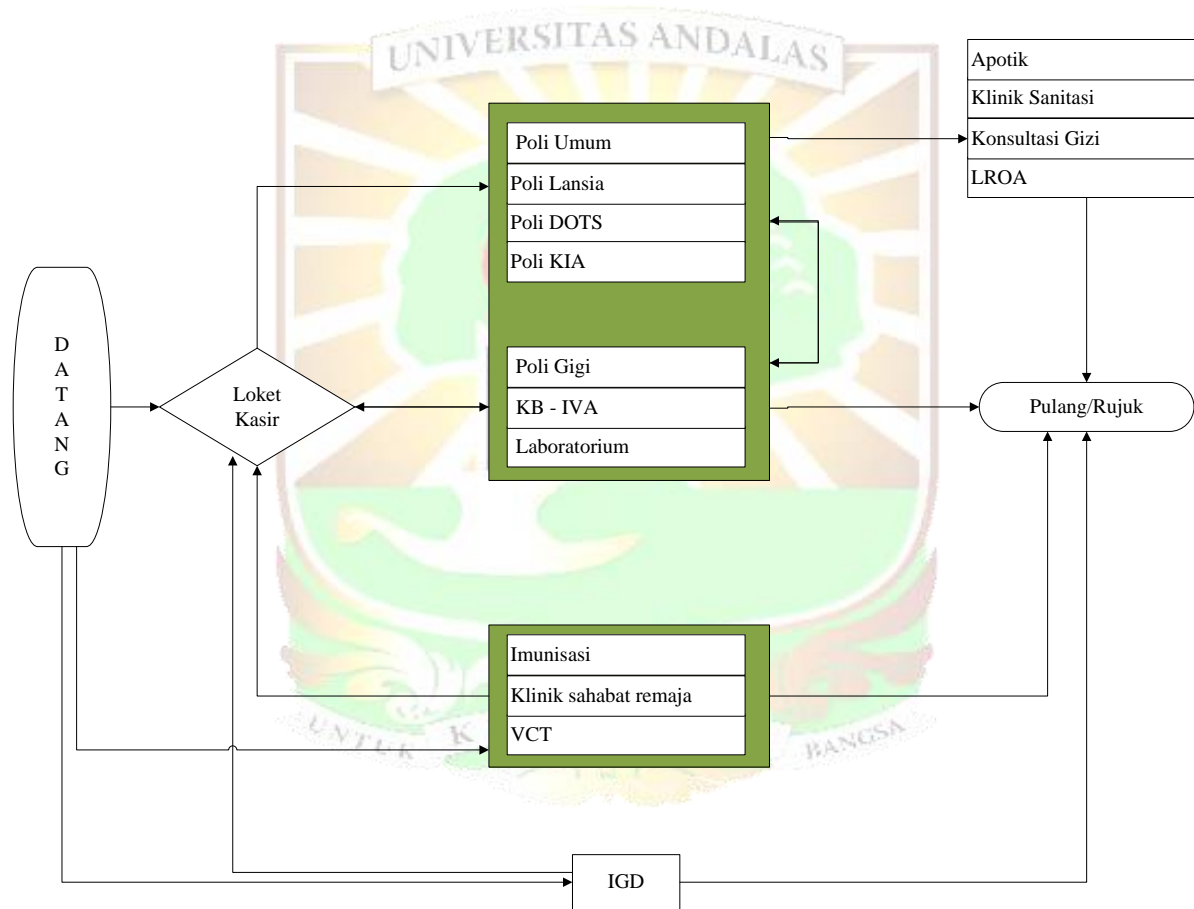


The logo of Universitas Andalas is a shield-shaped emblem. At the top, a banner contains the text "UNIVERSITAS ANDALAS". The central part of the shield features a green tree with a white bird perched on a branch. Above the tree is a sun with rays. At the bottom, another banner contains the motto "UNTUK KEDJAJAAN BANGSA".

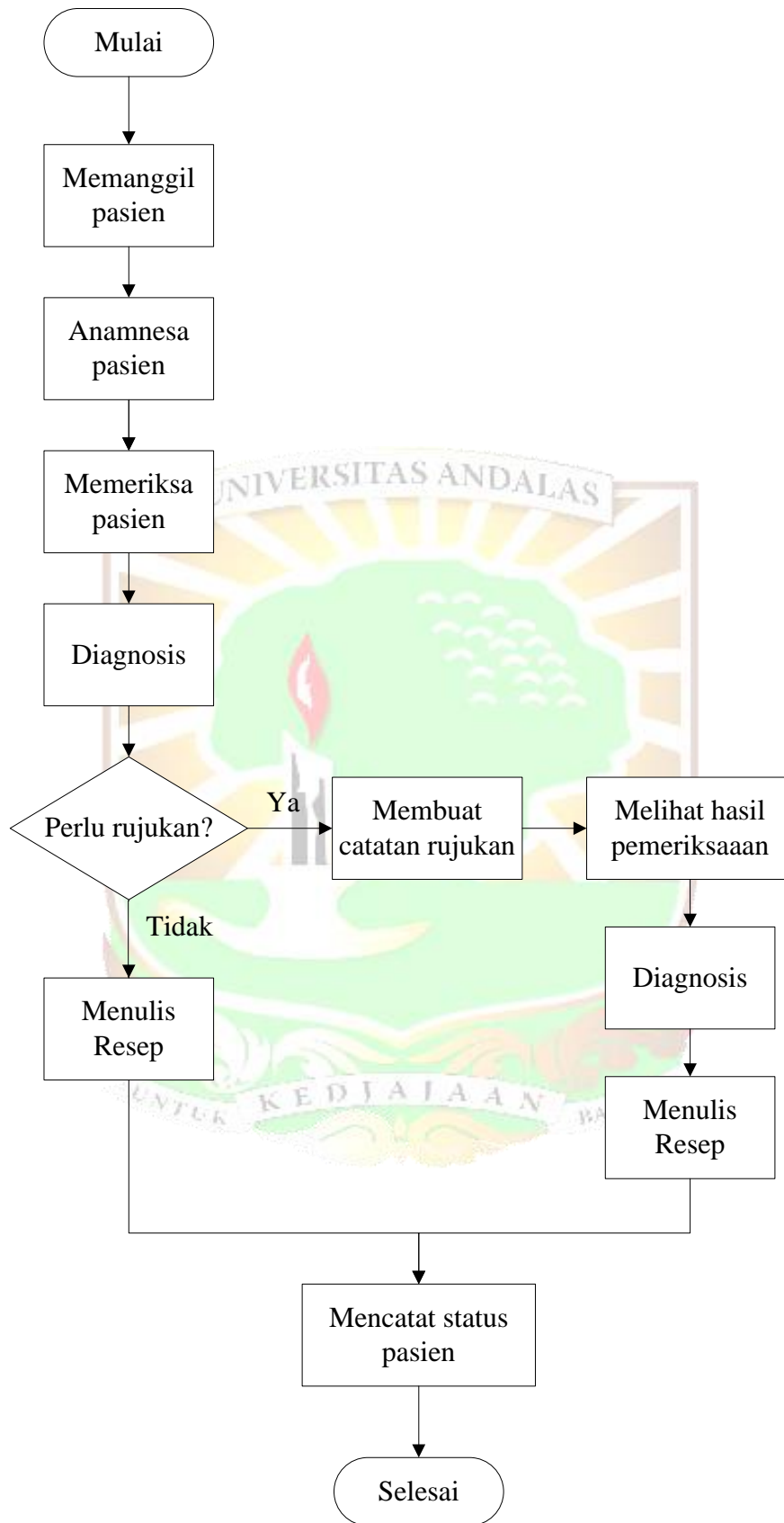
UNIVERSITAS ANDALAS

**LAMPIRAN F**  
**ALUR KEGIATAN PELAYANAN**  
**PUSKESMAS PAUH**

**LAMPIRAN F**  
**ALUR KEGIATAN PELAYANAN PUSKESMAS PAUH**



**Gambar F.1** Alur Kegiatan Pelayanan Puskesmas Pauh



**Gambar F.2** Alur Kegiatan Pelayanan Poli KIA Puskesmas Pauh



# **LAMPIRAN G DOKUMENTASI**



## LAMPIRAN G DOKUMENTASI



**Gambar G.1** Ruang Tunggu Puskesmas Pauh



**Gambar G.2** Contoh Kegiatan Produktif



**Gambar G.3** Contoh Kegiatan Tidak Produktif



**Gambar G.4** Fasilitas Poli KIA Puskesmas Pauh